

DINAMIKA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN
(Studi Kasus pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Psikologi

Dosen Pembimbing: Maya Fitria. Spsi. M.A, Psi

Disusun oleh:

Indah Catur Wulan

NIM. 09710040

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Catur Wuan

NIM : 09710040

Progra Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan



Indah Catur Wuan

NIM.09710040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Indah Catur Wulan

NIM : 09710040

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Dinamika Kepemimpinan Perempuan (Studi Kasus pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 oktober 2014.



Hj. Maya Fitria Spsi.M.A.psi

NIP.197704102005012002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0253/2015

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN (Studi kasus pada ketua Lembaga
Kepemerintahan Mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH CATUR WULAN
Nomor Induk Mahasiswa : 09710040
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Maya Fitria, S.Psi, M.A.
NIP. 197704102005012002

Penguji I


Dr. Mustadin, M.Si.
19820220 200901 1 006

Penguji II


Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.
19791228 200901 1 012

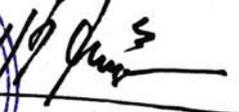
Yogyakarta, 12 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN




Dr. Kamsi, M.A.
19570207 198703 1 003

MOTTO

way we fall

because we must rise again

(indah cleofullchien)

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum

(mahatma Gandhi)

Sahabat adalah keperluan jiwa yang mesti di penuhi, dialah ladang hati, yang kau taburi dengan kasih dan kau subur dengan penuh rasa terima kasih.

Dan dia pulalah naungan dan pendiangmu. Karena kau menghampirinya saat hati lupa dan mencarinya saat jiwa memerlukan kedamaian

(kahlil Gibran)

Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan

(Indah Cleofullchien)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan sepenuh hati dan rasa syukur, secara khusus Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua malaikatku Bapak Tubari dan ibu Tutik tercinta,

TERIMA KASIH

Atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya. Terima kasih atas didikan yang luar biasa hingga detik ini. Semoga tuhan selalu menyayangi dan menjaga kalian untuk menemani setiap jengkal hidupku.

Teruntuk kakaku tersayang mbk wiwik,mbk sisri dan mbk reni

Terimakasih sudah menjagaku, melindungiku dan menjadi kakak terbaik untukku. Somaga bisa menjadi adek yang selalu membanggakan buat kalian. Kalian anugrah terbesar yang di berikan tuhan untukku

Almamaterku tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Untaian rasa puji syukur peneliti panjatkan sskepada Allah *subhanahu wata'ala*, sang Perencana terbaik yang dengan rahmat dan rahim-NYA telah memberikan kekuatan lahir dan batin kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang paling sempurna yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada sahabat dan keluarga beliau.

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan rahmat Allah dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka mengakhiri studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Stara Satu Psikologi. Adapun judul skripsi tersebut adalah “Dinamika Kepemimpinan Perempuan (studi kasus pada ketua lembaga pemerintahan mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”.

Penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Kamsi MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Benny Herlena, M. Si. selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas saran serta masukan untuk kemajuan penulis.
3. Ibu Maya Fitria. M. Si. Selaku pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi saya sejak awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Mustadin Taggala, M. Si dan Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, M. Si selaku Dewan Penguji Skripsi. Terima kasih atas berbagai saran dan masukan untuk perbaikan skripsi pada penelitian ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya para dosen beserta karyawan program studi Psikologi yang mengajarkan ilmu-ilmunya kepada peneliti dan terima kasih atas bantuannya. Semoga ilmu dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah hingga *Yaumul Qiyamah*. Amin.
6. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Tubari dan Ibunda Tutik tercinta terimakasih atas segala doanya, kesabarannya dan cinta serta kasih sayang yang sungguh tiada taranya diberikan kepada peneliti. Terimakasih telah mengajarkan saya tentang arti hidup yang sesungguhnya tentang hidup yang tak mudah, bahwa kesabaran itu akan berbuah manis dan tentang arti senyum untuk senyum orang lain.
7. Kakakku tersayang mbak Wiwik, mbak Ci, mbak Reny, serta kakak iparku mas Herdy dan mas Antang. Terima kasih atas motivasi, semangat dan juga kasih sayang yang kalian berikan.
8. Sahabat-sahabat terbaik dan terhebat PANDHAWA: Dwi Sri Lestari S.psi, Ainur Rofi'ah S.psi, Abdul khalim S.sos, Imam Nawawi S.sos, Salman Al Farizi S. Sos, Handini S.ikom, Mufti ulil S.ikom, Onyan Nur Ayla S.ikom, dan sahabat-sahabat Pandhawa yang lainnya. Canda tawa dan kebersamaan itu adalah sesuatu yang luar biasa menakjubkan untuk kita. Dan bertemu dengan kalian adalah suatu anugrah yang tak akan pernah ku sesali. Terima kasih atas persahabatanya selama ini dan terima kasih atas waktu dan kebersamaan yang kalian berikan.
9. Teruntuk sahabat seperjuangan uwix, mbk ai, ismi terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya. Akhirnya S.psi di belakang nama kita, setelah sulitnya perjuangan kita untuk gelar itu.
10. Sahabat-sahabat Psikologi Fakultas Ilmu Sosisal dan Humaniora, terima kasih saya haturkan kepada kalian semua teman-teman "Psychol09y " sukses buat kita semua.

11. Sahabat-sahabat Poker 09: Zenith, Erni, Luluk, Yoyot Go, Romel, Maftuh, Yuni, Sri, dan sahabat Poker yang lainnya. Terima kasih atas semangat dan bantuan yang diberikan.
12. Buat sahabat kos pink mbk vida, devi, rani, dewi, atik, mbk rini, terima kasih atas pengertian dan bantuannya selama ini
13. Untuk teman-teman KKN Mantrijeron nisa, zahro, alka, isma, pung-pung, irwan, akhirnya satu persatu dari kita meninggalkan kampus tercinta untuk menggapai cita-cita. Terima kasih untuk persahabatannya.
14. Untuk sahabat-sahabat “HUMANIORA PARK “ terima kasih atas persahabatan, pengalaman, pengertian dan kekeluargaan yang luar biasa yang diberika. Bahagia bisa berproses bersama kalian.
15. Sahabat-sahabat BEM Fishum, Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Cabang PMII Yogyakarta, terimakasih atas pengalaman dan suportnya selama ini.

Akhirnya peneliti sampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan perhatian kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Yogyakarta, 12 juni 2015

Peneliti

Indah Catur Wulan

NIM. 09710040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI PENELITIAN	xv
ABSTRAK PENELITIAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kepemimpinan	15
1. DefinisiKepemimpinan	15
2. Teori Kepemimpinan	16
3. Gaya Kepemimpina	19
4. Aspek gaya kepemimpinan	27
B. KepemimpinanPerempuan	28
1. DefinisiPerempuan	28
2. Gaya Kepemimpinan Perempuan	29
3. Kepemimpinan Perempuan dalam Islam	31

C. Kelembagaan Ormawa	34
1. Definisi Ormawa	34
2. Sejarah Kelembagaan Ormawa	38
3. Tujuan didirikannya Ormawa	41
4. Fungsi Kelembagaan Ormawa	42
5. System Kelembagaan Ormawa	42
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Subjek dan latar belakang	45
1. Subjek Penelitian	45
2. Lokasi Penelitian	47
D. Metode Pengambilan Data	48
1. Wawancara	48
2. Observasi	49
3. Dokumentasi	51
4. Persiapan Penelitian	51
E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	53
F. Teknik Verifikasi	54
G. Metode Analisis data	57
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Orientasi kancah dan persiapan	61
1. Orientasi Kancah	61
2. Persiapan Penelitian	62
B. Pelaksanaan Pengumpulan Data	63
C. Hasil Penelitian	64
1. Informan I (SR)	65
a. Identitas informan	65
b. Dinamika kepemimpinan perempuan	67
c. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan	72

2. Informan 2 (YN).....	78
a. Identitas Informan.....	78
b. Dinamika Kepemimpinan Perempuan.....	79
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan	83
D. Pembahasan.....	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Diri Informan Penelitian

Tabel 2 Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 1)

Tabel 3 Rincian Proses Pelaksanaan pengumpulan Data (Informan 2)



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Dinamika Kepemimpinan Perempuan Informan 1

Bagan 2 Dinamika Kepemimpinan Perempuan Informan 2

Bagan 3 Dinamika Kepemimpinan Perempuan pada Ketua BEM



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Verbatim Wawancara (W-1) Informan 1(I-1) SR
- Lampiran 2 Verbatim Wawancara (W-2) Informan 1 (I-1) SR
- Lampiran 3 Verbatim Wawancara (W-3) Informan 1 (I-1)/ SO-1
- Lampiran 4 Verbatim Wawancara (W-4) Informan 1 (I-1)/ SO-2
- Lampiran 5 Catatan Observasi (OB-1) Informan 1 (1-1) SR
- Lampiran 6 Catatan Observasi (OB-2) Informan 1 (I-1) SR
- Lampiran 7 Kategorisasi Informan 1 SR
- Lampiran 8 Verbatim Wawancara (W-1) Informan 2 (I-2) YN
- Lampiran 9 Verbatim Wawancara (W-2) Informan 2 (I-2) YN
- Lampiran 10 Verbatim Wawancara (W-3) Informan 2 (I-2)/ SO-1
- Lampiran 11 Verbatim Wawancara (W-4) Informan 2 (I-2)/ SO-2
- Lampiran 12 Verbatim Wawancara (W-5) Informan 2 (I-2)/ SO-1
- Lampiran 13 Catatan Observasi (OB-1) Informan 2 YN
- Lampiran 14 Catatan Observasi (OB-2) Informan 2 YN
- Lampiran 15 Kategorisasi Informan 2 SR

DINAMIKA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN

(Studi kasus pada ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa UIN Sunan
kalijaga Yogyakarta)

Indah Catur Wulan

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

INTISARI

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi tidak terlepas itu pemimpin laki-laki atau perempuan. Pro dan kontra pada pemimpin perempuan masih terjadi di masyarakat. Sehingga kedudukan perempuan dalam organisasi bersifat mengerucut, kebanyakan perempuan hanya menduduki posisi *entry level* dalam organisasi ditambah lagi semakin tinggi posisi dalam organisasi, semakin sedikit pula perempuan yang bertahan.

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan dinamika kepemimpinan perempuan dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam kepemimpinan perempuan pada ketua lembaga pemerintahan mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan lebih menutamakan orientasinya pada hubungan bukan pada tugas. Sehingga itu yang terkadang membuat perempuan perempuan terlalu subjektif dalam pengambilan keputusan, karena perempuan lebih memaknai sisi intuisi daripada logika. Selain itu perempuan yang sudah terbiasa berorganisasi akan memiliki pengalaman yang jauh lebih siap untuk menjadi pemimpin dan itu salah satu faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan selain dari faktor keturunan, bakat, lingkungan dan juga pendidikan.

Kata kunci : Dinamika, Kepemimpinan, Perempuan

THE DINAMICS OF WOMEN'S LEADERSHIP

Indah catur wulan

Study Program of Psychology State Islamic University SunanKalijaga

Yogyakarta

ABSTRACT

Leadership is a matter that must be possessed by any leader not independent organization, that leader male or female. Pros and cons on women leaders are still going on in the community. So that the position of women in the organization is conical, most of women only occupy entry level positions in the organization, plus the higher position in the organization with, the fewer the women who survived.

The purpose of research is to describe the dynamics of women's leadership and what factors are influential in women's leadership the chairman of the student governance institutions (LKM) UIN Sunan Kalijaga. This study used a qualitative method with case study approach. Results of this study showed that female leadership is more emphasis on the relationship orientation rather than on task. So that sometimes makes women women in decision-making is too subjective, because women are wearing the intuition rather than logic. Moreover women who are used to organize will have an experience that is much more prepared, to be a leader and that one of the factors that influence women's leadership apart from heredity, talents, environment and education

Key words: Dinamics, leadership, woman

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Persoalan perempuan merupakan hal yang selalu menarik dan aktual untuk dikaji dan berlangsung hampir seusia lahirnya kebudayaan Islam. Problematika yang dihadapi oleh perempuan selalu melahirkan pro-kontra yang sangat luar biasa, bahwa perempuan kurang dan tidak dapat memainkan peran independenya dalam tataran domestik dan publik (Shihab,1996).

Perempuan disosialisasikan sebagai perempuan yang lemah, pasif, dan dependen. Dengan kata lain perempuan berperilaku feminis, patuh, tidak agresif dan apa yang pantas menurut gender. Model perempuan yang diinginkan harus sesuai dengan *social expectation* (harapan masyarakat), yakni *nice girl, good women*, dan kontrol sosial pun dilakukan lebih ketat terhadap perempuan dari pada laki-laki. Oleh sebab itu, bila perempuan melakukan tindakan berbeda dengan apa yang diharapkan masyarakat, mereka dicap sebagai orang aneh, abnormal, bertingkah laku menyimpang (Sihite,2007).

Kongres perempuan pertama di Yogyakarta 1928 menandai bahwa kesadaran politik perempuan indonesia mulai tumbuh. Kemudian, diikuti munculnya sejumlah organisasi perempuan sampai pada masa kemerdekaan, seperti Perwari dan Kowani. Partisipasi nyata dan dijaminnya hak-hak politik perempuan tercermin pada pemilu tahun 1955 dimana perempuan Indonesia berhak untuk dipilih dan memilih. *Streotype* gender yang dilekatkan pada perempuan misalnya tidak tegas, lamban mengambil keputusan, dan lemah

dipadukan dengan nilai-nilai *androsentrisme* yang tetap membelenggu hak-hak dan kebebasan perempuan maupun nilai-nilai keagamaan yang mengusung konsep patriarkis, mempertegas bahwa perempuan tidak layak menjadi pemimpin (Sihite, 2007). Meskipun secara hukum perempuan memiliki kesempatan yang sama seperti laki-laki di berbagai bidang kehidupan, tetapi di dalam kenyataannya mereka masih terbelakang dibandingkan dengan kaum laki-laki (Ihromi, 1995).

Kesetaraan gender berarti adanya kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan pertahanan & keamanan nasional (hankamnas) serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan (Nugroho, 2011). Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender antara laki-laki dan perempuan terlihat dengan tidak adanya diskriminasi lagi terhadap laki-laki dan perempuan itu sendiri. Laki-laki dan perempuan dapat berpartisipasi ataupun kerjasama dalam memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan. Bukan berarti bahwa perempuan dan laki-laki harus selalu sama, tetapi hak, tanggung jawab, dan kesempatannya tidak dipengaruhi oleh apakah mereka dilahirkan sebagai laki-laki atau perempuan (Nurhaeni, 2009).

Gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial ataupun kultur setempat yang dilakukan secara turun temurun. Adapun misalnya perempuan itu cantik, lemah lembut, dan keibuan. Sedangkan laki-laki itu kuat, rasional, pemberani. Ciri dan sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat di pertukarkan (Fakih, 1999).

Gender merupakan *behavioral differences* (perbedaan perilaku) antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial, yaitu perbedaan yang bukan ketentuan Tuhan melainkan diciptakan oleh manusia (bukan kodrat) melalui proses sosial dan kultural yang panjang (Nugroho, 2008). Jadi perbedaan perilaku antar laki-laki dan perempuan bukan hanya sekedar biologis, namun melalui proses kultural dan sosial. Gender dapat berubah dari tempat ke tempat, dari waktu ke waktu, bahkan dari kelas ke kelas, sedangkan jenis kelamin biologis akan tetap tidak berubah.

Kesetaraan dan keadilan gender (KKG) telah menjadi isu yang penting dan menjadi komitmen bagi seluruh bangsa di dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Upaya untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di Indonesia di tuangkan dalam kebijakan nasional sebagaimana yang ditetapkan dalam UU no 25 th.2000 tentang Program Pembangunan Nasional dan dipertegas dalam instruksi Presiden No 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender (PUG) dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender (Zahruliyah, 2008).

Munhanif (2002) menyatakan bahwa dalam pandangan Islam, laki-laki dan perempuan memiliki kapasitas hak dan kewajiban yang sama untuk bisa menjadi seorang hamba yang baik. Prinsip kesetaraan ini bisa dilihat, misalnya, dalam tradisi sufi yang menyatakan bahwa derajat *al-insan al-kamil* (manusia sempurna) tidak menjadi wilayah kaum laki-laki saja, karena perempuan juga memiliki kapasitas untuk mengakses derajat tersebut. Citra negatif bahwa Islam menempatkan kedudukan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki sampai hari

ini sulit dihapuskan. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa Islam, paling tidak seperti dipahami oleh orang muslim, memberikan kelebihan-kelebihan kepada laki-laki dalam hal individual dan sosial yang tidak diberikan kepada perempuan. Diantara contoh kelebihan-kelebihan itu adalah bahwa dalam Islam, laki-laki diperbolehkan berpoligami (maksimal empat istri pada waktu yang sama), laki-laki mendapat harta warisan dari orang tuanya dua kali bagian yang di terima saudara perempuannya, perempuan tidak diperbolehkan menjadi *muazzin* dan imam sholat selama laki-laki masih ada, dan dua orang perempuan yang menjadi saksi dalam pengadilan dinilai sama dengan satu orang laki-laki (Noer & Fathurrahman, 2002).

Kepemimpinan perempuan secara normatif memiliki legitimitasi yang sangat kuat, baik secara teologis, filosofis maupun hukum. Dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia yang telah disetujui oleh negara-negara anggota PBB, termasuk oleh Indonesia, menyebutkan sejumlah pasal yang memberikan kebebasan kepada perempuan untuk memilih pemimpin maupun menjadi pemimpin. Begitu juga dalam konvensi mengenai penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang disahkan melalui Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 7 tahun 1984 dan dalam deklarasi penghapusan kekerasan terhadap perempuan, telah memberikan jaminan bahwa perempuan terbebas dari tindakan diskriminasi dalam bentuk apapun. UU RI nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia, telah menjamin keterwakilan perempuan baik di legislatif, eksekutif maupun yudikatif (pasal 46). Selain itu, Instruksi Presiden (Inpres) nomor 9 tahun 2000 tentang pengarus utamaan gender

dalam pembangunan nasional yang mengharuskan seluruh kebijakan dan program pembangunan nasional dirancang dengan perspektif gender (Simatupang, 2009).

Dalam hal kepemimpinan, posisi perempuan masih sering diperhadapkan dengan posisi laki-laki. Perempuan dinilai belum pantas menduduki jabatan yang berhubungan dengan kekuasaan yang dianggap hanya untuk laki-laki. Maskulin dan feminim adalah dua perilaku yang dapat dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan dan perilaku tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap gaya kepemimpinan yang akan diterapkan oleh setiap individu baik laki-laki maupun perempuan.

Menurut (Lensufiie, 2010) bahwa perempuan itu juga memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dengan laki-laki antara lain pemimpin tradisional, pemimpin masa depan, pemimpin delegatif, pemimpin pilihan, kepemimpinan yang membagikan dan kepemimpinan jarak jauh. Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin membawa diri sebagai pemimpin, cara ia berlagak dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya (Riberu, 1992). Gaya kepemimpinannya pun tergantung pada sifat pribadi pemimpin itu sendiri akan tetapi juga dapat terjadi oleh kepemimpinan yang sudah ditentukan oleh struktur dan kebudayaan kelompok.

Berbicara tentang kepemimpinan tak lepas dari aspek kekuasaan. Terbayangkan para penguasa negara yang kuat dan berwibawa dalam memimpin bangsa dan negaranya. Seperti halnya sosok Margaret Thatcher yang di juluki *The Iron Lady* (wanita besi) atau Golden Maier dan Benazir Bhutto yang mewakili citra pemimpin perempuan di dunia (Azizah, 2001). Tidak bisa dipungkiri bahwa

sejarah mengungkap bahwa kaum perempuan juga mempunyai kemampuan dalam memimpin, seperti Ratu Saba' yaitu Bilqis pada masa zaman Nabi Sulaiman dan hal ini telah di ungkapkan atau di ceritakan dalam Al Quran bahwa Bilqis memerintah rakyatnya dengan arif dan bijaksana, dan Siti Aisyah istri Nabi yang memimpin pasukannya pada perang Jamal, Benazir Bhutto (mantan PM Pakistan), Begum Khalida Zia (mantan PM Bangladesh), Hashina Wajeed (mantan PM Bangladesh), Indira Gandhi (India), Golda Meir (Israel), Margaret Thatcher (inggris) dan Corazon Aquino (Filipina), (Mas'udah, 2009). Begitu juga perempuan-perempuan indonesia yang mampu menunjukkan dirinya sebagai makhluk yang luar biasa kuat dan berani, dan tidak kalah dari kaum pria seperti Megawati sebagai presiden perempuan pertama di Indonesia, Sri Mulyani sebagai menteri keuangan, Miranda Goeltom sebagai deputi senior Bank Indonesia, Mari Elka Pangestu sebagai menteri pariwisata dan ekonomi, Linda Amelia Sari sebagai menteri pemberdayaan perempuan, Felia Salim sebagai wakil direktur utama Bank BNI, Eva Riyanti Hutapea sebagai CEO PT Usaha Makmur Jaya Indonesia (UKM), Karen Agustiawan sebagai direktur utama Pertamina, dan masih banyak lagi wanita sukses di Indonesia (Raihan& Sasmita, 2013).

Selama ini anggapan bahwa keterlibatan kaum perempuan dalam berbagai bidang sosial, politik, budaya, olahraga dan lain sebagainya, tidak lagi mencerminkan sosok seorang perempuan yang ideal menurut Islam . Asumsi tentang adanya pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan, yaitu laki-laki bekerja di luar rumah dan perempuan bekerja di dalam rumah. Karena perempuan selama ini selalu di asumsikan sebagai pelayan untuk menenangkan suami,

melahirkan, mendidik anak, dan mengatur rumah tangga atau dengan kata lain perempuan hanya bertugas dalam sektor domestik saja, sedangkan lainnya adalah tugas laki-laki (Sariyama, 1997).

Selama ini, kedudukan wanita dalam organisasi bersifat mengerucut. Kebanyakan wanita hanya menduduki posisi *entry level* dalam organisasi. Semakin tinggi posisi dalam organisasi, semakin sedikit pula wanita yang menjabatnya. Sementara itu, perguruan tinggi sebagai suatu organisasi memiliki karakteristik yang agak berbeda dengan organisasi lain. Struktur organisasi tradisional perguruan tinggi menunjukkan kekuatan dan kewenangan berpusat pada departemen atau fakultas. Perguruan tinggi di Indonesia saat ini sedang aktif melakukan perubahan, sehingga pemimpinnya harus mampu membuat perubahan yang berhasil (Handoyo, 2010). Peran pemimpin sangat dominan bahkan determinan dalam mencapai sasaran pokok organisasi dan mewujudkan visi misinya (Matondang, 2008).

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik yang cukup ilmu dan menjadi agen perubahan sosial (*agent of social change*). Perguruan tinggi mengembangkan budaya akademik yang berpangkal pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Disamping adanya tradisi dalam masyarakat akademis diperlukan adanya peraturan-peraturan bersama yang mengikat dan mengatur warganya. Tradisi dan peraturan merupakan kesatuan yang secara sinergis mengatur tertib masyarakat akademis di kampus. Organisasi kemahasiswaan di suatu kampus diselenggarakan berdasarkan

prinsip sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Begitu juga dalam surat keputusan direktur jenderal pendidikan Islam nomor 1741 tahun 2013 tentang penetapan pedoman umum organisasi kemahasiswaan perguruan Tinggi Agama Islam (Syam,2013). Bahwa perkembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional sebagai kelengkapan kegiatan kulikuler begitu juga dalam perkembangan pengembangan organisais kemahasiswaan perlu ditingkatkan perannya sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga civitas akademika.

Mahasiswa adalah bagian dari sivitas akademika dan bagian integral yang ikut menentukan hidup matinya pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu eksistensi Ormawa/ LKM dengan kegiatan kegiatan yang diadakan hendaknya merupakan perwujudan dari visi dan misi UIN Sunan Kalijaga serta menunjukkan profesionalisme dan spesialisasi sesuai dengan masing-masing Ormawa yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) suatu lembaga kemahasiswaan yang meletakkan fungsi legislatif, eksekutif, dan yudikatif di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan. Pemerintahan kemahasiswaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakann keseluruhan dari aktivitas yang menyangkut pembuatan dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan dan aspirasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana pemerintah

sebagai pelaksana (eksekutif mahasiswa) adalah aparatur yang menyelenggarakan tugas dan kewenangan itu.

Prosentase perempuan sebagai pemimpin dibandingkan populasi perempuan secara keseluruhan, jauh lebih rendah dibandingkan dengan persentase laki-laki sebagai pemimpin (Bass, 1990). Begitu juga dengan kepemimpinan perempuan di UIN Sunan Kalijaga sendiri yang hingga hari ini masih minimnya kesadaran perempuan untuk bertekad menjadi seorang pemimpin, terutama untuk menjadi seorang ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Selebihnya perempuan yang terlibat ataupun dilibatkan dalam suatu kepengurusan sebuah organisasi itu hanya sebagai pelengkap administrasi saja, perempuan lebih sering mendapatkan kedudukan hanya sebatas sekretaris dan bendahara bukan sebagai pimpinan. Jika dilihat dari 38 jurusan dalam 7 Fakultas di UIN perempuan yang menjadi seorang pemimpin dalam BEM berjumlah 11 orang (opak, 2011). Sedangkan pada periode selanjutnya perempuan yang menduduki posisi sebagai ketua BEM berjumlah 9 orang (opak, 2013). Dengan begitu dapat terlihat bahwa masih minimnya keterwakilan perempuan dalam institusi BEM didalam kampus. Saat perempuan menempati posisi terpenting dalam organisasi, masih sering perempuan dianggap tidak mampu untuk menghandel organisasi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh salah satu ketua BEM (SR) bahwa kesuksesan dalam memimpin itu dengan melaksanakan agenda BEM yang dari awal sudah menjadi kesepakatan bersama dalam RAKER BEM.

“ ya kalau mau sukses dalam kepengurusan itu semua agenda yang sudah disepakati dalam RAKER itu yang harus berjalan semua, karena jika agenda itu tidak terlaksana satu atau dua ,

ya udah menurut mereka kita gagal buat jadi pemimpin (pre eliminary, 15 maret 2013)”.

Bukan hanya keberhasilan ataupun kegagalan dalam kepemimpinan perempuan didalam BEM saja yang menjadi permasalahan akan tetapi sensitivitas pada perempuan yang terkadang itu membuat perempuan berfikir subjektif dan kurang logis, sehingga ketidak profesionalannya sering menjadi permasalahan pada perempuan itu sendiri.

Melihat fenomena yang terjadi pada kepemimpinan perempuan, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Dinamika Kepemimpinan Perempuan (studi kasus pada ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dinamika kepemimpinan perempuan pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika Kepemimpinan Perempuan pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh hasil dan dapat memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memperkaya kajian Psikologi secara umum dan Psikologi sosial secara khusus. Serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peneliti selanjutnya tentang Dinamika Kepemimpinan Perempuan.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sudah banyak dilakukan, antara lain:

1. Al Mas'udah pada tahun (2009) yang berjudul *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam (Studi Atas Kepemimpinan Bupati Tuban; Dra. Haeny Relawati Rini Widayastuti, M. Si)*. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode sosiologi dan normatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Tuban kemudian dalam pengambilan sampelnya bersifat *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini 1). Kepemimpinan bupati Tuban adalah sah menurut tinjauan hukum Islam karena sudah memenuhi persyaratan syariat Hukum Islam. 2). Untuk menjadi kepala negara menurut konsep hukum Islam laki-laki bukanlah syarat mutlak yang harus dipenuhi bagi seorang calon pemimpin akan tetapi tergantung dari kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh calon pemimpin tersebut serta dikehendaki oleh rakyatnya baik itu laki-laki atau perempuan.
2. Penelitian Dennis Haruna pada tahun (2009) yang berjudul *Model Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di*

MTS Negeri Yogaykarta I). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kemudian subjek yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 1 subjek utama yaitu kepala sekolah kemudian ada 10 guru dan 10 karyawan. Hasil pada penelitian ini 1). Model kepemimpinan kepala sekolah perempuan di MTs Negeri Yogyakarta I, merupakan orang yang menggunakan model kepemimpinan *kontingensi Fiedler*, melihat dengan adanya hubungan baik antara pemimpin dan anggota, kepercayaan diantara pemimpin dan anggota, kepribadian pemimpin yang baik, ketegasan & loyalitas pemimpin, rasa hormat anggotanya terhadap pemimpin dan struktur kerja yang jelas.

3. Penelitian oleh Surya Aurima Bustani tahun (2009) yang berjudul *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam (Studi Pemikiran Buya Hamka dan Yusuf Al-Qaradhawi)*. penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka. Sifat dalam penelitian ini yaitu deskriptif - analitik – komparatif, kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normative. Subjek dalam penelitian ini adalah pemikiran Buya Hamka dan Yusuf AL-Qaradhawi. Hasil penelitian bahwa kepemimpinan perempuan dalam Islam khususnya dalam wilayah public itu diperbolehkan menurut pendapat Yusuf AL-Qaradawi dan Buya Hamka.
4. Luluk Maria ulfa (2011) yang berjudul *Eksistensi pondok pesantren salafiyah di tengah-tengah modernisasi zaman (studi kasus gaya kepemimpinan kyai di pondok pesantren abu syukur ketawang ngroho Bojonegoro, jawatimur)*. Merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan antropologi

penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kyai pondok pesantren abu syukur ketawang bojonegoro. Hasil penelitian ini gaya kepemimpinan kyai pondok pesantren abu syukur adalah kepemimpinan dengan model kharismatik dan otoriter.

5. Nuri Heradhiwati dan Bhaskorogo (2012) dengan judul *Gaya Kepemimpinan Laki-laki dan Perempuan*. Subjek penelitian ini adalah dua orang yang terdiri dari bupati dan wakil bupati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara Indepth-interview, penyebaran kuesioner dan observasi. Hasil penelitian adalah bupati/pemimpin laki-laki cenderung mempunyai gaya otokritis sedangkan wakil bupati/pemimpin perempuan cenderung mempunyai gaya demokratis.

Dari beberapa penelitian yang peneliti sebutkan, didalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya adalah dalam penelitian ini yang menjadi responden (Informan) penelitian adalah dua perempuan (2 orang) yang pernah menjadi ketua BEM. Tujuan melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana dinamika kepemimpinan perempuan pada ketua BEM yang mana dalam penelitian sebelumnya peneliti belum menemukan penelitian seperti ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan sebagian penelitian diatas dimana sebagian penelitian diatas menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan setting dalam penelitian ini berada di Yogyakarta dengan latar belakang kampus UIN Sunan Kalijaga dan tempat penelitian juga berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Teori yang

digunakan juga berbeda dengan sebagian penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Ohio State University* sedangkan penelitian sebelumnya ada yang menggunakan teori *contingensi*. Persamaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan bukti-bukti keaslian penelitian diatas. Penelitian yang dilakukan ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti beranggapan bahwa penelitian tentang “Dinamika Kepemimpinan perempuan pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “ seperti yang peneliti ajukan belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan yang menjadi ketua BEM dalam kepemimpinannya lebih mengutamakan pada orientasi mereka pada hubungan. Masih melibatkan anggotanya dalam pengambilan sebuah keputusan, memiliki sifat kekeluargaan, selalu menghargai ide dan juga gagasan anggota dan memberikan kepercayaan pada anggotanya serta membina hubungan kerjasama sama yang baik tetapi juga tidak melupakan tujuan awal dalam berorganisasi.

Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam kepemimpinan perempuan yaitu keturunan dari keluarga, bakat yang dimiliki, lingkungan, pendidikan dan juga pengalaman dalam berorganisasi yang dimilikinya. sehingga itu membuat perempuan memiliki nilai plus tersendiri dimata laki-laki dan juga dimata anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi perempuan yang menjadi seorang pemimpin atau ketua dalam organisasi intra maupun ekstra di harapkan mampu meningkatkan potensi dan bakat dalam dirinya dan berpihak pada kesetaraan gender. Selain itu

peran perempuan dalam bidang akademik dan organisasi hendaknya seimbang

2. Bagi mahasiswa dan masyarakat

Perlunya dukungan kepada perempuan yang menjadi seorang pemimpin agar dapat menjalankan tugasnya secara maksimal. Karena pentingnya seorang perempuan itu menampis bahwa dia bukan seorang yang lemah dan juga bukan seorang perempuan yang hanya bisa menjadi orang kedua di Lingkungan kebanyakan maka bagi mahasiswa dan masyarakat hendaknya memahami betul kondisi psikologis dan sosial perempuan yang menjadi seorang pemimpin.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan maka peneliti mengharapkan adanya penelitian yang lebih mengungkap secara mendalam tentang dinamika kepemimpinan perempuan, sehingga mampu memperkaya hasil penelitian. Selain itu peneliti di harapkan lebih cermat lagi dalam pemilihan subjek penelitian sehingga dengan beragamnya subjek akan memberikan hasil yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa,A. (2007). *Pendekatann Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anoraga,P.(1992).*Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, A. (2010). Proses Pengambilan Keputusan Hakim pada Perkara Pidana di Pengadilan Negeri Yogyakarta.*Skripsi*.Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Bass, B. M. (1990). *Bass & Stogdill's:Handbook of leadership: Theory, research &managerial applications*. New York: The Free Press.
- Basyaib, F.(2006). *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bungin,B.(2010).*Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan 2006 UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Bagian Kemahasiswaan dengan SUKA-Pres.
- Depdiknas.(1996).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.
- Dzuhayatin, S.R.(2000).*Membincang Feminis Diskursus Gender Perspektif Islam,Gender dalam Perspektif Islam (studi terhadap hal-hal yang menguatkan dan melemahkan gender dalam islam)*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Eagly,A.H., and Johnson, B.T. (1990). *Gender and Leadership style: A Meta Analisis CHIP Documents*. Paper 11.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung: ALFABETA.
- Fakih, M. (1999).*Analisis Gender & Tranformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farichatul, M. (2008). Reposisi Perempuan dalam Kepemimpinan. *Jurnal Studi Gender dan Anak Yin Yang, PSG STAIN Purwokerto*, 3, jul-des.
- Gitosudarmo, I. (2001). *Prinsip Dasar manajemen ed.3*.Yogyakarta: BPF

- Handoyo, S (2010). Pengukuran *Servant leadership* Sebagai Alternatif Kepemimpinan Di Institusi pendidikan Tinggi Pada Masa Pereubahan Oraganisasi. *Jurnal Makara, Sosial humaniora*, 14, 130-140.
- Idrus,S.(2009).*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendektan Kualitatif & Kuantitatif)*.Yogyakarta: UII Press.
- Ihromi, (1995). *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Istibsyaroh, H. (1998). *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ja'far, M. (1998). *Perempuan dan Kekuasaan Menelusuri Hak Politik dan Persoalan Gender dalam Islam*. Jakarta: Zaman Wacana Mulia.
- Jawad. H. (2002). *Otentitas Hak-Hak Perempuan; perspektif islam atas kesetaraan jender*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Kanter, R. M. (1997). *Men and Women of The Corporation*. Harper Collins Publishers.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- La Monica, E. (1998). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan, pendekatan berdasarkan pengalaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Lensufiie,T.(2010).*Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta : Esensi Erlangga
- Maleong, L.J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mas'udh. (2009). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam (Studi atas Kepemimpinan Bupati Tuban;Dra. Haeny Relawati Rini Widyastuti, M.Si)*. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.Yogykarta : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri.
- Matondang. M. (2008). *Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles,M.M., & Huberman, A.M. (1992). *Analissi Data Kualitatif (buku sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Munandar, A. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*.Jakarta: UI-Press

- Modul OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Panitia Opak 2011
- Modul OPAK 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Panitia Opak 2013
- Munhafi, A. (2002). *Mutiara Terpendam Perempuan dalam Literatur Islam Klasik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Musdah, S., & Farida, A. (2005). *Perempuan dan Politik*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Nasution, S. (2003). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.
- Noer k., & Fathurrahman, O. (2002). *Pria-Wanita sebagai Korespondensi Kosmis: Perempuan dalam Literatur Tasawuf*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Administrasi Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nugroho, R. (2011). *Gender dan Strategi Pengurus-utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurhaeni, I.D., (2009). *Kebijakan Publik Pro Gender*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan (dalam berbagai perspektif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pasolong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Permatasari, D (2009). Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pengambilan keputusan Seorang istri untuk Mengajukan Gugatan Cerai. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakter dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Raihan & Sasmita (2013). Kepemimpinan pria dan wanita. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Riberu, J (1992). *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Santoso, S. (2010). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, H. (2012). *Awan Theklek Mbengi Lemek*. Yogyakarta: Sekolah mBrosot dan Gading Publishing.

- Sigiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sihite, R. (2007). *Perempuan, Kesetaraan, & Keadilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Shihab, M. (1996). *Wawasan Al-quran*. Bandung:Mizan.
- Smith, J.A. (2009). *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif : Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Stowaser, barbara. (2001). *Reinterpretasi Gender: Perempuan dalam Al-quran, Hadis dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Subanegara, H. (2005). *Diamond Head Drill dan Kepemimpinan dalam Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: ANDI.
- Sujak, A. (1990). *Kepemimpinan Manajer (eksistensinya dalam Perilaku Organisasi)*. Jakarta: Rajawali.
- Susanto. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press
- Syam, N. (2013). *Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Islam.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yin, Robert. (2002). *Studi kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zahruliangdyah, A.(2008). *Women In Public Sector,PSW UGM*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zulfa, K. (2004). Belenggu Kepemimpinan Perempuan Dalam Ranah Politik, dalam Musawa. *Jurnal PSW UIN Sunan Kalijaga dan Royal Danish Embassy*, 3, 69.

Nama : SR (Subjek 1 / *Key Inforamation 1*)
 Usia : 23 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 3 juli 2014
 Waktu : 09.30
 Lokasi wawancara : kos subjek
 Alamat : komplek Polri ,gowok
 Tujuan wawancara : Mengetahui latar belakang subjek
 Wawancara ke- : satu

No	Verbatime	analisis
1	Makasih ya SR sudah mau bertemu	
2	Iya santai aja lah	
3	Langsung aja ya	
4	Iya boleh	
5	Mbk SR sekarang semester berapa?	
6	Semester 11 pendidikan biologi	
7	Bisa ceritain gak kenapa kamu dulu tertarik	
8	jadi ketua bem	
9	Ya awalnya sih gak tau apa itu bem dan	
10	gunanya buat apa, terus seberapa pentingnya	
11	ketua bem itu. Nah pas dulu kita ospek tu selain	
12	panitia kan ada SC. Dulu tak fikir kalau SC itu	
13	hanya sekedar pengamat atau yang mengatur	
14	jalannya ospek, soalnya mereka selalu ada pas	
15	kita lagi ospek. Ternyata pas setelah mereka	
16	memperkenalkan diri mereka itu ketua BEM.	
17	Ya udah dari situ gak tau kenapa <u>kepingin aja</u>	Keinginan menjadi ketua
18	<u>jadi ketua bem</u>	bem

<p>50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>Dulu pas <u>SMA</u> sih aku ikut <u>osis</u>, trus ada ekstra kulikuler juga kayak <u>mapala</u>, trus ada <u>jurnalistik</u>, ada <u>pramuka</u>, <u>pencak silat</u> , <u>drum band</u> kayakny hampir semua pernah tak ikutin</p> <p>Banyak juga ya ternyata</p> <p>Hehehe iya lumayan sih</p> <p>Ikut ekstra kulikuler sebanyak itu gimana mengatur waktunya?</p> <p>Ya jadi dulu itu setiap satu ekstra kulikuler kan pasti ada pertemuan sekali dalam satu minggu. Nah jadi setiap hari pasti ada ekskul. Tapi karena jadwal ekskuy ada yang berubah trus ada yang jadwalnya bareng. Ya udah jadiy untuk <u>beberapa ekskul</u> jadi <u>terbengkalai dan mulain di tinggalin</u> dech,</p> <p>Trus tinggal ekskul apa aj yang di ikuti?</p> <p>Ya...Yang bertahan tu Cuma <u>osisnya</u> sama <u>mapalanya</u> aja, trus yang pramukan mah jarang-jarang ikut. Ya kalaupun ikut pas mau naik gunung aja tapi ya gak sering-sering.</p> <p>Kenapa emang?</p> <p>Ya kan kalau naik gunung tu butuh waktu beberapa hari, trus kalau naik gunung itu juga harus siap tenaga fisik dan lainnya. Tapi kalau aku mah ikut naik gunung kalau jadwalnya akhir pekan aja, soale takut ganggu pelajaran juga.</p> <p>Oo gtu berap kali naik gunungnya?</p> <p>Ya pas SMA sih berapa ya...kalau ndak salah tiga kali dech yang pernah aku ikutin..sebenarnya banyak dan sering kok</p>	<p>Tergabung dalam beberapa organisasi semasa SMA</p> <p>Beberapa ekskul terbengkalai dan di tinggalkan</p> <p>Fokus pada Osis dan mapala</p>
---	--	---

81	mereka jalan-jalan ke gunung, Cuma aku	
82	ikutnya sih ya sekitar tiga kalian lah	
83	Kenapa capek ya?	
84	Capek sih iya tapi dulu tu kalau mereka mau	
85	pergi naik gunung atau jalan-jalan kemana gitu	
86	pasti bukan akhir pekan. Kan aku dapat izinnya	
87	juga pas akhir pekan kalau buat maen jauh.	
88	Lagian juga kalau gak akhir pekan kan banyak	
89	juga kegiatan osis sama yang lainnya yang	
90	mesti di perhatikan juga.	
91	Iya sih.. berarti salah satu hobby ya naik	
92	gunung	
93	Ya dibilang <u>hobby</u> sih iya kan seneng tu kalau	
94	<u>naik gunung</u> . Kalau dalam perjaanan ke	Hoby naik gunung
95	puncak itu nyenengin. Apa lagi pemandangan	
96	selama dalam perjaanan salalu membuatku	
97	takjub padahal sudah sering tapi gak tau kenapa	
98	gak pernah bosan kalau lihat keajaiban tuhan	
99	yang satu itu. Apa lagi kalau pas kita sampai di	
100	puncaknya..subhanallah banget dech.. sungguh	
101	luar biasa indahnya. Gak bakalan terasa dech	
102	capeknya dalam perjalanan. Capeknya tu bakal	
103	di balas sama keagungan tuhan yang satu itu...	
104	Wah.. keren tu kayaknya	
105	Heem keren banget pokoknya, bayangin aja	
106	kita berada di atas awan bahkan kita juga dekat	
107	dengan langit..sumpah keren banget.	
108	Kira-kira ada kenangan yang menakjubkan	
109	gak pas naik gunung itu	
110	Sebenernay semuanya itu menakjubkan	
111	untukku, tapi yang lebih menakjubkannya itu	

112	pas pertama kali aku naik gunung bareng	
113	temen-temen pramuka semasa SMA, ya waktu	
114	itu kita baru bergabung nah kita naik ke salah	
115	satu gunung kalau gak salah gunung gajah	
116	namanya.. kan dalam perjalann itu ya cuacanya	
117	sih rada gak bagus, kadang gerimis trus tiba-	
118	tiba panas gitu. Nah waktu itu kita kan masih	
119	setengah perjalanna ke atas tiba-tiba hujan. Nah	
120	kita nyari tempat buat berteduh dan kita	
121	lanjutin lagi pas hujany reda tapi ya masih rada	
122	gerimis, soale kalau kelamaan nanti bisa	
123	kemalaman kita sampai di puncaknya. Setelah	
124	kita melewati perkampungan kan sudah gak ada	
125	rumah warga lagi. Ya mau gak mau kita harus	
126	super hati-hati juga kan habis turun hujan pula	
127	jalanany juga sedikit berbahaya. Tapi ya kita	
128	nekat aja soale nanggung juga sudah setengah	
129	jalan. Dalam perjalann tu kayak ada angin badai	
130	di campur gerimis wah dingin banget	
131	pokoknya.	
132	Trus gimana	
133	Ya kita tetep jalan bahkan itu untuk pertama	
134	kalinya aku merasakan dinginnya awan, ya	
135	sejuk campur dingin kali ya..hehehhe yang gak	
136	kalah nakutin dan nyenenginnya tu pas hujan eh	
137	tiba-tiba ada petir yang nyambar gak tau	
138	nyambar apa. Di situ jadi nakutin banget. Ya	
139	takutnya kan kalau kita di sambar petir Ngeri	
140	juga ya kalau hujan naik gunung	
141	Ya kebetulan aja kita kurang jeli memprediksi	
142	cuaca.Tapi itu semua kebayar kok sama	

143	indahny puncak gunung.	
144	Wah jadi pengen naik gunung juga nih..	
145	Nginep gak di sana?	
146	Ya kita nginep semalam aja di atas.	
147	Nginap dimana?	
148	Ya kita buat tenda tapi tendanya satu buat	
149	semuanya dan tendanya itu gak tertutup jadi	
150	dingin banget. Katanya sih biar semakin akrab	
151	dan saling berbagi	
152	Serius Cuma satu trus tidurnya gimana	
153	dong	
154	Ya kita tidur bareng-bareng gak cowok gak	
155	cewek yo jadi satu. Ya kayak keluarga sendiri	
156	sih....	
157	Emang muat ya tendanya	
158	Ya sebenarnya di bilang muat gak muat sih..	
159	orangan tendanya Cuma kayak terpal itu loh di	
160	taruh di atas sama bawah Cuma sebagi atap dan	
161	alas aja kok. Jadi ya terbuka samping kanan	
162	kirinya. Ya rasanya dingin banget itu.	
163	Apalagikan masih turun hujan juga tapi ya gak	
164	deres-deres banget sih.	
165	Oo gtu..	
166	Kan hujan pula ya di sana.. trus kegiatannya	
167	apa aja	
168	Ya kan berhubung kita sampai di sanany sudah	
169	sore, ya sekitar jam 4 an nyampk puncaknya,	
170	trus di tambah hujan pula. Ya habis buat tenda	
171	ada yang langsung istirahat tidur ada yang	
172	ngobrol ya macam-macam dech	
173	La kamu sendiri ngapain	

174	Pas itu sih aku ngobrol-ngobrol bareng pembina	
175	sama temen-teman sembari buat api unggun ya	
176	sekedar buat ngangetin sebentar sih. Dan	
177	lucunya tu untuk pertama kalinya kita terutama	
178	akau makan pisang mentah yang di bakar gak	
179	tau dech rasanya gimana.. tapi berhubung kita	
180	laper ya di makan aja..	
181	Emang bawa pisang juga	
182	Gak sih kita metik aja di kebun orang yang	
183	kebetulan gak jauh dari tenda kita, ya kita ambil	
184	gitu aja tiga sampai empat buah pisang.	
185	Oooo gitu ya	
186	Trus kegiatan lainnya masa ya jauh-jauh ke	
187	gunung cuman numpang tidur..hehehehe	
188	Ya gak sih, ternyata kita tu di ambil sumpahnya	
189	sebagai anggota tengah malam pula, ya	
190	sekitaran jam 2 pagi gitu.. ya kebayang dong	
191	duinginy kayak apa	
192	Di ambil sumpahnya gimana sih	
193	Ya awalnya kita gak tau kalau mau di ambil	
194	sumpahnya, soalnya pembina kita bilang karena	
195	cuaca yang tak kunjung membaik kita harus	
196	turun jam segini, waktu itu jam 2. Ya kita kaget	
197	dong masa ya gelap gulita gini kita suruh turun.	
198	Tapi ya kita ngikut aja sih. Trus kita di buat	
199	beberapa kelompok gitu. dan kita di ajak ke	
200	atas puncak yang bener-bener puncak dan kita	
201	bisa ngelihat kota yang hanya di tandai dengan	
202	sebuah cahaya lampu rumah. Dan saat itu kita	
203	di sumpah anggota . tapi aku lupa kata-katanya	
204	apa. Ya yang paling aku ingat sih pas	

<p>205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235</p>	<p>pembinaku nanya apa yang bisa kamu ambil hikmah dari semua kejadian selama perjalann dan akhirnya sampai di puncak ini.</p> <p>Trus gimana jawabanmu</p> <p>Ya saat itu mah aku juga bingung mau jawab apa ya secara spontan sih aku bilang ya kita dari banyak kepala harus saling tolong menolong dan lebih mencintai alam sekitar. Kalau kata pembinaku sih bahwa kita itu manusia hanya makhluk kecil yang tiada apa-apanya di bandikan dengan semesata tuhan yang tiada tandingannya. Nah di situ aku langsung bener-bener bisa <u>bersyukur</u> sedalam-dalamnya tentang apa yang aku miliki saat itu. Dan aku benar-benar rindu serindu-rindunya denga kedua orang tuaku. Satu hal yang ingin aku lakukan saat itu bahwa aku ingin pulang dan segera ketemu kedua orang tuaku dan memohon ampun pada mereka karna aku terlalu berdosa kepada mereka. Dan aku juga ingin bilang kalu aku sungguh sangat menyayangi mereka.</p> <p>Wah pengalamn yang menakjubkan ya..</p> <p>Trus sampai rumah jadi ngomong sama kedua orang tuamu</p> <p>Ya seperti janjiku dia puncak gunung. Aku pulang langsung temui ibuku dan tiba-tiba ku cium tangannya dan memeluknya sambil bener-benar nangis senangis-nangisnya .sampai-sampai ibu heran kok baru pulang langsung nangis. Sama herannya juga bapak yang</p>	<p>Bersyukur</p>
--	---	------------------

236	langsung nyamperin pas tau aku nangis, ya	
237	takutnya ada apa-apa dalam perjalanan pulang	
238	tadi. Ya udah di situ aku minta maaf sama	
239	bapak sama ibuk.	
240	Wah sampai sebegitu dalamnya ya	
241	pengalamn itu	
242	Iya sih karena itu pengalaman yang gak bakal	
243	terlupakan seumur hidupku.	
244	Subhannallh ya..	
245	Trus pas masa kuliah ini ada gak yang lebih	
246	menakjubkan lagi	
247	Ya setiap kali menemukan hal baru pasti akan	
248	selalu menakjubkan kok buatku. Ya yang dulu	
249	itu karena pengalamn pertama kali ya..	
250	Cita-citamu dulu apa sih ?	
251	Dari dulu hingga sekarang cita-citaku masih	Bercita-cita menjadi
252	sama jadi seorang <u>kepala sekolah</u>	kepala sekolah
253	Ooooo keren tu..	
254	Trus sekarang kegiatan apa	
255	Kalau sekarang mah masih sibuk jalan-jalan	Salah satu kesibukan
256	kali ya..hehehehe Sambil <u>garap skripsi</u> juga ni..	informan
257	Emang kapan rencana mau wisudanya..	
258	Ya kalau aku mah santai aja ya paling april	
260	besok lah..	
261	La kenapa gak desember?	
262	Soale kalau desember kayaknya gak bisa ngejar	
263	juga, terlalu cepat ya yang penting mah selesai	
264	dulu skripsinya wisudanya kapan-	
265	kapan..hehhehehehe	
266	Oo gitu to	
267	Kalau boleh tau dulu pas mencalonkan jadi	

<p>268</p> <p>269</p> <p>270</p> <p>271</p> <p>272</p> <p>273</p> <p>274</p> <p>275</p> <p>276</p> <p>277</p> <p>278</p> <p>279</p> <p>280</p> <p>281</p> <p>282</p> <p>283</p> <p>284</p> <p>285</p> <p>286</p> <p>287</p> <p>288</p> <p>289</p> <p>290</p> <p>291</p> <p>292</p> <p>293</p> <p>294</p> <p>295</p> <p>296</p> <p>297</p> <p>298</p>	<p>ketua bem motivasinya apa sih</p> <p>Dulu saya menjadi ketua bem itu karena sebenarnya <u>dorongan hati</u> juga sih karena eehhh apa namanya <u>menjadi pemimpin</u> itukan istilahnya <u>tidak mudah</u> saya selama ini hanya sebagai pengekor istilahnya sebagai anggota, walaupun hanya sekedar sekertarikan tidak pernah menjadi kepala, jadi aku <u>pengen menjadi seorang pemimpin</u> dan istilahnya <u>pengen mengasah kemampuan diriku</u> bisa atau tidak menjadi seorang leadership atau kepala seperti itu.</p> <p>Oo gitu trus kamu kok bisa jadi kanidat calon ketua bem itu gimana</p> <p><u>Ya kan untuk menjadi atau mencalonkan ketua bem atau lembaga yang lain terutama di kampus tu kan harus dari partai ya gak jauh berbeda dengan tata negara kita kok.</u> Cara pencalonannya harus memakai kendaraan partai. Nanti partai itu akan melakukan rapat sama pengurus dan anggotanya untuk menentukan siapa yang bakal jadi calon ketua bem yang akan di usung dari partai itu. Setelah disepakati bersama siapa bakal calonnya yang mereka membuat sebuah tim kesuksesan di partainya biar calonnya lolos menjadi ketua bem gitu..</p> <p>Oo dulu kamu dari partai apa</p> <p>Dulu aku di usung sama <u>PRM perwakilan dari PMII</u></p> <p>Berapa kanidat emang?</p> <p>Saat itu sih ada <u>tiga kanidat dari PMII, HMI,</u></p>	<p>Mengasah kemampuan yang ada di diri informan</p> <p>Dalam pemilihan ketua Bem tidak jauh berbeda dengan tata cara pemilihan umum negara</p> <p>Menjadi kanidat dari PMII</p> <p>Terdiri dari tiga kanidat</p>
--	--	--

299	<u>sama KAMMI</u>	dari beberapa organisasi
300	Itu satu angkatan juga..	kampus
301	Gak kita beda angkatan dan ada juga yang satu	
302	angkatan	
303	Oo gitu trus pas ternyata kamu menang apa	
304	yang kamu rasakan	
305	<u>Ya alhamdulillah sih aku yang jadi</u>	Merasa bersyukur karena
306	<u>pemenangnya saat itu dan itu salah satu</u>	menjadi pemenangnya
307	<u>kesempatanku buat membuktikan bahwa</u>	dan kesempatan untuk
308	<u>perempuan juga memiliki kesempatan yang</u>	menjadi ketua menjadi
309	<u>sama dengan laki-laki untuk menjadi</u>	kenyataan
310	<u>pemimpin.</u>	
311	Wah kesempatan bagus ya berarti?	
312	Ya alhamdulillah juga sih tuhan ngasih jalan	
313	seperti ini,jadi ya harus dijalani sebaik mungkin	
314	toh <u>kesempatan itu tak datang untuk kedua</u>	Cenderung takut tidak
315	<u>kalinya ya jadi harus di nikmati, di jalani dan di</u>	bias mengemban
316	<u>syukuri dan yang penting berusaha untuk</u>	tanggung jawab
317	<u>menjadi lebih baik lagi.</u> Walaupun disisi lain	
318	rasa cemas dan takut itu ada untung ada	
319	sahabat-sahabat yang siap membantu	
320	Takut kenapa?	
321	Ya takutnya sih kalau gak bisa <u>jalanin</u>	
322	<u>amanahnya</u> temen-temen yang sudah ngasih	
323	kepercayaan sama aku, ya takut ngecewain	
324	semuanya aja. Tapi saat itu banyak <u>sahabat-</u>	
325	<u>sahabat yang bener-bener mendukung saya</u>	Dukungan yang di
326	<u>memberikan supportnya dan semangatnya</u>	berikan teman-temannya
327	<u>untuk saya terus semangat dan pantang</u>	
328	<u>menyerah.</u> Dan sejak di lantik itu aku benar-	
329	benar berusaha sebaik dan semaksimal	

<p>330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 352 353 354 355 356 357 358 359</p>	<p>mungkin untuk menjalankan program kerja dengan devisi-devisi yang sudah kita sepakati bersama.</p> <p>Memang ada berapa devisi</p> <p>Ada empat devisi sih</p> <p>Apa aja?</p> <p><u>Ada intelektual pendidikan, devisi minat bakat , devisi jurnalistik, devisi psdm pengembangan sumberdaya mahasiswa.</u></p> <p>Dan dari keempat devisi ini gimana perkembangannya ?</p> <p>Perkembangannya gimana ya</p> <p>Seperti program-programnya itu berjalan apa tidak?</p> <p>Oo kalau buat perkembangannya tu berjalan atau tidaknya sih alhamdulillah dulu <u>semua program itu berjalan dengan baik</u>, walaupun kadang harus molor dari jadwal yang di tentukan..</p> <p>Trus kan pas jadi ketua itu ada gak sih kendala yang di alami ?</p> <p>Saya rasa <u>banyak kendala ya tinggal bagaimana cara kita menanganinya</u>, contohnya saja ada pengurus bem ku itu yang sudah semester atas yang sudah seirus dengan skripsinya yang waktu itu semster 7 yang sudah tidak ada kuliah lagi dan pengen menyelesaikan studinya dan bagaimana caranya dia itu membagi waktunya dan kita juga tidak bisa memaksakan dan tidak bisa apa namanya memaksa dia untuk tetep di bem dan sementara dia juga punya tugas akhir dan istilahnya repot laporan atau apa sementara</p>	<p>Devisi yang ada dalam BEM</p> <p>Berjalannya semua program yang ada</p> <p>Beberapa kendala yang ada dalam BEM itu tergantung bagaimana cara mengatasinya</p>
--	--	--

<p>340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370</p>	<p>organisasikan biasanya di samping di sampingkan ketimbang akademis Terus bagaimana caranya mengatasi kendala- kendala yang ada di bem sendiri <u>Kalau kendala-kendal tadi biasanya aku nanya secara personal apa yang kira-kira bisa kita bantu atau maunya gimna kemudian pas dalam forum santai di omongin lagi jadikan kita tau sejauh ini bisanya sampai mana dan bahkan mungkin kita bisa membatu dia untuk menyelesaikan kendaala-kendala pribadinya faktor pribadi juga bisa menjadi kendala sebenarnya tergantung person nya masing- masing .</u> Trus ada gak sih dari anggotanya yang yang mengkritik kamu sebagai ketua bem kayak gitu <u>Oh jelas ada itu mungkin salah satu unsur kepercayaan dari pengurus bem yang lain dan mungkin itu menjadi motivasi saya bagaimana saya bertindak sebagai ketua tidak semerta- merta itu keputusan saya , jadi biasanya kita rembukan dan ketika saya salah pengurus bem saya itu sering menasehati saya, misalnya ketika ada pengurus yang tidak aktif saya tidak memaksa untuk terus aktif itu ada teman-teman yang protes itu kenapa sampai tidak aktif tapikan saya tidak bisa memaksakan jadi tergantung rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh saya dan pengurus- pengurus yang lain ketika mereka loyal dengan</u></p>	<p>Lebih pada personal untuk menyelesaikan beberapa masalah yang ada Faktor pribadi sering menjadi kendala utama Kritikan menjadi motivasi untuk maju Tanggung jawab terhadap organisasi dan jabatan</p>
--	---	---

401	Berapa sih jumlah seluruh anggota dalam	
402	bem	
403	Kalau kemarin ketika saya masih menjabat jadi	Memiliki 32 anggota
404	ketua bem itu pertama kali sekitar <u>32 anggota</u>	kemudia tersisa 24
405	<u>dan istilahnya ada resafel ketika setengah</u>	anggota
406	<u>kepengurusan menjadi 24 orang seperti itu.</u>	
407	karena ada orang sudah semester atas	
408	menyelesaikan skripsi dan mungkin sudah tidak	
409	mau menjadi pengurus bem.	
410	Trus bentuk komunikasinya dengan anggota	
411	itu gimana?	
412	<u>Saya menerapkan sistem kekeluargaan</u>	Menerapkan system
413	<u>sebenarnya ketika atasan dan bawahan dekat</u>	kekeluargaan karena
414	<u>istilahnya ketua dan anggota-anggotanya staf-</u>	mampu menjadi satu
415	<u>stafnya dekat sudah itu menjadi satu kekuatan</u>	kekuatan dalam
416	<u>dalam organisasi dan itu menjadi acuan</u>	organisasi
417	<u>penting bagi saya ketika sudah kekeluarga</u>	
418	<u>dekat sudah kita jadi berbaur jadi satu kesatuan</u>	
419	Trus untuk anggotanya sendiri respon	
420	mereka bagaimana ketika di ketuai seorang	
421	perempuan?	
422	<u>Lumrahnya pemimpin itu kan secara umum di</u>	Lumrahnya pemimpin itu
423	<u>pimpin oleh seorang laki-laki perempuan</u>	di pimpin oleh laki-laki
424	<u>tergantung cara dia memimpin itu seperti apa</u>	
425	,lagian ketika kita dekat dengan mereka itu	
426	tidak membatasi dia perempuan atau laki-laki	
427	yang menjadi pemimpin, karena <u>perempuan</u>	Kepemimpinan tidak
428	<u>sendiri memang sudah waktunya untuk</u>	membatasi dia laki-laki
429	<u>menampakkan kemampuannya untuk menjadi</u>	atau perempuan
430	<u>pemimpin akan tetapi disisi lain laki-laki juga</u>	Dan perempuan harus
431	<u>harus memberi kesempatan untuk kita terutama</u>	menampakkan

432	<u>permpuan menjadi ketua. kita juga sering</u>	kemampuan untuk
433	<u>kumpul tidak juga rapat secara resmi atau</u>	menjadi pemimpin
434	<u>formal yang harus di ruangan atau apa tidak.</u>	sedangkan laki-laki juga
435	<u>Kita juga sering melakukan eh kegiatan tidak</u>	harus memberi
436	<u>resmi non bem seperti itu biar lebih</u>	kesempatan pada
437	<u>mengakrapkan anggota semuanya..ketika</u>	perempuan.
438	<u>berkumpul atau lebih akrab seperti itu</u>	Pendekatan secara
439	<u>contohnya seperti ngopi, rujakan atau kumpul</u>	emosional dengan
440	<u>turing itukan lebih meningkatkan atau</u>	melakukan kegiatan
441	<u>mendekatkan secara emosioanl dari ketua dan</u>	bersam di dalam maupun
442	<u>anggota-anggota pengurus bem</u>	diluar organisasi.
443	Biasanya waktu mengumpul itu di jadwal	
444	atau mengikuti jadwal yang sudah di	
445	tentukan	
446	<u>Jadi biasanya kita tidak terjadwal dan ketika</u>	Tidak terjadwalnya ketika
447	<u>kita butuh kita melakukan berkumpul dan</u>	berkumpul bersama
448	<u>ketika ingin mengadakan suatu program kerja</u>	
449	<u>atau apa tidak secara resmi biasanya kita</u>	Pertemuan yang di
450	<u>wacana secara non formal dulu gitu kemudian</u>	lakukan saat mengadakan
451	<u>baru kita kita lakukan kumpul-kumpul sesama</u>	sebuah kegiatan akan di
452	<u>pengurus dan ketua seperti itu, sebelumnya sih</u>	awalai denga pengurus
453	<u>ph dulu yang melaksanakan baru nanti atau</u>	harian terlebih dahulu.
454	<u>besoknya kita kumpul bareng anggota yang</u>	
455	<u>lain.</u>	
456	Bentuk dukungan seperti apa yang teman-	
457	teman atau anggota berikan saat itu?	
458	Ya pastinya sih <u>suport</u> yang luar biasa buatku,	Dukungan dan support
459	saya senang dan bahagia kalau teman-teman	dari teman-teman
460	mendukung dan membantu saya dalam	membuat lebih optimis
461	kepengurusan BEM. Dan itu membuat saya	dalam menjalankan
462	jauh <u>lebih optimis dan bersemangat dalam</u>	agenda dan tugas dalam

<p>463</p> <p>464</p> <p>465</p> <p>466</p> <p>467</p> <p>468</p> <p>469</p> <p>470</p> <p>471</p> <p>472</p> <p>473</p> <p>474</p> <p>475</p> <p>476</p> <p>477</p> <p>478</p> <p>479</p> <p>480</p> <p>481</p> <p>482</p> <p>483</p> <p>484</p> <p>485</p> <p>486</p> <p>487</p> <p>488</p> <p>489</p> <p>490</p> <p>491</p> <p>492</p> <p>493</p>	<p><u>menjalankan semua tugas di BEM.</u></p> <p>Trus bagaimana respon anggota terhadap beberap keputusan yang kamu ambil</p> <p><u>Pada dasarnya kan semua keputusan itu ada pada ketua akan tetapi sebelum keputusan itu saya ambilkan pasti ada saatnya kami berdiskusi dulu baiknya bagaimana untuk memecahkan masalah yang terjadi, bagaimana pendapat mereka kita shringkan bersama dan kita putuskan bersama. Karena adanya diskusi itu mereka menerima saja apa yang saya putuskan karena <u>keputusan itu juga hasil dari diskusi kita.</u></u></p> <p>Apa semua keputusan yang di ambil itu hasil rundingan bersama?</p> <p><u>Ya ada kalanya saya memutuskan semua itu hanya bersama wakil saya saja tanpa melibatkan semua anggota dan itu juga membuat anggota yang lain menerimannya kok.</u></p> <p><u>Akan tetapi selalu kita shringkan bersama</u></p> <p>apa pernah kamu mengambi keputusan tanpa adanya perundingan terlebih dahulu dengan anggotamu yang lain?</p> <p><u>Pernah, saat keputusan seperti itu diambil, keadaan dimana saya harus segera memutuskan saat itu juga tanpa perlu melakukan perundingan dengan anggota yang lain dan tanpa persetujuan dengan yang lainnya juga.</u></p> <p>Hasil dari keputusan seperti itu selalu diterima dengan anggota yang lain, pernah gak di salahkan?</p>	<p>bem</p> <p>Semua keputusan ada pada ketua dan keputusan yang diambil dari diskusi bersama</p> <p>Tidak semua keputusan melibatkan anggota tapi hanya bersama wakil ketua saja.</p> <p>Saat mendesak keputusan cukup di wakikan ketua tanpa perundingan dengan anggota</p>
--	---	--

<p>494</p> <p>495</p> <p>496</p> <p>497</p> <p>498</p> <p>499</p> <p>500</p> <p>501</p> <p>502</p> <p>503</p> <p>504</p> <p>505</p> <p>506</p> <p>507</p> <p>508</p> <p>509</p> <p>510</p> <p>511</p> <p>512</p> <p>513</p> <p>514</p> <p>515</p> <p>516</p> <p>517</p> <p>518</p> <p>519</p> <p>520</p> <p>521</p> <p>522</p> <p>523</p> <p>524</p>	<p><u>Sebagai seorang pemimpin kan kita harus siap</u></p> <p><u>dengan segala resiko dan keadaan yang ada di</u></p> <p><u>depan mata, jadi ya anggota yang lainpun</u></p> <p><u>memahami akan posisi seperti itu. Kalaupun</u></p> <p><u>keputusan yang saya ambil keliru ya saya harus</u></p> <p><u>siap menanggung resikonya dan harus mencari</u></p> <p><u>jalan keluar demi kebaikan bersama bukan</u></p> <p><u>demi kebaikan salah satu pihak saja dan</u></p> <p><u>masalah seperti itu tidak harus berdampak</u></p> <p><u>berkepanjangan dalam organisasi.</u></p> <p>Apa pernah kamu mengambil keputusan</p> <p>yang salah</p> <p><u>Ya kalau menurutku sih gak ada tu keputusan</u></p> <p><u>yang tak ambil itu salah, karena menurutku itu</u></p> <p><u>keputusan yang terbaik saat itu. Dan kalaupun</u></p> <p>saya keliru dalam mengambil keputusan, ya</p> <p>juga harus siap dengan resiko terburuknya, tapi</p> <p><u>selama menjadi ketua bem semuanya menerima</u></p> <p><u>aja tu semua keputusan yang saya ambil</u></p> <p><u>spontan tanpa harus meminta pendapat mereka.</u></p> <p>Trus hubunganmu dengan teman-teman</p> <p>yang lain yang bukan anggota bem sendiri</p> <p>gimana?</p> <p><u>Hubungannya sih baik-baik aja kok, sama</u></p> <p><u>halnya dulu. Kita masih sering maen bareng,</u></p> <p><u>nongkrong bareng</u></p> <p>selain sibuk di BEM kamu sibuk</p> <p>diorganisasi lain gak?</p> <p>Iya, ada beberapa organisasi yang aku ikuti ada</p> <p><u>ISBA (ikatan pelajar mahasiswa bangka),</u></p> <p><u>Folkrevman(forum kreativitas mahasiswa</u></p>	<p>Dalam pengambilan sikap dan keputusan ketua siap menanggung resiko</p> <p>Keputusan yang diambil menjadi keputusan terbaik dengan siap menanggung resiko terburuk</p> <p>Penerimaan segala keputusan oleh anggota</p> <p>Hubungan baik dengan teman-temannya</p> <p>Beberapa organisasi yang di ikuti informan</p>
--	--	---

556	<u>Ya mereka sih menyambut baik kok, malah</u>	Dukungan yang di
557	<u>mendukung 100%, tapi ya tetep pesannya untuk</u>	berikan keluarga
558	<u>tidak mengabaikan kuliah dan akademiknya.</u>	
559	<u>Jadi di bebaskan mau berkegiatan apa aja yang</u>	
560	<u>penting positif dan yang lebih utama bisa</u>	
561	<u>menjaga diri sendiri dan nama baik keuarga</u>	
562	<u>dan juga kepercayaan yang di berikan.</u>	
563	Iya bener tu..	
564	Ngomong-ngomong keluarga ada gak sih	
565	yang pernah menjadi ketua?	
566	<u>Ya kalau setauku si dulu bapakku pernah</u>	
567	<u>menjadi ketua kelompok tani, trus jadi ketua</u>	kegiatan orang tua
568	<u>RT. Trus kalau ibu pernah jadi ketua ibu-ibu</u>	
569	<u>PKK , trus juga ikut pengajian sama arisan di</u>	
570	<u>RT ya pokoknya perkmpulan ibu-ibu di desa</u>	
571	<u>gitu.</u>	
572	Berarti ada bakat dari keluarga juga ya..	
573	Ya mungkin bisa di bilang gitu	
574	kalau pendidikan bapak sama ibu apa	
576	<u>kalau bapak sih dia sekolah sampai SMA trus</u>	Pendidikan orang tua
577	<u>kalau ibu juga SMA</u>	
578	orang tua kerja apa?	
579	<u>Bapak kerja sebagai Petani sedangkan ibuk</u>	Pekerjaan orang tua
580	<u>sebagi ibu rumah tangga.</u>	
581	kamu tu berapa saudara sih	Anak kedua dari tiga
582	<u>aku 3 (tiga) bersaudara dan aku yang ke dua</u>	bersaudara
583	saudaramu laki-laki apa perempuan	
584	kakaku laki-laki sedang adekku perempuan	
585	seberapa dekat kamu sama saudaramu	
586	<u>emmm bisa di bilang sangat dekat ya seperti</u>	Kedekatan dengan
587	<u>teman atau saudara yang merangkap jadi</u>	saudara kandungnya

588	<u>teman..hehhehehe</u>	
589	oohh gitu...	
590	oya SR cukup sampai di sini dulu ya,	
591	makasih banyak lo atas waktunya	
592	iya sama-sama	



Nama : SR (Subjek 1 / *Key Inforamation I*)
 Usia : 23 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 21 juni 2014
 Waktu : 16.15
 Lokasi wawancara : RSJ cafe
 Alamat : Sorowajan
 Tujuan wawancara : untuk menambah data
 Wawancara ke- : Dua

NO	Verbatime	analisis
1	Udah lama	
2	Gak kok baru aja	
3	Maaf ya telat	
4	Ndak papa kok	
5	Dari mana emang	
6	Dari kos sih tapi jalanan ruame banget e jadi ya	
7	rada lama	
8	Iya ni jogja semakin padat aja, terlalu	
9	nyaman memang ya di jogja	
10	Iya bener tu habisnya yang sekolah di jogja	
11	kalau sudah selesai gak mau pulang sih pilih	
12	kerja di jogja	
13	Wah bakalan semakin rame ya jogja nanti	
14	Pasti lama kelamaan jogja makin rame kayak	
15	jakarta	
16	Pernah ke jakarta ya?	
17	Dulu pernah , tapi sekrang jarang ke sana	

18	Ketempat saudara apa temen?	
19	Disana aku ada temen sama saudara	
20	Oo gitu..	
21	Oya mau nerusin yang kemarin ya	
22	Iya	
23	untuk kegiatan bem sendiri itu apa aja sih?	
24	<u>Kegiatan di bem itu buanyak banget mulai dari</u>	
25	<u>seminar, terus worksop, trus biasanya kan juga</u>	Kegiatan dalam BEM
26	<u>ada komunitasnya.. ya kita shering kita cari</u>	
27	<u>link keluar kampus. Atau lebih sederhananya</u>	
28	tuh menambah saudara sama	
29	pengalaman..hehheeh	
30	Ooo. Gtu..	
31	Nah kegiatan Bemnya tu kan banyak nih	
32	trus partisipasi anggota sendiri gimana?	
33	<u>Pastisipasinya sih mereka ikut aktif terlibat</u>	Aktif dan ikut partisipasi
34	<u>dalam satu agenda yang akan di jalankan</u>	
35	<u>semisal mau ngadain seminar gitu</u>	
36	Kalau persiapannya sendiri gimana pas	
37	mau membuat acara atau menjalankan	
38	program kerja BEM?	
39	<u>Kalau persiapan untuk membuat acara seh</u>	
40	<u>pertama kita mencari moment yang pas</u>	
41	<u>dengan tema yang akan kita buat semisal</u>	Penentuan job disk ketika
42	<u>tentang hari pendidikan. nah kita membuat</u>	mengadakan acara Bem
43	<u>dulu agenda untuk menentukan job dist masih</u>	
44	<u>masing atau membuat kepanitiaannya dulu</u>	
45	<u>sembari kita juga membuat tema tentang acara</u>	
46	<u>itu.</u>	
47	Oo gitu..	
48	Trus kan itu ada pemaerinya atau	

<p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p>	<p>pembicaraanya, gimana kok bisa memilih mereka gitu?</p> <p>Lagi-lagi kan kita kalau nentuin temanya kan juga sekalian sama pembicaraya yang sekiranya cocok sama tema yang mau kita angkat itu. Ya sudah kita nyari teman yang sekiranya ada yang <u>punya link ke narasumber itu baru kita hubungi narasumbernya</u></p> <p>Itu langsung di iyain gak kalau gitu</p> <p>Gak mesti sih, biasanya kita nunggu konfirmasi balik beliau kira-kira bisa gak. Tapi juga sering di tolak kok, jadi ya ganti pemateri yang laen yang sekiranya bisa buat hari itu .</p> <p>Oya untuk kepemimpinanmu kamu tu kamu nerapi type atau gaya tersendiri gak sih?</p> <p>Aku lebih suka <u>demokratis</u>. Kenapa demokratis karena bagiku kerja sama tim itu jauh lebih baik untuk memberikan hasil yang baik pula. Karna di sini juga bukan hanya aku yang <u>belajar organisasi akan tetapi semua anggotaku juga memiliki hak yang sama</u> . yaitu berorganisasi. Walaupun dalam berorganisasi itu tidaklah selamanya baik-baik saja, pasti adalah masalahnya. Maknya kita juga harus memiliki cermin yang mampu memperlihatkan sisi baik dan buruknya dalam kerja sama tim.</p> <p><u>Kita butuh orang yang mampu memberikan kita masukan yang positif maupun yang negatif jadikan bisa intropeksi. Kalau sisi cermin pertama itu adalah diri kita sendiri dan sisi</u></p>	<p>Memperbanyak link</p> <p>Lebih suka dengan kepemimpinan yang demokratis. Sehingga kerja sama dalam tim dapat memberikan hasil yang baik untuk organisasi. Dan memebrikan kesempatan kepada anggota untuk sama-sama belajar berorganisasi</p> <p>Sama-sama bisa berintropeksi diri dan juga berbagi pengalaman.</p>
---	--	---

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110</p>	<p><u>cermin kedua adalah orang lain yang mana</u> <u>pada sisi kedua ini adalah bagaimana mereka</u> <u>mampu menilai orang lain dari hal terbaik</u> <u>sampai hal terburuknya, sehingga bukan hanya</u> <u>satu atau dua orang aja yang mampu</u> <u>berintropeksi diri akan tetapi kita semua.</u> <u>Aku rasakan mereka juga memiliki beberap</u> <u>pengalaman yang terkadang aku sendiri belum</u> <u>pernah mengalaminya.</u> Ya saling berbagi pengalamn aja sih dan pastinya sama-sama belajar Walaupun gak bisa di pungkiri bahwa di luar sana mereka juga bergabuang dengan organisasi lain. Tapi itu tidak menjadi permasalahn ketika mereka mampu membagi waktu dan mendahulukan yang memang harus di dahulukan.</p> <p>Bagaimana tanggapan anggota terhadap model kepemimpinan yang anda terapkan?</p> <p>Ya selama ini sih mereka baik-baik aja bahkan mereka juga sangat menerima dengan cara apa saya memimpin mereka selagi itu masih wajar dan membuat mereka nyaman, menyenangkan menjadi bagian dari BEM kenapa tidak.</p> <p>Ada perbedaanya gak sih kamu sebelum menjadi ketua bem dengan sesudah menjadi ketua bem</p> <p>Perbedaannya sih pasti ada. <u>Dulu pas jadi</u> <u>ketua bem itu kan rasanya berat-berat gimana</u> <u>gitu.</u> Pastikan harus ngurusin banyak agenda <u>yang di bilang lumayan melelahkan.</u> Trus juga harus mikirin tugas kuliah, belum</p>	<p>Penerimaan anggota terhadap kepemimpinan informan</p> <p>Berat dan melelahkan saat menjadi ketua BEM</p>
--	--	---

<p>111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141</p>	<p>praktikumnya. Pokonya capek dech rasanya <u>pengen cepat LPJ. Tapi positifnya itu aku jadi</u> <u>punya kegiatan, trus nambah pengalamn baru,</u> <u>pelajarn baru dan semua yang gak pernah aku</u> <u>dapatkan di ruang perkuliahan. Dan pas jadi</u> <u>ketua bem itu jadi lebih dekat dengan para</u> <u>dosen-dosen dan para pejabat kampus lainnya,</u> <u>dri pak Musa sampai ob di fakultas. Jadi ndak</u> <u>canggung kalau mau nyapa mereka. Apalagi</u> <u>bakap satpam jadi lebih dekat lagi.hehehe</u> Kalau hubungan denagn teman-teman lain fakultas gimana <u>Semua baik kok walaupun kadang baiknya</u> <u>yang tulus..hehehhe</u> Gak tulus gimana ni Ya gak tulus alias carmuk gitu lo, kalau di depan aja baik, senyam senyum tapi di belakang kita tu kadang ngomongin, kadang mencaci kita wah pokonya njelehi (jengkelin) banget. Coba kalau mereka jujur dan ngomong di depan ku kan bisa jadi bahan intropeksi diri, walaupun habis di bilangin tu kita marah senbentar tapikan itu bisa buat bahan intopeksi to.. Iya benart tu Lalu tanggapan mahasiswa yang lain gimana yang bukan anggota di dalam BEM <u>Ya selama aku jadi ketua bem sih baik-baik</u> <u>aja. Tapi gak tau juga respon mereka. Yang</u> aku tau mereka santai-santai aja sih soalekan mereka itu masih akademis banget, jadikan</p>	<p>Positifnya menjadi ketua bem yaitu dari mendapat pengalan baru dan semakin dekat dengan orang-orang yang ada di dalam kampus</p> <p>Hubungan baik</p> <p>Hubungan dengan mahasiswa lain masih baik. Selain itu mahasiswa lain lebih</p>
--	--	--

<p>142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172</p>	<p>kalau sama organisasi tu rasanya kayak gak butuh atau gak peduli. Soale merekakan lebih <u>fokus sama akademiknya jadi mereka jarang</u> <u>dapat masalah di fakultas yang mengahruskan</u> <u>ketua bem ikut campur.</u> Gitu ya Nah kalau pas buat acara itu, pastinya kan mengundang mereka untuk hadir <u>Iya memang mengundang mereka untuk hadir.</u> <u>Kita kan pasang pamlet di fakultas-fakultas</u> <u>yang laen juga. Tapi biasanya yang datang itu</u> <u>bukan hanya dari fakultas kita aja tapi dari</u> <u>fakultas yang lainnya juga datang. Sebenarnay</u> <u>tergantung tema apa yang akan kita bahas di</u> <u>acar itu yang membuat daya tarik mereka</u> <u>untuk bergabung</u> Biasanya tema-tema seperti apa sih yang membuat mahasiswa tertarik datang ke acra seminar atau worksop? Kalau setau aku sih biasanya tentang perkembangan saat ini atau yang lagi hot..hotnya di bahas di publik. Semisal tentang perkembangan pendididkn atau tentang perkembangan di negara sendiri. Tapi biasanya kita buat acara yang gak jauh-jauh dari pembahasan perkembangan pendidikan. Pernah gak kalau buat acara itu peminatnya kurang gitu? Alahmdullah sih sewaktu dulu kita buat acara tu ruangan selalu penuh, ya lumayan lah peminatnya.</p>	<p>fokus dengan akademiknya.</p> <p>Mengikutsertakan fakultas yang lain untuk bergabung dalam sebuah agenda kegiatan</p>
--	--	--

173	Bagaimana sih kamu mengkoordinir semua	
174	agenda BEM ?	
175	Ya kan dalam bem itu sudah ada anggota yang	
176	memiliki jobdist masing-masing, sudah ada	
177	yang mengkoordinir. Jadi tugasku sedikit rada	
178	ringan	
179	Kalau jadwal agenda kegiatan itu gimna?	
180	Kalau jadwal agenda bem itukan sebelumnya	
181	sudah pernah dirapatkan atau di susun saat kita	
182	baru dilantik jadi BEM, tinggal melaksanakan	
183	aja	
184	Semua terlaksana gak sih	
185	Sebenarnya kita sih berusaha untuk	
186	melaksanakan semua agenda yang ada di bem	
187	dari beberap agenda dari beberapa devisi. Tapi	
188	ya terkadang agenda memang meleset dari	
189	jadwal yang sudah kita tentukan bahkan bisa	
190	gagl di laksanakan	
191	Kenapa kok bisa gagal	
192	Ya kan biasanya kita terkendala dari waktu sih,	
193	kadang ndak pas momennya untuk	
194	melaksanakan agenda yang gagal tadi	
195	Oo gitu to kalau dukungan mu terhadap	
196	anggota itu seperti apa	
197	Pastinya sih mendukung apa yang terbaik buat	
198	anggota ya.. <u>memberi suport dan motivasi</u>	
199	<u>anggota agar mereka tetap solid dan mampu</u>	
200	<u>menjalankan tugas BEM dengan sebaik</u>	
201	<u> mungkin.</u>	
202	Biasanya gimana sih sikapmu sama anggota	
203	itu..	
		Memberikan dukungan dan motivasi kepada anggota bem

<p>204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234</p>	<p>Ya sikapnya biasa aja sih ya kayak sahabat, teman, saudara, keluarga sendiri. Bahkan aku sering juga kok cerita-cerita dengan mereka, kadang juga curhat sama mereka. Ya seperti kayak saudara sendiri aja kalau cerita-cerita gitu. Lagian juga kita di BEM itu sudah jadi satu kesatuan untuk mensukseskan agenda BEM dan kepengurusan selama di BEM dan juga jadi tempat berbagi ilmu dan pengalaman</p> <p>Kalau masalah pribadi juga kamu ceritain sama anggotamu atau sama siapa?</p> <p>Ya sama anggota tapi ya gak semuanya, ada beberapa anggota saja sih. tapi yang sering itu sama sahabatku sendiri. <u>Lagian juga tidak semua masalah yang terjadi pada diri kita itu harus di umbar-umbar, ada kalanya cukup aku sendiri dan tuhan yang tau. Kan ada batasan juga saat kita curhat itu. Gak semuanya harus orang tau kan</u></p> <p>Bagaimana kamu menyelesaikan masalahmu sendiri?</p> <p>Sebenarnya sama saja sih sama yang lainnya dalam menyikapi masalahnya sendiri, paling juga cerita ke orang lain minta solusi, itupun kalau gak bisa menyelesaikan sendiri lo, kalau bisa di selesain sendiri ya di selesai sendiri. Namanya juga manusia pasti butuh orang lain dalam hidupnya, kalau ketua atau pimpinan itukan cuma sebagai lebelitas kita di masyarakat aja, aslinya kan kita juga orang biasa tapi pengen menjadi sesuatu di masyarakt</p>	<p>Sikap yang cenderung terbuka dengan teman-teman, akan tetapi juga cenderung tertutup</p>
--	---	---

<p>235</p> <p>236</p> <p>237</p> <p>238</p> <p>239</p> <p>240</p> <p>241</p> <p>242</p> <p>243</p> <p>244</p> <p>245</p> <p>246</p> <p>247</p> <p>248</p> <p>249</p> <p>250</p> <p>251</p> <p>252</p> <p>253</p> <p>254</p> <p>255</p> <p>256</p> <p>257</p> <p>258</p> <p>259</p> <p>260</p> <p>261</p> <p>262</p> <p>263</p> <p>264</p> <p>265</p>	<p>Kalau masalah dalam organisasi gimana?</p> <p>Ya harus tau duduk permasalahannya itu bagaimana, baru deh nanti kita bahas sama yang bersangkutan, kalau gak ya kita omongin dengan anggota yang lain, bagaimana solusinya. Karenakan di bem itu saya gak sendiri masih ada banyak anggota yang siap untuk menyelesaikan secara bersama-sama.</p> <p><u>Kalaupun dari kita yang membuat masalah atau penyebab masalahnya ya kita omongin bersama, tidak lantas kita memerahinya.</u></p> <p><u>Karena kan semua orang itu pernah salah, jadi ya itu proses kita biar gak salah lagi, sebagai pembelajaran sih lebih tepatnya.</u></p> <p>Sama anggota ada gak sih perbedaan sikapmu terhadap satu anggota dengan anggota yang lain</p> <p>Aku rasa gak ada ya untuk memebadikan satu anggota dengan anggota yang lain. Tapi ya gak tau menurut mereka ada gak sikapku yang kesannya membedakan mereka. Tapi yang jelas menurutku sikapku terhadap semua anggota sama kok ndak ada yang di bedakan.</p> <p>Bentuk komunikasi sama anggota dalam melaksanakan tugas-tugas atau agenda BEM itu gimna</p> <p>Ya kan setiap kita ingin mengadakan acara pasti kita rapat untuk menentuka kepanitiann sih..nah nanti siapa yang jadi ketua dia yang mengoordinir selama acara itu berlangsung.</p>	<p>Kerja sama dalam pemecahan masalah dan pencapaian solusi terbaik</p> <p>Tidak adanya perbedaan antara semua anggota</p>
--	---	--

<p>266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296</p>	<p>Dan ketua panita yang memegang kendali saat sebelum dan saat acara itu berlangsung. Sedangkan saya hanya membantu mereka ya yang kurang-kurang aja sih..hehehhee. dan makanya dari itu <u>sesama anggota dan ketua itu</u> <u>harus memiliki komunikasi yang baik, kan</u> <u>enak kalau ada komunikasi yang baik pasti</u> <u>agenda sesuai rencana kita. Tapi kalau ada</u> <u>miss komunikasi kan jadi salah paham lagi</u> <u>nanti.</u> Salah paham lagi gimana? Ya kalau terjadi miss comunikasikan pasti salah satunya pihak merasa gak adil atau Berarti semacam mengawasi ya kalau ada acara gitu Ya di bilang ngawasin sih iya tapi ya gak hanya mengawasi akan tetapi <u>sebagai ketua kan</u> <u>juga memiliki tanggung jawab besar agar</u> <u>acara itu berjalan sukses dan sesuai terget kita.</u> Kenapa kok di buat susunan kepanitiann lagi, bukanya sudah ada struktur organisasi nya? Kan biar <u>kita sama-sama belajar</u> <u>berorganiasasi dan bertanggung jawab</u> <u>terhadap organisasi apalagi tugas, kan siapa tau</u> <u>mereka nanti yang ada di posisi saya dan saya</u> <u>di posisi mereka. Lagiankan struktur organisasi</u> <u>itu hanya intinya kepengurusan, tapi kalau ada</u> <u>acara atau agenda BEM ya kita buat struktur</u> <u>kepanitian yg baru..</u> Berarti setiap agenda beda struktur</p>	<p>Bentuk komunikasi dengan anggota yang lain</p> <p>Bentuk tanggung jawab sebagai ketua.</p> <p>Memerikan kesempatan kepada anggota yang lain untuk sama-sama belajar berorganisasi</p>
--	---	--

<p>297</p> <p>298</p> <p>299</p> <p>300</p> <p>301</p> <p>302</p> <p>303</p> <p>304</p> <p>305</p> <p>306</p> <p>307</p> <p>308</p> <p>309</p> <p>310</p> <p>311</p> <p>312</p> <p>313</p> <p>314</p> <p>315</p> <p>316</p> <p>317</p> <p>318</p> <p>319</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>322</p> <p>324</p> <p>325</p> <p>326</p>	<p>kepanitiaannya gitu</p> <p>Iya kita buat yang baru. Kan biar sama-sama memberi kesempatan kepada anggota yang lainnya untuk memegang tanggu jawab yang lebih besar.</p> <p>Kalau agenda BEM dengan kuliah pernah gak berbenturan atau pas gitu waktunya berbarengan?</p> <p>Pernah sih dan bisa di bilang itu sering terjadi juga. Ketika agenda BEM itu harus dilaksanakan trus juga saat itu ada kuliah ya kan memang harus memiih salah satu. Berhubung saat itu saya yang menjadi komandonya alias saya yang menjadi ketuanya ya dengan berat hati kuliah sat itu harus di tinggalkan. Karenakan juga <u>saya bertanggung jawab akan tugas saya menjadi ketua BEM jadi kuliahnya rada terbengkalai. Tapi alhamdulillahnya ipk masih di atas 3. Dan dosenpun juga memahami kok.</u></p> <p>Gimana kamu memaknai kepemimpinanmu dulu?</p> <p>Kepemimpinan bagiku adalah <u>proses penyeimbang antara hitam dan putih antara baik dan buruh dan kepemimpinan sendiri menuntutku sebagai ketua harus lebih kritis, lebih bisa tegas sehingga anggota itu juga tidak dengan gampang meremekan apa lagi mengangap lemah dan juga lebih bisa menyeimbangkan antara logika dan perasaan. Lebih mampu menghargai pemikiran orang</u></p>	<p>Bentuk tanggung jawab</p> <p>Pemimpin perempuan juga memiliki kemampuan dalam hal memimpin dan menhandel organisasi</p>
--	---	--

<p>327</p> <p>328</p> <p>329</p> <p>330</p> <p>331</p> <p>332</p> <p>333</p> <p>334</p> <p>335</p> <p>336</p> <p>337</p> <p>338</p> <p>339</p> <p>340</p> <p>341</p> <p>342</p> <p>343</p> <p>344</p> <p>345</p> <p>346</p> <p>347</p> <p>348</p> <p>349</p> <p>350</p> <p>351</p> <p>352</p> <p>353</p> <p>354</p> <p>355</p> <p>356</p> <p>357</p>	<p><u>pendapat orang dan argumen orang. Ya intinya</u></p> <p><u>sih lebih mampu bekerja sama dan pantang</u></p> <p><u>untung putus asa. Lagian juga sebagai</u></p> <p><u>perempuan itu perlu untuk membuktikan</u></p> <p><u>kemampuan kita dalam menhandel dan</u></p> <p><u>mengatur jalannya sebuah organisasi, dan</u></p> <p><u>membuktikan bahwa perempuan yang menjadi</u></p> <p><u>pemimpin itu juga mampu dan tidak lagi di</u></p> <p><u>remehkan dalam kepemimpinannya.</u></p> <p>Oya cara mendidik orang tua dulu itu</p> <p>gimana?</p> <p>Ya seperti anak-anak yang lain sih, cuman</p> <p>memng <u>bapakku mendidik anak-anaknya</u></p> <p><u>cukup keras</u> apalagi kalau <u>soal agama</u>. Karena</p> <p>menurut bapak itu agama salah satu tiang</p> <p>untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.</p> <p>Makanya bapak itu gak tanggung-tanggung</p> <p>marahnya kalau anak-anaknya gak sholat atau</p> <p>lupa sholat. Selain kita anak-anakny <u>sekolah</u></p> <p><u>di informal</u> alias sekolah pada umumny orang</p> <p>tuaku juga menyekolahkan ku sama adikku di</p> <p><u>TPA</u>. Selain itu mereka juga mendidikku di</p> <p>rumah. Pokonnya kalau agama nomer satu</p> <p>dech. Tapi ya memang harus di imbangin</p> <p>antara sekolah formal dan informal</p> <p>Ok dech, mkasih ya buat waktunya sudah</p> <p>berbagi cerita pengalaman yang luar biasa</p> <p>ini.</p> <p>Iya sama-sama ya semoga bermnafaat juga ya,</p> <p>dan sukses lo buat skripsinya.</p> <p>Iya makasih. Aku pulang dulu ya</p>	<p>Pendidikan dari orangtua</p>
--	---	---------------------------------

358	Humm	
359	Assalamu alaikum	
360	Walaikum salam	



Nama : AF/ *signifikan other*

Usia : 23

Jenis kelamin : perempuan

Tanggal wawancara : 22 juni 2014

Waktu : 10.00

Lokasi wawancara : Perpustakaan UIN suka

Tujuan wawancara : cross cek

Wawancara ke- : 3 (tiga).

No	Verbatime	Analisis
1	Mbk indah....	
2	Iya, mbk fia ya..	
3	Iya mbk..	
4	Silahkan duduk mbk	
5	Dari mana mbak?	
6	Tadi habis jalan-jalan aja nganterin temen	
7	Ooo ya mbk sebelumnay makasih ya	
8	sudah mau membantu saya	
9	Iya mbk sama-sama	
10	ya mbk seperti yang sudah saya sms	
11	semalam itu, saya mau mewawancarai	
12	mbk fia soal SR	
13	Iya gimana?	
14	Sejak kapan mbk kenal dengan SR?	
15	<u>Kenal dia saat dia jadi maba, kebetulan dia</u>	Perkenalan pertama dengan informan
16	ngekos di tempat saya kos juga	
17	Oo gitu	
18	Gimana menurut mbk pertama kali	

<p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p>	<p>bertemu ?</p> <p>Awalnya sih karena saya itu <u>orangnya cuek</u> ya kalau ketemu orang baru itu berasa asing dan rada sungkan kalau mau nyapa duluan apalagi saat itu aku orang paling lama di kos-kosan yang kita huni itu. Jadi ya kalau gak dia yang nyapa ya gak saling sapa. Mungkin juga karena dia itu <u>orangnya grapyak</u> kali ya jadi <u>mudah akrab sama penghuni kos yang lainnya</u>. Berhubung saat itu kita kamarnya bersebelahan jadi ya mau gak mau kita juga saling akrab, karena dia sering nyapa kalau ketemu.</p> <p>Saat itu mbk semester berapa?</p> <p>Pas dia maba itu aku semester berapa ya.. 8 kalau gak salah..</p> <p>Mbk kuliah di uin juga?</p> <p>Iya aku dulu kuliah di uin jurusan ushuludin</p> <p>Kok bisa akrab sama SR gimana ceritanya?</p> <p>Gak tau pastinya sih gimana, memang <u>awalnya gak begitu dekat</u> tapi lama kelamaan jadi dekat aja apa lagi penghuni kos sering berganti orang. Tapi aku sama SR masih betah aja tinggal di kosnya itu. Mungkin karena kita saling kenal kali ya.. jadi sama anak baru kurang dekat.</p> <p>Bisa jadi tu mbk..</p> <p>Kosnya dulu dimana?</p> <p>Dulu kita kos di daerah sapen dekat SD itu</p>	<p>Sifat- sifat informan</p> <p>Kedekatan informan dengan teman-temannya</p> <p>Sikap informan</p>
---	--	--

50	lo	
51	Oo deket SD Muhamadiyah itu to	
52	Iya..la dulu kamu juga kos deket situ po.	
53	Aku dulu kos samping kopma mbk	
54	Oalah..	
55	Oya mbk setelah kenal dengan SR	
56	menurut mbk dia itu gimana orangnya?	
57	Dia itu orangnya <u>nyenenengin, humbel,</u>	Sifat informan
58	<u>baik, suka becanda, rada cuek juga tapi</u>	
59	<u>dewasa</u>	
60	Trus apa yang gak di sukai dari SR	
61	Dia itu orangnya <u>keras kepala, kadang juga</u>	
62	<u>dia pengen menang sendiri</u>	
63	Kalau tentang latar belakang	
64	keluarganya tau gak?	
65	Gak begitu tau sih	
66	Yang aku tau tu kalau dia punya <u>adek</u> yang	Memiliki seorang adek yang
67	masih <u>kuliah.</u>	masih kuliah
68	Kalau orang tuanya kerja di mana mbk?	
69	Setau ku sih <u>bapaknya petani trus ibunya di</u>	Pekerjaan orang tua informan
70	<u>rumah</u> aja. Gak tau kalau sekarang sudah	
71	berubah apa belum. Soale kita jarang	
72	ngomongin orang tua apalagi kegiatan	
73	kesehariannya, jarang banget..	
74	Terus yang biasa di obrolin sama SR itu	
75	apa	
76	Paling ya soal tugas kuliahnya, dosennya,	
77	temannya banyak deh pokonya.	
78	Kalau aktifitasnya dia juga sering cerita	
79	gak?	
80	Aktifitas kesehariannya maksudnya	

<p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>109</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p>	<p>Iya mbk</p> <p>Secara rinci sih kayaknya gak dech, cerita kalau memang dia ingin cerita aja</p> <p>Dia biasanya cerita apa?</p> <p>Apa aja yang memang sekiranya dia ingin berbagi aja sih</p> <p>Misalnya apa mbk?</p> <p><u>Paling sih soal pacarnya, trus kalau dia lagi sebel sama orang, atau lagi jengkel, ya banyak pokoknya</u></p> <p>Kalau pas dia dulu jadi ketua BEM itu pernah cerita gak?</p> <p>Mungkin hampir setiap hari ya ada aja yang di ceritain entah itu masalah BEM atau selain BEM, ya campur-campur lah. Pas lagi cerita masalah bemnya nanti nyambungnya ke mana gitu, jadi ya mengalir aja sih ceritanya. Gak terus berpatokan ceritanya masalah BEM aja atau masalah pribadinya aja.</p> <p>Kalau masalah bem dia cerita apa aja?</p> <p>Kalau masalah bem apa ya.. ya paling dia <u>ada miss komunikasi</u> sama salah satu anggotanya. Kadang juga dia lagi gak seneng hari itu. Atau ngomongin orang lain. Ya wajar-wajar aja sih ceritanya.</p> <p>Suka ngomongin orang juga ya</p> <p>Hehehehehe namanya juga manusia pasti gak luput dari ngomongin orang apalagi cewek ndak habis-habis kalau ngomongin orang.</p>	<p>Persoalan pribadi informan</p> <p>Terjadinya miss komunikasi</p>
---	---	---

<p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p> <p>118</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>127</p> <p>128</p> <p>129</p> <p>130</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>133</p> <p>134</p> <p>135</p> <p>136</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>139</p> <p>140</p> <p>141</p> <p>142</p>	<p>Kira-kira semester berapa sih mbk dia nyalonin menjadi ketua BEM itu</p> <p>Kalau gak salah sih dia <u>semester dua</u> an, biasanya kan pemilwa adanya di tahun genap</p> <p>Oo gitu</p> <p>Motivasi dia dulu masuk BEM apa sih mbk?</p> <p>Ya sepengetahuanku karena SR ini pernah <u>ikut organisasi</u> juga <u>semasa SMA</u> mungkin dia berkeinginan untuk <u>memperluas pengalaman dan pembelajaran</u> yang mungkin gak dia dapat di dalam kelas perkuliahan. Selain itu mungkin dia juga <u>ingin membuktikan pada dirinya sendiri bisa tidak menjadi seorang pemimpin.</u></p> <p>Semasa SMA dia iku organisasai apa aja?</p> <p>Dia sih pernah bilang dia anak <u>osis</u> sama sama ikut <u>mapala</u> kalau gak salah</p> <p>Menurut mbk sendiri kepemimpinan SR selama di BEM itu gimana ya</p> <p>Walaupun aku <u>bukan anggota</u> atau salah satu seorang yang menjadi bawahannya selama dia menjabat sebagai ketua bem. Aku lihat dia itu orangnya <u>tegas, percaya diri, yakin</u> pada apa yang dia lakukan bahkan dia juga <u>orang yang asyik</u> pas diajak ngobrol atau hanya sekedar shering, <u>dewasa</u> jadi ya saya rasa dia tau kok apa yang terbaik yang harus dia lakukan,</p>	<p>Awal menjadi ketua bem</p> <p>Motivasi informan menjadi ketua BEM</p> <p>Sifat informan yang tegas, percaya diri, dewasa dan juga asyik</p>
--	---	--

<p>143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173</p>	<p>walaupun biasanya apa yang di lakukan tak selamanya sesuai dengan apa yang kita mau, menurutku dia cukup pahlawan terhadap masalah dan penyelesaiannya.</p> <p>Trus tanggapan dari teman-temannya gimana?</p> <p>Aku rasa teman-temannya juga <u>menyambut baik dan mengapresiasi, bahwa saat itu mereka di pimpin oleh pemimpin perempuan yang selama ini masih menjadi perdebatan yang hangat dan tak akan pernah habisnya kalau di bahas terus ya perempuan itu sendiri.</u></p> <p>Gitu ya mbk</p> <p>Iya kan perempuan itu pasti selalu menarik untuk di bahas dari segi manapun. Kan jadi <u>bangga tu jadi perempuan.</u></p> <p>Iya sih mbk</p> <p>Trus kalau tanggapan dari mahasiswa lain atau selain anggota BEM gitu gimana?</p> <p>gimana ya...</p> <p>aku juga gak paham betul kalau melihat tanggapan mereka. Tapi kalau aku jadi mereka yang di ketuai oleh seorang perempuan ya pastinya <u>bangga, senang karenakan orang yang menjadi pemimpin kita itu perempuan sama seperti kita.</u></p> <p><u>Jadikan dia lebih bisa memahami apa yang dilakukan atau program kerja yang seperti apa yang akan mereka buat dan laksanakan</u></p>	<p>Tanggapan dari teman-temannya terhadap kepemimpinan informan</p> <p>Kebanggaan tersendiri menjadi perempuan</p> <p>Cenderung bangga di pimpin oleh seorang perempuan sekaligus dapat menjadi panutan untuk perempuan yang lainnya</p>
--	--	--

<p>174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204</p>	<p><u>sesuai apa yang di butuhkan perempuan kayak menyalurkan aspirasi mahasiswa yang berjanis kelamin perempuan. Jadi lebih seperti aspirasi dan kebutuhan kita sebagai mahasiswa itu terpenuhi. Walaupun kadang perempuan sendiri yang meremehkan kepemimpinan perempuan. Dan lebih suka kalau di pimpin laki-laki.</u></p> <p>Mbk menyadari gak kalau SR memiliki jiwa kepemimpinan</p> <p>ya sadarnya sih pas dia mencalonkan jadi ketua BEM, dan ternyata <u>semasa SMA di juga sudah bergelut dalam sebuah organisasi osis. Ya mungkin itu salah satunya karena sudah terbiasa berorganisasi jadi ya lebih suka berorganisasi kali ya</u></p> <p>Ada gak sih perbedaannya menurut mbk pas SR ini jadi ketua apa gak?</p> <p>Mungkin bedanya pada waktu ya..</p> <p>Sebelum dia menjadi BEM itukan ya masalah sering aku lihat dia di kos, <u>tapi setelah dia menjadi ketua itu perasaan dia jarang dech ada di kos. Ya di kos kalau mau mandi sama tidur kayaknya. Habis aku jarang sih ketemu dia. Pas dia balik kadang aku juga sudah tidur. Jadi ya jarang-jarang ketemu. Dan kalau dulu masih enak mau diajak kemana-mana tapi sejak dia punya tanggung jawab baru yang memng harus nunggu dia punya waktu kalau memang mau pergi jalan-jalan. Kan gak harus</u></p>	<p>Berorganisasi semenjak SMA sampai diperguruan tinggi</p> <p>Lebih banyak meluangkan waktu dalam BEM dan terkadang menyempatkan waktu untuk pergi jalan-jalan dengan teman-temannya.</p>
--	---	--

<p>236</p> <p>237</p> <p>238</p> <p>239</p> <p>240</p> <p>241</p> <p>242</p> <p>243</p> <p>244</p> <p>245</p> <p>246</p> <p>247</p> <p>248</p> <p>249</p> <p>250</p> <p>251</p> <p>252</p> <p>253</p> <p>254</p> <p>255</p> <p>256</p> <p>257</p> <p>258</p> <p>259</p> <p>260</p> <p>261</p> <p>262</p> <p>263</p> <p>264</p> <p>265</p> <p>266</p>	<p>Tanggapannya gimna?</p> <p>Ya pastinya <u>orang tua sih mendukung aja</u> <u>apa yang terbaik untuk anaknya</u>, selama itu masih wajar dan berbuah positif buat anaknya yang orang tua mana yang akan melarang itu. Mereka selalu <u>pengertian</u> kok sama anaknya. Karenakan kedua anaknya di rantau jadi ya mereka pahlamlah apa yang di lakukan anak-anaknya.</p> <p>Mbknya sudah pernah ketemu kedua orang tua nya?</p> <p>Dulu pernah di kenalin sama kedua orang tuanya pas mereka lagi nengok anaknya, karena saat itu SR ndak pulang jadi ya orang tuanya yang datang nengokin sekalian pengen tau jogja.</p> <p>Menurut mbk orang tuanya gimana?</p> <p>Merek sangat baik banget sama kita semua, bukan Cuma sama aku sama penghuni kos juga baik. Malahan dulu itu kita di bawain oleh-oleh sama mereka.</p> <p>Deket juga ya dengan kedua orang tuanya?</p> <p>Ya lumayanlah gak deket-dekat banget dan gak jauh-jauh bengat. Soalekan kita ketemu ya saat itu aja. Tapi kalau SR telfon sama ibunya kalau ada aku pasti telfonnya di kasih ke aku katanya ibunya pengen ngomong sama ngobrol gitu..</p> <p>Biasanya yang di obrolin soal apa lo?</p> <p>Ya banyak, ya ibunya nanya gak mau maen</p>	<p>Dukungan dari orang tua</p>
--	---	--------------------------------

<p>267 ke bangka atau kalau gak ibunya sih nitip 268 suruh jaga anaknya.. 269 <u>Beliau bilang sih baik-baik ya SR di sana,</u> 270 <u>nanti kalau SR macam-macam jangan</u> 271 <u>sungkan untuk ngasih tau ibu, dan kalau SR</u> 272 <u>salah ya ditegur aja.soalekan sama-sama</u> 273 <u>jauh dari orang tua yang saling jaga aja.</u> 274 Oo gitu... 275 Oya mbk kata mbk kan SR ini memiliki 276 sifat yang dewasa ya, kira-kira 277 bagaimana dia dalam menyikapi 278 permasalahan yang terjadi sama dia? 279 Menurut dia sih masalah yang terjadi di 280 dalam hidupnya itu sudah ada jalan 281 keluarnya. Jadi dia merasa selama dia 282 mampu untuk <u>menyelesaikan segala</u> 283 <u>permasalahannya sendiri ya dia lakukan</u> 284 sendiri akan tetapi saat dia butuh pendapat 285 orang lain ya dia <u>minta pendapat dari orang</u> 289 <u>lain</u> akan tetapi keputusan apa yang akan 290 dilakukan itu tetap dia yang memutuskan. 291 Kita sebagai sahabatkan hanya mampu 292 menyumbang pemikiran dan pastinya 293 memberikan dukungan tentang apapun 294 yang terbaik untuk dia. Tapi biasanya dia 295 <u>bisa kok menyelesaikan masalahnya dengan</u> 296 <u>baik entah itu masalah yang ada di bemnya</u> 297 <u>atau masalah pribadinya</u> 298 Berarti dia memiliki pendirian yang kuat 299 ya 300 Untuk <u>pendirian yang kuat</u> mungkin sih,</p>		<p>Nasehat atau perhatian orang tua</p> <p>Cenderung mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan masalah yang ada didalam organisasi</p> <p>Kemungkinan memiliki</p>
---	--	---

<p>301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331</p>	<p>tapi yang jelas itu SR ini juga tau kok mana yang terbaik untuk dirinya sendiri dan apa yang harus dia lakukan untuk menyelesaikan masalah yang menimpa dia. Kerena dia selalu bilang <u>kalau tuhan itu memberi kita masalah pasati tuhan juga memberi kita solusi</u>, jadi dia <i>slow respon</i>..heheheh</p> <p>Trus bagaiman dia mengkoordinir anggotanya dalam BEM?</p> <p>Diakan orangnya <u>gampang akrab</u> sama orang baru, jadi saya rasa di dalam kepemimpinannya dia masih menerapkan <u>sifat kekeluargaan</u>. Jadi semua masih dia anggap saudara, yang sama-sama <u>mau belajar</u>. Biasanya dia senang kalau melihat orang yang memiliki semangat untuk belajar. Mungkin dari situ dia <u>mampu mengkoordinir anggotanya</u> untuk bagaimana caranya kerja sama tim,keterbukaan antara tim, mencari solusi bersama untuk kepengurusan yang jauh lebih baik. Apa lagi dia juga menerapkan <u>sistem kritik saran</u> kok dalam BEM. Tapi di lakukan sebulan sekali. Menurut dia itu biar kita itu <u>saling memahami satu sama lain dan saling intropeksi diri</u>.</p> <p>La mbk kok tau kalau dia menrapkan sistem kritik saran itu</p> <p>Iya kan kalau masuk kamarnya itu ada gabus panjang nah di situ apapun kritik dan</p>	<p>pendirian yang kuat</p> <p>Menyakini keberadaan tuhan</p> <p>Memimpin dengan sistem kekeluargaan sehingga mampu mengkoordinir anggota dengan baik</p> <p>Saling memahami satu sama lain san saling intropeksi diri</p>
--	--	---

<p>332</p> <p>333</p> <p>334</p> <p>335</p> <p>336</p> <p>337</p> <p>338</p> <p>339</p> <p>340</p> <p>341</p> <p>342</p> <p>343</p> <p>344</p> <p>345</p> <p>346</p> <p>347</p> <p>348</p> <p>349</p> <p>350</p> <p>351</p> <p>352</p> <p>353</p> <p>354</p> <p>355</p> <p>356</p> <p>357</p> <p>358</p> <p>359</p> <p>360</p> <p>361</p> <p>362</p>	<p>saran dari teman-temannya di tempel di</p> <p>situ. Dan ternyata itu juga di lakukan di</p> <p>BEMnya.</p> <p>Bagus ya kalau gitu..</p> <p>Iya kan demi mensukseskan kepengurusan</p> <p>dan semua proker yang di laksanakan</p> <p>Untuk sistem kritik saran itu berlaku</p> <p>didalam organisasi aja atau di luar</p> <p>organisasi juga?</p> <p>Kalau setauku sih karena dia itu kan siap</p> <p>mendapat masukan dan siap mendengarkan</p> <p>kritik sama siapa saja termasuk teman-</p> <p>teman yang selain dalam anggota bem. Jadi</p> <p>untuk bahan dia intropeksi diri dan</p> <p>membuat dia kuat juga kan. Ya siap gak</p> <p>siap sih harus siap kan demi kebaikan</p> <p>bersama juga..</p> <p>Ngomong-ngomong keluarga SR sendiri</p> <p>ada gak sih yang jadi ketua atau seorang</p> <p>leadership?</p> <p>Kalau setauku sih <u>bapaknya dulu pernah</u></p> <p><u>jadi ketua RT</u></p> <p>Kalau dari keluarga lain ndak tau saya. Tapi</p> <p>biasanya kayak gitu ada kalau gak dari</p> <p>eyangnya, mbahnya atau mbah buyutnya.</p> <p>Oya menurut sepengetahuan mbk ni ya</p> <p>bagaimana sih respon anggota tentang</p> <p>semua keputusan yang subjek ambil tu?</p> <p>Kalau setau saya sih berhubung SR ini</p> <p>kalau memutuskan sesuatu apa lagi untuk</p> <p>kepentingan BEM nya ya pastinya dia akan</p>	<p>Pekerjaan orang tua</p>
--	---	----------------------------

<p>363</p> <p>364</p> <p>365</p> <p>366</p> <p>367</p> <p>368</p> <p>369</p> <p>370</p> <p>371</p> <p>372</p> <p>373</p> <p>374</p> <p>375</p> <p>376</p> <p>377</p> <p>378</p> <p>379</p> <p>380</p> <p>381</p> <p>382</p> <p>383</p> <p>384</p> <p>385</p> <p>386</p> <p>387</p> <p>388</p> <p>389</p> <p>390</p> <p>391</p> <p>392</p> <p>393</p>	<p><u>memberikan kesempatan terlebih dahulu</u></p> <p><u>untuk semua anggotanya, dan mereka</u></p> <p><u>memecahkan masalah bersama dan</u></p> <p><u>menyelesaikan bersama. Tentang keputusan</u></p> <p><u>yang akan di ambil ya hasil diskusi dengan</u></p> <p><u>anggotanya yang lain. Karenakan BEM itu</u></p> <p>bukan milik dia itu milik semua jadi ya</p> <p>semua berhak atas itu semua. Kecualikan</p> <p>kalau untuk dirinya sendiri ya dia putuskan</p> <p>sendiri, karena dia juga tau apa yang terbaik</p> <p>untuk dirinya sendiri.</p> <p>Gitu ya..</p> <p>Kira-kira kapan sih mbk mengetahui</p> <p>adanya bakat <i>leadership</i> pada SR?</p> <p>Ya waktu dia <u>berani mencalonkan</u> dan</p> <p><u>menjadi ketua BEM</u> itu</p> <p>Tantangan dan kesiapan seperti apa sih</p> <p>menurut mbak untuk menjadi pemimpin</p> <p>itu?</p> <p>Sebenarnya menjadi pemimpin itu kita</p> <p>mampu mengaca pada diri sendiri dan</p> <p>orang lain. <u>Harus siap di kritik dan di puji.</u></p> <p>Dan bahkan juga harus siap untuk</p> <p>meluluhkan hati atasananya. Dan harus siap</p> <p>bekerja sama secar tim. Dan <u>juga harus siap</u></p> <p><u>dengan penghiatanan tim, mungkin itu</u></p> <p><u>salah satu kesiapan untuk memimpin.</u></p> <p><u>Bahkan pemimpin itu salah satu</u></p> <p><u>penyemangat untuk anggota.</u></p> <p>Ngomong-ngomong dia kok bisa sih jadi</p> <p>ketua BEM</p>	<p>Memberikan kesempatan</p> <p>terlebih dahulu kepada</p> <p>anggota</p> <p>Pemecahan masalah yang</p> <p>selalu diselesaikan bersama</p> <p>Pemimpin harus mengayomi</p> <p>anggotanya dan pemimpin</p> <p>juga harus siap untuk kerja</p> <p>tim dengan anggota maupun</p> <p>dengan petinggi kampus</p>
--	--	---

<p>394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424</p>	<p>Ya bisalah kan <u>keinginannya yang kuat</u> <u>apalagi dia ikut organisasi juga di kampus</u> <u>yang intra atau ekstra lagian dia juga ikut</u> <u>PMII ya jadi dia mencalonkan dirinya lewat</u> <u>PMII</u>. Kan tau sendiri dikampus itu organisasi yang mayoritas mahasiswanya ikut bergabung di dalamnya. Dan kebetulan saja dia bergabung disana. Jadi saat adanya pemilwa dia <u>mencalonkan diri dari</u> <u>partai yang mengusungnya tapi tetap partai</u> <u>itu milik PMII, kalau gak salah dia dulu</u> <u>dari PRM</u> Trus kenap SR ini ingin sekali menjadi ketua ? Kerena semasa dia sekolah dulu itu dia <u>gak</u> <u>pernah</u> yang namanya <u>menjadi ketua</u> dalam organisasi di sekolah paling tinggi katanya <u>jadi wakil ketua saja. Ya mumpung ada</u> <u>kesempatna kenapa tidak.kan dia juga gak</u> <u>mau melewatkan semua kesempatan yang</u> <u>datang padanya. Kalau dia rasa kesempatan</u> <u>itu baik untuknya ya dia ambi kesempatan</u> <u>itu</u> Dukungan dari teman-teman saat itu gimna? Karena <u>diakan bakal calon satu-satunya</u> <u>yang di usung dari PMII yang pasti semua</u> <u>teman-temnnya ikut andil pada</u> <u>kemengannya saat pemilwa itu.</u> <u>Memberikan suport dan semangat untuk</u> <u>SR sendiri.</u></p>	<p>Memiliki keinginan yang kuat untuk mencalonkan diri menjadi ketua bem.</p> <p>Mencalonkan diri melalui PRM</p> <p>Kesempatan untuk menjadi kanidat ketua bem tidak di sia-siakanya.</p> <p>Dukungan dari teman- temannya untuk menjadi ketua bem</p>
--	---	--

<p>425 Kalu soal teman gitu dia pernah 426 membedakan gak sih 427 <u>Kalau membeda-bedakan teman sih gak</u> 428 <u>dech kayaknya. Dia itu berteman sama</u> 429 <u>siapa ja kok, entah itu laki-laki atau</u> 430 <u>perempuan. Tapi ya memeng kalau</u> 431 <u>temannya banyak yang cowok.</u> 432 Trus ni menurut kamu sendiri gimana 433 dia menjalin komunikasi sama 434 anggotanya? 435 Ya mungkin karena apa-apa serba di sher 436 kali ya jadinya <u>komunikasi sama anggota</u> 437 <u>yang lain itu rasanya jadi lebih dekat.</u> 438 <u>Saling bertukar kritik dan saran. Dan juga</u> 439 <u>sama-sama saling memotivasi</u> 440 Oo gitu 441 Terus kalau sama mahasiswa yang lain 442 gimana? 443 Sepengetahuanku sih hubungannya baik- 444 baik aja, bahkan buakan hanya teman- 445 temannya yang ada di kampus aja tapi setau 446 aku yang di luar fakultas ataupun di luar 447 kampus juga baik sih. Walaupun mungkin 448 ada yang gak suka sama dia, tapi itukan 449 wajar. Karena gak ada orang yang di sukai 450 semua orang tanpa ada yang gak suka juga. 451 Iya juga sih 452 Kira-kira ni pernah denger atau tau gak 453 SR berkonflik dengan temannya atau 454 saudaranya atau siapa gitu? Pacar 455 mungkin</p>	<p>Tidak adanya perbedaan gender dalam kepemimpinannya</p> <p>Saling mendukung satu sama lain</p>
---	---

456	Kalau konflik hebat sih ndak tau juga ya	
457	apalagi sama pacarnya. Ya paling konflik -	
458	konflik biasa sih gak sampai bikin heboh	
459	juga kok	
460	kalau sifatnya SR itu gimana sih	
461	<u>dia orangnya baik , ramah, nyenengin,</u>	
462	<u>rame, gak sungkan buat nolong teman,</u>	Sifat informan
463	<u>teman berbagi makanya temannya banyak</u>	
464	<u>dan gak bosan juga sama dia.</u>	
465	Oya mbk sampai di sini dulu ya..	
466	Nanti kalau masih kurang datannya bisa	
467	minta tolong lagi gak?	
468	Iya bisa..	
469	Nanti kabarin aja lagi kalau memang masih	
470	ada yang dipertanyakan	
471	Maksihya mbk.	
472	Iya	

Nama : DF / *signifikan other*
 Usia : 24
 Jenis kelamin : perempuan
 Tanggal wawancara : 25 juni 2014
 Waktu : 10.00
 Lokasi wawancara : kediaman DF (kos DF)
 Tujuan wawancara : cross cek
 Wawancara ke- : 4 (empat)

NO	VERBATIME	ANALISIS
1	Sore mbk	
2	Sore	
3	Oya maksih ya mbk sudah meluangkan	
4	waktuny hari ini	
5	Iya sama-sama	
6	Ya seperti yang saya sms ke mbk kemarin	
7	malam bahwa saya ingin mengetahui sekalian	
8	croos cek data yang saya dapat dari SR.	
9	Umm iya..iya	
10	Kalau gitu kita bisa langsung ya mbk	
11	Boleh..boleh..	
12	Mbk kenal dengan SR itu kapan, bisa di	
13	ceritaain gak awal ketemunya	
14	Ooo <u>ketemu SR itu pas kita sama-sama maba</u>	
15	<u>waktu ospek di fakultas. Karen pas saat itu</u>	Awal pertemuan
16	<u>akukan belum punya teman yang benar-benar</u>	dengan informan
17	<u>akrab nah pas sama apanitianya di suru kenalan</u>	
18	<u>sama teman yang di samping kita ya udah aku</u>	
19	<u>kenalan sama SR ini. Berhubung kita satu</u>	

20	<u>fakultas dan satu prodi juga ya..jadinya kita</u>	
21	<u>kemana-mana bareng.</u>	
22	Oo gitu ya...	
23	Trus menurut mbk sendiri SR itu gimna ya	
24	<u>Dia orangnya baik, suka nolong temannya,</u>	Sifat informan
25	<u>periang, dan gampang akrab sama teman baru.</u>	
26	Seberapa dekat sih mbk sama SR	
27	<u>Sedekat apa ya.. mungkin karena kita sering</u>	Kedekatan dengan
28	<u>curhat, sering maen bareng jadi ya dekat-dekat</u>	informan
29	<u>aja..</u>	
30	Sampai sekarang masih maen bareng mbk	
31	Ya masih tapi sudah agak jarang maen barengnya	
32	Kenapa mbk?	
33	<u>Ya kan dia sibuk dengan rutinitasnya sedangkan</u>	
34	<u>aku 2kan juga harus kerja juga, pulang-pulang</u>	Rutinitas informan
35	<u>malam jadi ya kalau mau maen kayak jaman</u>	
36	<u>kuliah ya rada susah..harus pandai mengatur</u>	
37	<u>waktunya</u>	
38	Biasanya kapan mbk maen sama SR	
39	Ya paling akhir pekan kalau gak pas aku libur	
40	terus dianya gak sibuk ya kita maen	
41	Biasanya maen kemana?	
42	Ya gak mesti kadang kita jalan-jalan ke	
43	malioboro, ke amplas, ke galery atau hanya	
44	makan aja.	
45	Oo gitu	
46	Kapan terakhir mbk ketemu SR	
47	Barau aja 3 hari yang lalu aku ketemu dia, dia	
48	maen ke kos sih..	
49	Berarti masih hubungan baik ya sampai	
50	sekarang	

<p>51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p>	<p>Ya alhamdulillah sih</p> <p>Oya kan mbk dah lama juga ya kenal sama SR, apa sih yang mbk suka dan gak suka dari SR ini</p> <p><u>Karena dia itu orangnya baik terus juga enak kalau di ajak ngobrol jadi nyaman aja deket sama dia. Perhatiannya juga terus dia itu juga enak kalau di mintai tolong apa gitu, pasti dia bantu, kalau ndak sukanya apa ya... mungkin kadang dia itu seenaknya sendiri trus juga dia rada cerewet, tapi ya cerewetnya juga ngangenin..hehehhehhe</u></p> <p>Emmm gitu ya</p> <p>Dulukan SR pernah jadi ketua BEM kira-kira tau gak mbk motivasinya dulu apa?</p> <p>Mungkin saja karena dia <u>pingin berorganisasi kali ya sama mungkin tambah-tambah pengalaman ya biarawasannya semakin meluas aja</u></p> <p>Tapi mbk taukan kalau dia ketua BEM gitu</p> <p>Ya tau sih , tapi aku taunya dia nyalon jadi ketua bem itu pas aku lihat ada stiker fotonya, sama spanduk nya yang minta dukungan gitu</p> <p>Emang dia gak cerita po kalau dia mau nyalon ketua bem</p> <p>Dulu sih dia gak cerita kalau dia mau nyalon ketua BEM, tapi pas aku tau dari spanduk itu ya kau nanya bener apa gak dia nyalon jadi ketua bem, ternyata bener dia memang nyalon, trus tak tanya waktu itu kenapa? Ya dia jawab aja kalau dia pengen mengasah jiwa kepemimpinannya dia, dia juga pengen berorganiisasi juga, begitu</p>	<p>Sifat informan</p> <p>Keinginan berorganisasi dan menambah pengalaman</p>
---	---	--

82	katanya...ya udah kalau begitu ya aku <u>Cuma bisa</u>	Dukungan terhadap
83	<u>ngasih dukungan dan semangat.</u>	informan
84	<u>Dan akhirnya kesampainya juga jadi ketua BEM</u>	
85	<u>Iya dia menang dan jadi ketua BEM</u>	
86	Oya kira-kira ada yang berubah gak sih pas	
87	dia sebelum jadi ketua bem sama sesudah jadi	
88	ketua BEM	
89	<u>Kalau pada awalnya sih sikap atau perhatiannya</u>	
90	<u>ke kita-kita kayaknya gak berubah, dia juga</u>	Tidak adanya
91	<u>masih sering sama kita-kita tapi ya lama</u>	perbedaan setelah
92	<u>kelamaan juga jadi jarang kita buat kumpul-</u>	informan menjadi ketua
93	<u>kumpul.. ya kan tau sendiri mungkin banyak yang</u>	
94	<u>harus di urus kali ya di bemnya. Jadi ya di</u>	
95	<u>maklumi juga sih.</u>	
96	Kalau dari sifat dia ada gak yang berubah	
97	Emmm mungkin dia <u>lebih dewasa lagi kali ya,</u>	
98	<u>jauh lebih bisa mengontrol emosi dan juga lebih</u>	Sifat informan
99	<u>pandai untuk memanfaatkan waktu yang ada juga</u>	
100	<u>sih...</u>	
101	Oo gitu..	
102	Trus kalau dalam hal memanfaatkan waktu	
103	dia ngatur waktunya antara kuliah sama	
104	organisasi tu gimna sih	
105	Ya pastinya sih <u>kalau urusan organisasi tu</u>	Mengutamakan kuliah
106	<u>harusnya kan jadi urutan nomer dua dan urutan</u>	
107	<u>pertamanya itu kuliah.</u> Dia harus cerdas saat	
108	membuat keputusan atas dirinya sendiri ada	
109	saatnya organisasi dan kuliah itu yang harus di	
110	prioritaskan yang mana dulu. <u>Saya rasa dia tau</u>	Percaya terhadap
111	<u>kok mana yang harus di prioritaskan dulu. Ketika</u>	keputusan terbaik yang
112	<u>ada agenda bem yang sangat penting semisal</u>	informan ambil

<p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p> <p>118</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>127</p> <p>128</p> <p>129</p> <p>130</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>133</p> <p>134</p> <p>135</p> <p>136</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>139</p> <p>140</p> <p>141</p> <p>142</p> <p>143</p>	<p><u>seminar ya dia memprioritaskan agenda itu dulu</u></p> <p>sebagai wujud tanggung jawab dia sebagai ketua</p> <p>saat itu. Walau dengan begitu dia harus</p> <p>meninggalkan kuliah saat itu ya itu menjadi salah</p> <p>satu resiko yang harus dia hadapi walau begitu</p> <p>dia juga tidak <u>meninggalkan kewajibannya sebagi</u></p> <p><u>mahasiswa dengan tugas-tugasnya.</u> Jadi saya rasa</p> <p>dia tau kok mana yang baik untuknya yang harus</p> <p>dia jalani.</p> <p>Setau mbk kuliah dia gimana? Ada gangguan</p> <p>gak?</p> <p><u>Gangguan dalam hal belajar sih saya rasa gak</u></p> <p><u>ada, walaupun kadang dia ndak masuk kuliah,</u></p> <p><u>tapi saya rasa dia mampu beradaptasi dan</u></p> <p><u>menyesuaikan pelajaran dengan baik. Ya paing</u></p> <p><u>dia rada pusing mungkin ya sam tugas dan</u></p> <p><u>laporan praktikumnya. Tapi ya biasalah sama</u></p> <p><u>kayak mahasiswa yang lainnya.</u></p> <p>Trus kalau nilainya sendiri gimana?</p> <p><u>Nilainya ya ndak jelek-jelek banget sih masih</u></p> <p><u>dikepala 3</u></p> <p>Wah hebat ya dia bisa mempertahankan ipky 3</p> <p>Ya harusnya gitu , walaupun sibuk dalam</p> <p>organisasi atau kegiatan yang lainnya tugas</p> <p>sebagai pencari ilmu itu tidak dilupakan.</p> <p><u>Semuanya harus seimbang dan memiliki porsi</u></p> <p><u>yang sama adilnya.</u></p> <p>Menurut mbk hubungannya dia sama teman-</p> <p>temannya gimana?</p> <p><u>Hubungannya ya baik-baik aja sih kayaknya. Ya</u></p> <p><u>seperti yang lainnya. Masih suka ngebantu kita</u></p>	<p>Tidak melupakan tugasnya sebagai mahasiswa</p> <p>Bisanya membagi waktu sehingga informan mampu mengatasi gangguan belajarnya</p> <p>IPK informan masih di atas 3</p> <p>Harus seimbang dan memiliki porsi yang sama</p>
--	--	---

144	<u>kalau kita butuh teman curhat atau butuh solusi</u>	Hubungan yang baik dengan teman-temannya
145	<u>dan juga dia masih siap hanya untuk</u>	
146	<u>mendengarkan cerita kita.</u>	
147	Sama anggotanya juga?	
148	Iya sama aja, entah itu anggota di bem atau teman	
149	kuliah.	
150	Kalau hubungannya dengan keluarganya	
151	<u>Sepertinya juga baik dech, dia gak pernah tu</u>	Hubungan dengan keluarga
152	<u>cerita kalau ada masalah sama keluarganya</u>	
153	Ngomong-ngomong keluarganya tau gak mbk	
154	soal kegiatan SR selama kuliah?	
155	<u>Kurasa orang tuanya tau apa aja yang dilakukan</u>	Kedekatan informan dengan orang tua
156	<u>dai di sini. Soalnya dai kan juga dekat dengan</u>	
157	<u>ibuknya trus apa-apa juga di ceritakan sama</u>	
158	<u>ibunya saat lagi di telfon</u>	
159	Termasuk saat dia jadi ketua BEM	
160	<u>Iya saat dia jadi bem atau dia ikut organisasi</u>	Dekat dengan ibu dan saudaranya
161	<u>lainpun dia cerita kok sama ibunya atau sama</u>	
162	<u>saudaranya</u>	
163	Menurut mbk SR ini orangnya seperti apa sih?	
164	<u>Dia itu orangnya riang, baik, dan suka</u>	Sifat informan
165	<u>bercanda, tanggung jawab pintar juga.</u>	
166	Kalau dari dia yang mbk gak suka apa sih?	
167	Yang gak tak suka sih kadang dia itu cerewet	
168	rada keras kepala juga	
169	Oya mbk tau gak kira-kira orang tuanya kerja	
170	di mana?	
171	<u>Setauku ibunya itu sebagai ibu rumah tangga aja</u>	Pekerjaan orang tua
172	<u>kalau ayahnya petani.</u>	
173	Dia berapa saudara sih mbk	
174	<u>Kalau ndak salah sih 3 bersaudara dia no 2 trus</u>	Anak kedua dari tiga

175	<u>adeknya cewek.</u>	bersaudara
176	Kakaknya cewek apa cowok?	
177	Kakaknya cowok	
178	Biasanya kalau kalian ketemu itu ngapain	
179	aja?	
180	Ya kalau ketemu kita paling cerita-cerita apa saja	
181	dari masalah pribadi sampai ngomongin orang	
182	juga sering kita certain.hehehehehe	
183	Pernah gak dia curhat masalah yang terjadi di	
184	bemnya gtu?	
185	<u>Kalau masalah bem dia paling minta pendapat</u>	
186	<u>gimana enaknnya nanganin anggotanya yang gak</u>	Berbagi solusi tentang
187	<u>aktif terus juga soal kegiatan-kegiatan yang akan</u>	masalah yang ada di
188	<u>atau sudah di laksanakan. Kalau masalh intikan</u>	bem
189	<u>sudah terselesaikan di dalam bem sendiri beserta</u>	
190	<u>anggotanya, jadi ya jarang kalau dia nyeritain</u>	
191	<u>masalh bem yang sangat orgen itu ke kita. Dia</u>	
192	<u>kalu cerita ,asalh bem itu ya seputaran dia bareng</u>	
193	<u>anggotanya aja sih</u>	
194	Jadi ndak pernah dia cerita sedetail mungkin	
195	masalah bem sama kamu?	
196	aku rasa apa yang dia ceritakan ke teman-	
197	temannay ya seputaran itu lagian <u>dia kan juga</u>	
198	<u>paham mana yang harus orang lain tau dan mana</u>	
199	<u>yang harus terselesaikan dalam organisasi saja</u>	
200	<u>tanpa orang lain selain anggota tau.</u>	
201	Berarti dia pilih-pilih gtu ya kalau mau cerita?	
202	<u>Aku rasa bukan pilih-pilih ya, tapi lebih pada</u>	Konsisten sikap dan
203	<u>prinsip kali ya</u>	prinsip
204	oo.gtu ya..	
205	trus menurutmu SR itu orang gimana?	

268	<u>bersama. Dan kalaupun itu menjadi keputusan</u>	sehingga ketika terjadi
269	<u>yang salah menurut mereka yang berada di luar</u>	kesalahan menjadi
270	<u>lingkup bem, ya itu menjadi sebuah intropeksi</u>	tanggung jawab
271	<u>tersendiri buat bem, lagian juga yang mengerti</u>	bersama
272	<u>duduk persoalan kan ya mereka ketua dan</u>	
273	<u>anggota. Jadi selagi mereka menganggap gak ada</u>	
274	<u>masalah ya mungkin gak ada masalah.</u>	
275	Kalau dalam memecahkan masalah yang	
276	terjadi di dalam bem ataupun yang terjadi	
277	dalam dirinya sendiri itu gimana?	
278	<u>Masalah yang terjadi di dalam bem itu akan</u>	
279	<u>menjadi masalah bersama. Bukan saja menjadi</u>	Masalah dalam bem
280	<u>masalah ketua pimpinannya saja. Jadi ya kita</u>	menjadi masalah
281	<u>saling membantu dan memecahkan masalah itu</u>	bersama dan menjadi
282	<u>bersama, karena itu juga akan menjadi tanggung</u>	tanggung jawab
283	<u>jawab kita bersama. Kalau masalah pribadi itu ya</u>	bersama. Sedangkan
284	<u>dai bisa kok menyelesaikannya sendiri. Daikan</u>	masalah pribadi
285	<u>orangnya kuat, jadi ya kalau menyelesaikan</u>	cenderung di selesaikan
286	<u>masalahnya sendiri bisalah walaupun kadang juga</u>	sendiri akan tetapi
287	<u>minta tolong sama teman-temannya sih. masa ya</u>	terkadang
288	<u>nyelesain masalah yang ada di bem, ja bisa kok</u>	membutuhkan bantuan
289	<u>nyelesain dalam dirinya sendiri ndak</u>	orang lain
290	<u>bisa..hehehhe</u>	
291	Berrti kalau untuk masalahnya sendi daia bisa	
292	ya mengatasinya?	
293	Bisalah, dai aornagya gak gampang menyerah	
294	dan kuat kok, jadi ya saya rasa bisa	
295	Terus bagaimana cara dia menghandel semua	
296	agenda yang ada di bem	
297	Memang <u>semua agenda sudah ada koordinatornya</u>	
298	<u>sendiri-sendiri. Tapi dia gak lepas tangan</u>	

<p>299</p> <p>300</p> <p>301</p> <p>302</p> <p>303</p> <p>304</p> <p>305</p> <p>306</p> <p>307</p> <p>308</p> <p>309</p> <p>310</p> <p>311</p> <p>312</p> <p>313</p> <p>314</p> <p>315</p> <p>316</p> <p>317</p> <p>318</p> <p>319</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>322</p> <p>323</p> <p>324</p> <p>325</p> <p>326</p> <p>327</p> <p>328</p> <p>329</p>	<p><u>menyerahkan semuanya sama koordinator, tetap</u></p> <p><u>dia yang memegang kendali, dan bertanggung</u></p> <p><u>jawab pada semua agenda yang ada dibem.</u></p> <p><u>Karenakan semua sudah memiliki jobdisk</u></p> <p><u>masing-masing jadi ya di tinggal membantu yang</u></p> <p><u>sekiranya masih kurang atau yang harus di</u></p> <p><u>hilangkan. Ya kayak finising gitu. Dia yang</u></p> <p>mengatur semuanya dan kita yang ngelajinin</p> <p>tetapi semuanya sesuai dengan kesepakatan saat</p> <p>rapat. <u>Kan sebelum acara di laksanakan kita</u></p> <p><u>mengadakan rapat terlebih dahulu untuk</u></p> <p><u>menentukan secara teknisnya nanti gimana.</u> Dai</p> <p>tetap yang pegang kendali kok walaupun sudah</p> <p>ada ketua panitiannya juga.</p> <p>Ada perbedaan gak kalau rapat itu di pimpin</p> <p>sam aketua panitia dengan SR sendiri</p> <p>Ya mesti ada sih tapi ya gak jauh-jauh sih</p> <p>bedanya, <u>palingkan kalau ketua panitiannya ya</u></p> <p><u>nanyain sampai dimana kerjanya , apa aja yang</u></p> <p><u>sudah di lakukan sam koordinator trus apa yang</u></p> <p><u>kurang. Tapi kan kalau Sr sendiri ya lebih kepada</u></p> <p><u>dia bisa bantu yang bagian apa, semisal ada yang</u></p> <p><u>kurang itu kenapa, ya dia lebih spesifik sih. dan</u></p> <p><u>dia juga lebih kepada teknisnya nanti harus</u></p> <p><u>bagaimana, pematerynya harus yang benar-benar</u></p> <p><u>berkualitas.</u></p> <p>Berarti dia juga ikut andil dalam agenda bem</p> <p>itu?</p> <p>Dia selalu <u>mendukung kinerja kita sih, dan</u></p> <p><u>membantu apa yang sekiranya panitia kesusahan</u></p> <p><u>atau ada kendala dia selalu memberikan solusi</u></p>	<p>Adanya koordinator tersendiri dalam setiap agenda memudahkan informan untuk mengawasi</p> <p>Mengadakan rapat bersama terlebih dahulu sebelum akan melaksanakan kegiatan bem</p> <p>Saling bekerja sama untuk mensukseskan agenda bem</p> <p>Ikut andil dalam agenda yang dilakukan bem</p>
--	--	--

<p>340</p> <p>341</p> <p>342</p> <p>343</p> <p>344</p> <p>345</p> <p>346</p> <p>347</p> <p>348</p> <p>349</p> <p>350</p> <p>351</p> <p>352</p> <p>353</p> <p>354</p> <p>355</p> <p>356</p> <p>357</p>	<p><u>yang terbaik sih menurutku.</u></p> <p>Kalau dalam rapat gitu sifat atau tingkah laku SR yang berbeda</p> <p>Menurutku sih ada , diakan orangnay rame ya , suka bercanda dan heboh gitu kalau l lagi ngumpul tapi kalau dalam rapat dia itu kayak bukan SR, soalnya dia <u>jadi orang yang serius, susah bercanda,kalau bercandapun jarang. Tapi setelah selesai rapat ya dia sepereti biasa. Mungkin karena dai juga menghormati forum kali ya,jadi dia memposisikan dirinya sebagai pimpinan yang memeng harus berkarakter, tapi juga gak sadis gitu kali ya.</u></p> <p>Gitu ya mbak..</p> <p>Ok kalau gitu sampai sini dulu mbak ya, makasih lo sudah mau meluangkan waktunya dan berbagi informasinya</p> <p><u>Iya sama-sama</u></p>	<p>Cenderung memiiki sifat yang berbedaa saat menjalankan rapat dengan saat tidak melakukan rapat.</p>
---	---	--

Kategorisasi Informan Pertama (SR)

No	kategorisasi	Sub kategori	Kode	verbatim
1	Profil Informan	Riwayat keluarga	W1/SR b.501	Aku 3 (tiga) bersaudara dan aku yang kedua
			W1/SR b.503	Kakakku laki-laki dan adek ku perempuan
			W1/SR b.478-491	Ya setauku sih dulu bapakku pernah menjadi ketua kelompok tani, terus jadi ketua RT terus kalau ibu pernah jadi ketua ibu-ibu pkk, terus juga ikut pengajian sama arisan RT ya pokoknya perkumpulan ibu-ibu di desa gitu.
			W3/AF b.58-59	Yang aku tau diapunyaadek yang masihkuliahjuga
			W3/AF b. 61	Setauku bapaknya kerja sebagai petani sedangkan ibunya menjadi ibumah tangga

			W3/AF b. 204-205	Orang tuanya mendukung aja apa yang terbaik untuk anaknya
			W4/DF b.157	3 bersaudara dia no 2 trus ada adiknya cewek
		Riwayat Informan	W1/SR. b82-83	Hobby naik gunung
			W1/SR. b220-221	Cita-cita menjadi kepala sekolah
			W3/AF b.50-51	Dia orangnya nyenengin, hambel, baik, suka bercanda, rada cuek juga tapi dewasa
			W3/AF b.53-54	Kerasa kepala, kadang dia juga pengen menang sendiri
			W3/AF b. 159-160	Semasa SMA dia juga sedah bergelut dalam organisasi
			W4/DF b. 23-24	Dia orangnya baik, suka menolong temannya, periang, dan gampang akrab sama teman baru
			W4/DF b. 88-90	Dia lebih dewasa jauh lebih bisa mengontrol emosi dan juga lebih pandai utuk memanfaatkan waktu yang ada

			W4/DF b.140-142	Dia juga dekat dengan ibunya, terus apa-apa juga diceritain sama ibunya saat lagi telfon
			W4/DF b. 147-148	Dia orang yang riang, baik, sukabercanda, tanggung jawab dan pintar juga
		Riwayat Pendidikan	W1/SR b 6	Semester I pendidikan biologi
			W2/SR b. 291-292	Bapakku mendidik anak-anaknya cukup keras apalagi soal agama
			W2/SR b. 296-298	Selain kita anak-anaknya sekolah informal alias sekolah pada umumnya orang tuaku di TPA
		Riwayat Organisasi	W1/SR. b 44	Semasa SMA mengikutiosis, mapala, jurnalistik, pramuka, pencaksilat, drum band
			W1/SR b. 447-450	Ada beberapa organisasi yang aku ikuti ada ISBA (ikatan pelajar mahasiswa bangka), Folkrevman (forum kreatif mahasiswa Bangka tengah),

				MAPALA, PMII, sanggar Teater Eska
			W3/AF b. 111-112	Dia sih pernah bilang dia anak osis semasa SMA dan mapala
		Motivasi menjadi ketua	W1/SR. b 235-243	Menjadi ketua bem itu karena dorongan hati karena menjadi seorang pemimpin itu tidak mudah, jadi aku pengen menjadi seorang pemimpin dan mengasah kemampuan diriku bisa atau tidak menjadi seorang pemimpin .
			W3/AF b..103-109	SR ini pernah ikut organisasi juga semasa SMA, mungkin dia berkeinginan utuk memperluas pengalaman dan belajar juga sekaligus membuktikan pada diri sendiri tentang kemampuannya dalam memimpin atau menjadi pemimpin
			W4/DF	Mungkin saja karena dia pingin

			b.59-60	berorganisasi kali ya sama mungkin tambah-tambah pengalaman
2	Dinamika kepemimpinan perempuan	Hubungan dalam kepemimpinan	W1/SR b. 284-286	Sahabat-sahabat yang benar-benar mendukung saya memberikan support dan semangatnya untuk saya terus bersemangat dan pantang menyerah
			W1/SR b.336-338	Ketika ada pengurus yang tidak aktif saya tidak memaksa untuk terus aktif
			W1/SR b.356-361	Saya menerapkan system kekeluargaan, sebenarnya ketika atasan dan bawahan dengan istilahnya ketua dan anggota-anggotanya , staf-stafnya dekat sudah itu menjadi satu kekuatan dalam organisasi dan itu menjadi acuan penting bagi saya , ketika sudah kekeluargaan dekat sudah kita jadi berbaur jadi satu kesatuan

		W1/SR b.372	Kita juga sering kumpul saat rapat secara resmi atau formal yang harus diruangan atau diluar, kita juga sering melakukan kegiatan tidak resmi non bemseperti itu, biar lebih mengakrabkan anggota semuanya, ketika berkumpul semisal ngopi, rujakan, tauring itu lebih mendekatkan secara emosional dari ketua dan anggota-anggota pengurus bem
		W1/SR b. 393-396	Teman-teman mendukung dan membantu saya dalam kepengurusan bem, dan itu membuat saya jauh lebih optimis dan bersemangat dalam menjalankan semua tugas di bem
		W1/SR b.444	Kita masih sering maen bareng sama nongkrong bareng
		W2/SR b. 209-216	Karena di bem itu saya tidak sendiri, masih ada banyak

				<p>anggota yang siap untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama, walaupun dari kita anggota sendiri yang membuat masalah ya kita omongin bersama.</p>
			<p>W2/SR b. 234-337</p>	<p>Makanya dari itu sesama anggota dan ketua itu harus memiliki komunikasi yang baik kan enak kalau ada komunikasi yang baik pasti agenda sesuai rencana kita</p>
			<p>W3/AF b. 189</p>	<p>Hubungan baik masih terjalin dengan informan</p>
			<p>W3/AF b.198</p>	<p>Kalau setauku sih dia memang lebih dekat dengan ibunya</p>
		<p>Proses pengambilan keputusan</p>	<p>W1/SR b.399-413</p>	<p>Pada dasarnya semua keputusan itu ada pada ketua akan tetapi sebelum keputusan itu diambil pasti ada saatnya kami berdiskusi dulu baiknya bagaimana untuk memecahkan masalah yang terjadi</p>

			<p>W1/SR b. 409-413</p>	<p>Ya ada kalanya saya memutuskan semua itu hanya bersama wakil saya saja tanpa melibatkan semua anggota san itu juga membuat anggota yang lain menerima. Akan tetapi selalu kita bicarakan bersama</p>
			<p>W4/SR b.417-421</p>	<p>Saat kondisi mendesak keputusan yang diambil ketua tidak harus melalui perundingan dengan anggota yang lain</p>
			<p>W1//SR b. 427-432</p>	<p>Kalaupun keputusan yang saya ambil keliru ya saya harus siap mempertanggungjawabkan resikonya dan harus mencari jalan keluar demi kebaikan bersama bukan demi kebaikan salah satu pihak saja. Dan masalah seperti itu tidak harus berdampak berkepanjangan dalam organisasi</p>
			<p>W1/SR</p>	<p>Ya kalau menurutku sih gak</p>

			b. 432-436	ada keputusan yang salah, menurutku itu keputusan terbaik saat itu
			W3/AF b.	Keputusan yang diambil ya hasil diskusi dengan anggota yang lain
			W4/DF	Keputusan yang diambil sudah menjadi keputusan bersama , jadi tidak ada kesalahan dan seandainya keputusan itu salah itu akan menjadi sebuah intropeksi untuk bem dan anggota
		Pengendalian dalam kepemimpinan	W1/SR b.302-304	Semua program itu beralan dengan baik , walaupun kadang harus molor dari jadwal yang sudah ditentukan
			W1/SR b. 339-344	Saya tidak bisa memaksakan ,jadi tergantung rasa tanggungjawab yang dimiliki saya dan pengurus yang lain, ketikamereka loyal dengan bem mereka akan istilahnya sesibuk

				<p>apapun mereka pasti meluangkan waktunya untuk bem walaupun tak secara keseluruhan</p>
			<p>W1/SR b. 347-348</p>	<p>Untuk masalah pemecahannya kita biasanya kembali kepersoalannya masing-masing</p>
			<p>W1/SR b.343</p>	<p>Sekitar 80% anggota masih aktif</p>
			<p>W1/SR b.307-318</p>	<p>Macam-macam kendala dibem tergantung bagaimana cara mengatasi</p>
			<p>W2/SR b.30-32</p>	<p>Partisipasinya mereka masih ikut aktif dalam satu agenda yang akan dijalankan semisal mau ngadain seminar gitu</p>
			<p>W2/SR b. 173-175</p>	<p>Memberikan support dan motivasi anggota agar mereka tetap solid dan mampu menjalankan tugas bem dengan sebaik mungkin</p>
			<p>W2/SR b.245-247</p>	<p>Sebagai ketua kan jugamemiiki tanggungjawab besar agar</p>

				acara itu berjalan sukses dan sesuai target kita
			W4/DF b. 123-124	Semua harus seimbang dan memiliki porsi yang sama adilnya
			W4/DF b.202-205	Saling memberikan dukungan agar semua agenda dalam organisasi itu dapat berjalan semestinya
			W4/DF b.252	Masalah yang terjadi di dalam bem itu akan menjadi masalah bersama
			W4/DF b.269-	Semua agenda sudah ada koordinasinya sendiri-sendiri. Tapi dia gak lepas tangan menyerahkan semua kepada koordinatornya, tetapi dia yang memegang kendali dan bertanggungjawab pada semua agenda yang ada dibem.
3	Faktor-faktor yang		W1/SR b. 368-371	Ya alhamdulillah sih aku yang jadi pemenangnya saat itu dan itu salah satu kesempatan buat

mempengaruhi kepemimpinan perempuan			membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk menjadi pemimpin
	W4/DF b.106-107		Dia juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa dengan tugas-tugasnya
	W4/DF b. 295		Dia selalu mendukung kinerja anggotanya dan membantu apa yang sekiranya panitia kesusahan atau ada kendala dia selalu memberikan solusi yang terbaik sih menurutku.
	W3/AF b. 118-120		Orangnya tegas, percayadiri, yakin pada apa yang dilakukan bahkan dia juga orang yang asyik
	W4/DF b. 265		Dia orangnya gak gampang menyerah dan kuat
	W1/SR b.368-372		Karena perempuan sendiri sudah waktunya untuk

				menampakkannya untuk menjadi pemimpin. Akan tetapi disisi lain laki-laki juga harus memberikan kesempatan untuk kita terutama untuk perempuan menjadi ketua
			W1/SR b.424-425	Sebagai seorang pemimpin kita harus siap dengan segala resiko dan keadaan yang ada di depan mata
			W3/AF b.244-245	Dia mampu menyelesaikan segala permasalahannya sendiri
			W3/AF b.257	Pendirian yang kuat
			W3/AF b.313-315	Memberikan kesempatan terlebih dahulu untuk semua anggotanya
			W4/DF b.100	Dia tau kok mana yang harus di prioritaskan dulu
			W4/DF b.178	Dia juga paham mana yang harus orang lain tau dan mana yang harus terselesaikan dalam organisasi saat tanpa orang lain tau selain anggota.

--	--	--



CATATAN OBSERVASI SUBJEK 1

Observasi 1

Subjek 1 (*key informan*)

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 3 juni 2014

Waktu : 09.30

Lokasi : Kos Subjek

No	Catatan observasi	Analisis
1	Pada hari itu peneliti datang ke kediaman subjek.	
2	Setelah sampai di depan kos, peneliti	
3	memarkirkan motor di depan kos subjek. Setelah	
4	itu peneliti membuka gerbang pintu yang ada di	
5	depan kos subjek. Karena pintu utama sudah di	
6	buka tapi saat itu tidak ada seorang pun di luar	
7	kos. Suasana sunyi. Kemudian peneliti mulai	
8	mengucapkan salam beberapa kali. Subjek yang	
9	memiliki tinggi <u>badan sekitar 155cm dan berat</u>	Ciri-ciri subjek
10	<u>badan sekitar 50 kg tak membuat subjek terlihat</u>	
11	<u>gemuk dan juga kurus.</u> Kemudian subjek	
12	menghampiri peneliti. <u>Subjek menyuruh peneliti</u>	Subjek merupakan
13	<u>masuk dan mempersilahkan peneliti untuk duduk</u>	orang yang ramah
14	<u>di ruang tamu,</u> sedangkan subjek pamit mau	
15	pergi ke kamar mandi dulu, <u>saat itu subjek</u>	
16	<u>menggunakan celana pendek berwarna merah</u>	Ciri-ciri subjek
17	<u>dan bajunya berlengan pendek yang</u>	
18	<u>memperlihatkan bahwa subjek memiliki kulit</u>	
19	<u>yang putih dan rambut hitam dengan potongan</u>	
20	<u>sebahu, terlihat subjek seperti bangun tidur.</u>	Kondisi subjek

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51</p>	<p>Setelah itu peneliti duduk sambil mempersiapkan keperluan untuk mengambil data, peneliti mengeluarkan secarik kertas untuk memnadu wawancra dan Hp untuk merekam sesi wawancra dengan subjek. Suasana <u>kos subjek terlihat sepi hanya satu dua orang saja yang hilir mudik.</u> Taklama kemudia subjek datang saat itu <u>subjek membawa beberapa makanan seperti kerupuk Palembang sama keripik balado khas Palembang.</u> Terlihat juga saat subjek menengok pada peneliti untuk <u>menawarkan makann yang di bawa subjek.</u> Dan terlihat subjek <u>menggunakan lensa kontak berwarna biru.</u> Adanya persetujuan memulai wawancara dan tak lam aberselang wawancra di mulai. Saat wawancara berlangsung subjek duduk di lantai sedangkan peneliti duduk di atas kursi, sambil menyenderkan bahunya di kursi dan sembari memakan makanan y ang di bawa sebjek tadi ,subjek menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan. Ketika peneliti ingin duduk di bawah bersama subjek, subjek melarang dan menyuruh peneliti tetap duduk di atas kursi saja. Subjek menjawab semua pertanyaan yang di ajukan,akan tetapi dalam menjawabnya <u>subjek jarang melihat ke wajah peneliti. Subjek lebih sering menunduk dan terkadang melihat ke sisi pojok yang mana di sisi pojok itu bersebelahan dengan cendela yang mengarah ke samping rumah seperti garasi penghuni kos.</u> Dan dalam <u>nada bicarannya terkadang subjek memberikan tekan pada suaranya.</u> Walaupun wawancarnya</p>	<p>Kondisitempat tinggal subjek Interaksi subjek dengan tamu baik Interaksi sabjek baik Ciri-ciri yang dimiliki subjek Ekspresi saat wawancara Ketegasan</p>
---	---	--

<p>52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70</p>	<p>terlihat santai akan tetapi <u>subjek terasa kurang santai dan menjawab pertanyaan yang terkadang bernadakan formal tapi terkadang juga jadi lebih santai.</u> Apalagi ketika subjek menceritakan pengalamannya naik gunung pertama kali subjek bersemangat sekali dalam berceritanya. Dalam posisi duknya subjek terasa nyaman duduk dilantai dan menyandarkan bahuny pada kursi yang ada di belakang subjek. Dan seekali subjek melihat kearah penghuni kos yang hilir mudik.setelah selesai melakukan wawancara. Peneliti langsung patit untuk pulang karena pada saat itu subjek tengah memiliki janji dengan temennya untuk menemani ke malioboro. Peneliti pamit dan <u>subjek mengatarkan peneliti hingga peneliti keluar dari gerbang kos subjek.</u> Peneliti menghampiri motor peneliti dan subjek menutup gerbang kemudian masuk kedalam dan menutup pintu kos subjek.</p>	<p>Merasa kurang nyaman</p> <p>Subjek merupakan orang yang ramah</p>
---	--	--

CATATAN OBSERVASI SUBJEK 1

Observasi 2

Subjek 1 (*key informan*)

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 21 juni 2014

Waktu : 16.15

Lokasi : RSJ cafe

No	Observasi Subjek	Analisis
1	Sore itu peneliti akan memulai lagi wawancara	Kondisi tempat wawancara
2	dengan subjek. Peneliti sampai di lokasi	
3	tempat kita janji. <u>Cafenya masih terlihat sepi</u>	
4	<u>hanya ada pegawai yang saat peneliti datang</u>	
5	<u>sedang menyirami halaman. Karena sore itu</u>	
6	<u>cafeanya baru saja di buka jadi masih terlihat</u>	
7	<u>sepi. Terdapat tiga pohon talok yang membuat</u>	
8	<u>halaman rindang. Dan di bawah pohon</u>	
9	<u>terdapat tiga tempat duduk bersama. Udara</u>	
10	<u>yang sejuk saat sore hari karena kanan kiri</u>	
11	<u>cafe ini masih berbentuk sawah dan kebun.</u>	
12	Peneliti langsung menuju tempat duduk yang	
13	berada di bawah pohon. Karena peneliti kenal	
14	dengan pegawai yang bekerja di san ajadi	
15	sesekali peneliti menyapa. Dan setelah peneliti	
16	menaruh tas di meja peneliti langsung	
17	memesan ke kasir. Dan peneliti kembali lagi	
18	ke tempat duduk. Sembari menunggu subjek	
19	datang. Sekitar 10 menit subjek datang setelah	
20	menaruh motornya <u>subjek langsung</u>	Subjek merupakan orang

21	<u>menghampiri i peneliti dan menyalami.</u> Saat	yang ramah
22	itu <u>subjek mengenakan celana panjang dengan</u>	
23	<u>setelan hem berlungan panjang sangat serasi</u>	Kondisi subjek
24	<u>dengan jilbab yang di kenakan berwarna</u>	
25	<u>merah muda. Dengan tas yang berwarna</u>	
26	<u>coklat.</u> Setelah subjek menemui peneliti subjek	
27	langsung menuju kekasir untuk memesan	
28	minuman dan makanna. Subjek langsung	
29	duduk di depan peneliti. Setelah itu peneliti	
30	dan subjek memulai untuk ngobrol dan	
31	memulai mewawancarai subjek. <u>Pada saat</u>	
32	<u>wawancara sesekali subjek menatap peneliti</u>	Sikap subjek saat di
33	<u>tapi juga sesekali dia melihat sekitar. Subjek</u>	wawancarai
34	<u>masih terlihat santai dalam menjawab semua</u>	
35	<u>pertanyaan yang di berikan peneliti.</u> Seperti	
36	biasa dalam hal menjaawab pertanyaan	
37	penelitian <u>subjek masih selalu memberikan</u>	
38	<u>tekan pada kalimat-kalimat tertentu dan</u>	
39	<u>terkadang juga subjek santai dalam menjawab.</u>	
40	Pada <u>raut muka subjek saat menjawab</u>	Ekspresi saat wawancra
41	<u>pertanyaan peneliti terkadang terlihat</u>	
42	<u>tersenyum dan terkadang juga biasa.</u> karena	
43	juga memikirkan akan jawaban yang akan di	
44	berikan. Dan sesekali subjek memakan	
45	makanan yang di bawa subjek sendiri. Setelah	
46	selesai melakukan wawancara. Subjek dan	
47	peneliti tidak langsung pergi dan pulang dari	
48	cafe. Akan tetapi subjek dan peneiti masih	
49	menikmati suasana di cafe tersebut. Dan tak	
50	ama berselang teman subjek yang juga teman	
51	peneliti datang menghampiri kita. <u>Dan kita</u>	

52	<u>mulai mengobrol tentang banyak hal. Di situ</u>	
53	<u>subjek terlihat menikmati pertemuan kita. Dan</u>	
54	ketika teman peneliti dan subjek ini datang	
55	suasana jauh lebih santai hingga tidak terlihat	
56	ada rasa canggung. Dan saat suara azan	
57	berkumandang subjek meminta izin untuk	
58	pulang duluan. Setelah subjek pulang peneliti	
59	masih tetap di cafe karena teman-teman	
60	peneliti mulai berdatangan.	



Nama : YN (Subjek 1 / *Key Inforamation I*)
 Usia : 24 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 5 juli 2014
 Waktu : 10.30
 Lokasi wawancara : Perpustakaan UIN suka
 Alamat : JL. Marsda Adisucipto yogyakarta
 Tujuan wawancara :mengetahui latar belakang subjek
 Wawancara ke- : satu

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	Mbk YN gimana kabarnya	
2	Alhamdulillah baik-baik aja	
3	Lagi sibuk apa ni	
4	Ya gini ni masih sibuk sama <u>kuliah</u> , sama	Kuliah, skripsi, usaha kecil-kecilan
5	<u>skripsi</u> sama <u>usahakecil-kecilan</u> .	
6	Lagi usaha apa lo	
7	Ya jualan baju sama jilbab online	
8	O ya to..	
9	Sekarang banyak ya yang jualan online	
10	Ya kan memang musimnya lagi gemar online,	
11	jadi ya serba online. Buktinya aja buka Cuma	
12	usaha saja yang online tapi game juga ada yang	
13	online	
14	Oo iya..	
15	Mbk aku mau nanya soal kepemimpinannya	
16	mbk ya..	
17	Boleh..	
18	Motivasi mbk dulu pas nyalonin ketua bem	

19	apa sih	Belum pernah menjadi ketua
20	Karena sejak dulu aku <u>belum pernah menjadi</u>	dalam organisasi
21	<u>ketua dalam satu organisasi sekolah.</u> Jadi ya	
22	<u>dulu ada yang nawarinya udah aku iyain aja.</u>	
23	selain itu kan juga bisa <u>menunjukkan</u>	Menunjukkan kemampuan
24	<u>kemampuanku dalam berorganisasi.</u>	berorganisasi
25	Kayak tambah pengalaman gitu ya	
26	Iya kalau <u>tambah pengalamn</u> sih pasti begitu	Tambah pengalaman
27	jaga ilmu dan pastinya juga teman baru.	
28	Emang dulu siapa yang nawarin mbk jadi	
29	ketua bem	
30	Temenku satu organisasi yang kebetulan	
31	sebagai ketua organisasi	
32	Emang mbk dulu ikut organisasi apa	
33	<u>PMII</u>	Tergabung dalam organisasi
34	Oo PMII to...	PMII
35	Kenapa kok waktu itu pilih PMII	
36	Ya karena kan waktu itu temen-temen yang	
37	satu angkatan tu banyak yang gabung sama	
38	PMII trus aku ikut gabung	
39	Karena mayoritas ya..	
40	Iya sih mereka kan <u>organisasi paling besar</u> di	Organisasi paling besar di UIN
41	uin trus juga banyak dari mereka <u>ikut di IPPNU.</u>	Ikut IPPNU
42	Makanya aku juga ikut gabung gitu.	
43	Selain di PMI ikut organisasi apa aja mbk	
44	Ya gabung sama IPPNU sama ada <u>komunitas</u>	Komunitas daerah
45	<u>daerahku</u> di jogja	
46	Berarti ikut komunitas daerah juga ya..	
47	Komunitas daerah apa lo	
48	aku ikut <u>komunitas anak-anak jakarta</u>	Komunitas anak jakarta
49	oo gitu..	

<p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p>	<p>trus respon dari temen-teman sendiri soal kepemimpinan mbk?</p> <p>Aku rasa teman-teman sangat <u>mendukungsaat</u> <u>aku mencalonkan diri sebagai ketua BEM,</u> <u>karenakan sebagian dari mereka yang meminta</u> <u>secara langsung untuk aku yang menjadi bakal</u> <u>calon ketua bem saat itu. Tapi juga ada yang</u> <u>memang dari awal sudah tidak setuju kalau</u> <u>Badan Eksekutif Mahasiswa di ketuai oleh</u> <u>seorang perempuan.</u></p> <p>Kenapa ?</p> <p>Karena saat itu ada yang satu angkatan dan satu organisasi yang memang menginginkan untuk menjadi ketua BEM, <u>tapikan teman-teman</u> <u>mengajukan nama saya untuk menjadi calon</u> <u>ketua BEM.</u></p> <p>Berarti ada dua bakal calon dari organisasi kamu dong?</p> <p>Memang ada <u>dua bakal calon</u> tapi setelah adanya rapat musyawarah dengan pengurus saat itu dan para senior-senior akhirnya nama bakal calonnya hanya namaku, sedangkan temanku itu dengan berat hati paling ya menerima hasil musyawaha pengurus.</p> <p>Itu tidak setujunya tadi apa karena gender?</p> <p>Aku rasa sih gitu, tapi bukannya keadaan sudah berubah, bahwa perempuan hari ini bukanlah perempuan jaman kartini yang hak-haknya tak di dapatkan. <u>Perempuan sekarang tu harus lebih</u> <u>maju lebih cerdas dari laki-laki.</u> Karena derajat kita sama yang membedakan itu Cuma iman</p>	<p>Dukungan dari teman-teman saat mencalonkan menjadi ketua bem</p> <p>Diajukan menjadi ketua BEM oleh teman-temannya</p> <p>Dua bakal calon</p> <p>Perempuan sekarang harus lebih maju ,lebih cerdas dari laki-laki</p>
---	--	--

<p>81 dan ketaqwaan kita pada sang pemilik illahi 82 saja.dan sudah banyak to perempuan yang 83 menjabat sebagi pemimpin. 84 Iya sih.. 85 Tapi di uin rata-rata jabatan sebagai ketua 86 masih di pegang laki-laki. 87 Karena para <u>kaum laki-laki yang memang lebih</u> 88 <u>terobsesi untuk menjadi pemimpin di kampus</u> 89 <u>dari pada perempuan.</u> Aku pernah baca salah 90 satu artikel yang bilang bahwa lebih baik laki- 91 laki itu kalah dengan sesama laki-laki daripada 92 harus kalah dari seorang perempuan. 93 Sebenarnya apa salah sih kalau di pimpin sama 94 perempuan ... 95 Sebenarnya sama saja kan mau perempuan atau 96 laki-laki yang memimpin itu kan <u>tergantun</u> 97 <u>bagaimana dia mampu menjadi seorang</u> 98 <u>pemimpin yang baik.</u> 99 Kira-kira apa sih yang membuat pemimpin 100 perempuan dikampus itu minim? 101 Lagi-lagi masalah <u>kesempatan</u> kok, seandainya 102 saja laki-laki mau memberikan kesempatan 103 pada perempuan untuk menjadi seorang ketua 104 pasti perempuan bisa. Tapi masalahnya laki- 105 laki terkadang enggan buat memberi 106 kesempatan pada perempuan untuk menduduki 107 posisi sebagi ketua. Biasanya kan ketuanya 108 laki-laki sekertaris dan bendaharanya pasti di 109 serahkan sama perempuan. Dan kenapa kok 110 minim ketua di kampus itu ,mungkin juga 111 karena perempuan yang ada di kamus <u>belum</u></p>	<p>Laki-laki lebih terobsesi menjadi pemimpin dari pada perempuan</p> <p>Menjadi seorang pemimpin yang baik</p> <p>kesempatan dari laki-laki pada perempuan untuk menjadi pemimpin</p>
---	--

<p>112 <u>menyadari</u> betul akanbakat yang di miliki. Atau 113 jangan-jangan kesempatan yang di berikan 114 laki-laki pada perempuan memang di tolak. 115 Karena setauku terutama <u>mahasiswa itu</u> 116 <u>memang lebih mengutamakan akademiknya.</u> 117 Ya memang <u>tugas kita sebagai mahasiswa itu</u> 118 <u>harus belajar dan belajar.</u> Akan tetapi 119 seandainya mereka tau bahwa dunia selain di 120 dalam perkuliahan itu jauh lebih nyata 121 keadaannya, jauh lebih real dan jauh lebih 122 menyenangkan.</p>	<p>Belum menyadari bakat yang dimiliki Tugas mahasiswa itu harus belajar dan mahasiswa harus mengutamakan akademiknya</p>
<p>123 Dukungan seperti apa sih yang di berikan 124 temen-teman? 125 <u>Suport, doa, semangat dan bantuannya</u> yang 126 luar biasa mereka berikan saat itu. Rasanya 127 mereka benar-benar ada setiap saat. Setiap saya 128 mumet sama BEM, sam kuliah belum lagi sama 129 masalah pribadi. Sahabat-sahabat ini yang 130 <u>selalu mendukungku ,menghibur</u> dan pastinya 131 mereka adalah keluarga kecilku di tanahrantau 132 ini.</p>	<p>Dukungan yang diberikan teman-temannya</p>
<p>133 Bagaiman kamu membagi waktumu untuk 134 kuliah, organisasi dan maen? 135 Memang harus <u>pandai mengatur waktu</u> tu..ya 136 saat itu pas jadi ketua BEM rasanya lelah juga, 137 kerenakan dua acara yang di lakukan di hari 138 yang sama. <u>Antara kuliah dan organisasi.</u> Dan 139 untuk maennya pas jadiketua BEM malah aku 140 jarang buat jalan-jalan sama teman-temanku 141 sama sahabt-sahabtku . jadi memang harus 142 <u>nyari waktu senggang.</u> Dan kalaupun nemu</p>	<p>Pandai mengatur waktu kuliah dan organisasi Memanfaatkan waktu senggang</p>

143	waktu yang senggang pasti ada aja yang	
144	ngajakin jalan-jalan, belanja dan sebagainya.	
145	Jadinya ya ndk bisa istirahat total sih	
146	Sesibuk itu ya?	
147	Sebenarnya biasa aja sih kalau kesehariannya	
148	menjalani rutinitas yang sama, akan menjadi	
149	biasa. Tapi yang ngelihat itu sih ngerasanya kita	
150	sibuk banget sampai ndak ada waktu buat	
151	ngurus diri sendiri. Karenakan mereka hanya	Mereka hanya mengamati tidak
152	<u>mengamati tidak menjalankan</u> , pada hal yang	menjalani
153	menjalankan itu santai-santai aja lo, bahkan itu	
154	terbilang menyenangkan..	
155	Kok bisa menyenangkan?	
156	kenapa menyenangkan karena tanpa kita sadari	
157	kita setiap harinya menemukan <u>pelajaran baru</u> ,	Pelajaran baru
158	kita menukan <u>teman-teman baru</u> dan kita jauh	Teman-teman baru
159	lebih menikmati masa-masa perkuliahan.	
160	Kuliah memang menuntut kita untuk <u>aktif</u>	
161	<u>dalam kelas</u> , tapi itu tak cukup kalau tidak kita	Aktif dalam kuliah juga harus
162	<u>imbangin dengan saling berinteraksi dengan</u>	saling berinteraksi dengan
163	<u>dunia luar perkuliahan</u> . Kan ilmu itu dimana-	dunia luar selain di dalam kelas
164	mana, guru pun juga di mana-mana buakan	
165	hanya di kelas saja. Makanya pelajaran yang	
166	nyata itu di masyarakat bukan di ruang	
167	perkuliahan.	
168	Huum..	
169	Trus bagaimana cara kamu mengkoordirir	
170	anggotamu?	
171	Karena di <u>dalam organisasi itu banyak sekali</u>	Orang satu dengan yang
172	<u>kepala (orang) dari berbagai pemikiran</u> ,	lainnya berbeda dalam
173	keinginan dan kemaun yang pastinya juga	pemikiran

<p>174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 214 215 216 217</p>	<p>berbeda-beda. Ya kalau aku sih memang harus sedikit <u>memahami karakteristik</u> mereka dalam hal apapun, semisal dalam hal sifat saja. Ada <u>yang memang pembawaanya kasar, ada juga</u> <u>yang pembawaanya lembut nah itu yang</u> <u>membuat saya harus memahami betul karakter-</u> <u>karakter yang seperti itu.</u> Bagiman mengatasi masalah mereka dan mengajak mereka untuk ayuk kita duduk bareng dengan kepala dingin untuk sama-sama menjadiakn kepengurusan ini menyenangkan tapi tidak meninggalkan kewajiban kita sebagi pengurus. Karena dalam prinsipku dalam <u>organisasi itu tidak ada ketua</u> <u>dan anggota yang ada adalah kita keluarga, kita</u> <u>saudara dan kita sama-sama ingin belajar.</u> Itukan kalau di dalam organisasi kalau sudah gak di organisasi gimana hubungannya? <u>Sebebnarnya di luar ataupun di dalam</u> <u>organisasi kita juga masih tetap menjalin</u> <u>hubungan yang baik. Kita masih sering</u> <u>berkumpul, berdiskusi maen bareng ya seperti</u> <u>saat kita masih dalam bem, dan sewaktu kita</u> <u>jadi pengurus bem kita juga sering kok</u> <u>ngumpul bareng ya sekedar nongkrong</u> <u>diwarung kopi dengan gitukan jadi semakin</u> <u>dekat satu sama lain saat menjadi pengurus</u> <u>bem dan saat menjadi mahasiswa biasa.</u> dalam pengambilan keputusan sendiri gimna? Sebuah keputusan yang ada <u>dalam organisasi</u></p>	<p>Pemahaman karakter anggota</p> <p>Sistem kekeluargaan dalam organisasi</p> <p>Menjaga hubungan baik dengan anggota di luar organisasi</p> <p>Keputusan bersama</p>
--	---	---

<p>218 <u>seringkali kita semua yang memutuskan, butuh</u> 219 yang namanya perundingan antara anggota dan 220 ketua dalam memutuskan di dalam organisasi 221 Bukannya semua keputusan ada diketua? 222 Memang keputusan tetap diketua, akan tetapi 223 sebelum ketua itu memutuskan adanya 224 <u>perundinga terlebih dahulu antara kita ketua</u> 225 <u>dan anggota</u>, karena kita di BEM itu untuk 226 belajar berorganisasi jadikan semua berhak 227 untuk mengeluarkan ide dan gagasan mereka. 228 Dan kalau semua setuju ya ayuk kita jalankan 229 bareng-bareng dan kita sukseskan bersama.</p> <p>230 Pernah ada kritikan atau masukan gak dari 231 anggota atau dari mahasiswa lain? 232 ya namanya juga manusia pasti ada yang 233 senang dan pasti juga ada yang gak senang. 234 Berfikir positif saja sih yang penting apa yang 225 kita kerjakan hari ini sudah dengan sebaik- 226 baiknya. Saling berkomentar sering kita 227 lakukan entah itu <u>mau mengkritik</u> atau <u>mau</u> 228 <u>menasehati</u> 229 kita welcome aja sih, selagi itu masih wajar- 230 wajar saja. Kerenakan kita juga butuh 231 masukan dan kritiakn dari orang untuk 232 membuat kita intropeksi diri untuk menjadi 233 yang lebih baik.</p> <p>234 Biasanya kritikan apa sih yang di berikan? 235 apa ya.. paling ya seputar <u>sifat</u> saya yang <u>rada</u> 236 <u>keras kepala dan rada manja</u> juga kali ya. Soale 237 waktu merek mengkritik tu pasti sembari 238 bercanda-canda. Jadi rada susah membedakan</p>	<p>Perundingan terlebih dahulu antara ketua dengan anggota sehingga semua anggota berhak menegeluarkan ide dan gagasan yang mereka miliki</p> <p>Saling memberikan kritikan dan saling memberikan nasehat agar saling intropeksi diri</p> <p>Sifat informan</p>
--	---

<p>239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269</p>	<p>mana bercanda mana serius. Ya <u>masuk</u> <u>yang membangun</u> sih saya rasa Ngomong-ngomong keluargamu tau gak kalau kamu jadi ketua BEM? Mereka tau kok kalau aku jadi ketua bem, soalnya dulu sebelum benar-benar menjadi ketua bem aku sempat <u>izin dulu sam orang tua</u> kira-kira di perbolehkan apa tidak. Kemudian orang tua mengiyakan ya udah saya terima tawaran menjadi ketua bem itu, tapi dengan catatan kuliahnya harus bener dan gak maen- maen. Apalagi kalau kuliahnya di jadikan no dua. Karena <u>orang tuaku maunya semua</u> <u>seimbang boleh berorganisasi apapun asalkan</u> <u>kuliahnya itu di jadikan no utama.</u> Terus bentuk dukungan dari keluarga gimana? Ya mereka sih masih memandang positif- positif aja sih, kalau itu baik untuk saya ya udah mereka mendukung, <u>memberi semangat</u> <u>dan pastinya doa yang terbaik buat semuanya..</u> Lah sekra ng kamu semester 11 kuliah 5 tahunan lah, tanggapan mereka apa? Sebenarnya sih maksimal 4 tahun ya kuliah yang di targetkan kedua orang tuaku, tapi saat itu mereka tak mempermasalahkan itu kok,tapi sekarang mereka minta nya di segerakan gitu aja. Ooo gitu.. Kamu tu berapa saudara sih <u>Aku dua bersaudara, aku anak pertama trus</u></p>	<p>Meminta Izin dengan orang tua sebelum mencalonkan menjadi kanidat ketua BEM Keseimbangan antara organisasi dan kuliah Memberikan semangat dan doa untuk semua yang dilakukan Dua bersaudara , anak pertama</p>
--	--	--

<p>270 <u>adekku masih SMA.</u></p> <p>271 Oya kamu kan ketua BEM, kita-kira ada</p> <p>272 gak di keluargamu itu yang pernah menjadi</p> <p>273 ketua atau apa gitu?</p> <p>274 Setauku sih <u>gak ada</u> dech kalau dari keluarga,</p> <p>275 paling ayahku aja yang suka kumpul-kumpul</p> <p>276 bareng teman-temannya, tapi kayaknya gak ada</p> <p>277 sistem struktural dech.</p> <p>278 Emang pekerjaan orang tua pa?</p> <p>279 <u>Kalau ayah Guru di SMP trus kalau ibu Cuma</u></p> <p>280 <u>jadi ibu rumah tangga aja.</u></p> <p>281 Lalu apa peran orang tuamu dalam</p> <p>282 kepemimpinanmu itu?</p> <p>283 <u>Dukungan</u> mereka sangat berperan penting</p> <p>284 dalam mengembalikan semangat saya. Dalam</p> <p>285 menjalankan tugas sebagai ketua bem nasehat-</p> <p>286 <u>nasehat</u> yang di berikan membuat saya menjadi</p> <p>287 orang yang jauh lebih baik, lebih bisa <u>berfikir</u></p> <p>288 <u>positif</u> dan pastinya berbuat berkeputusan</p> <p>289 <u>sebijaksana</u> mungkin untuk semua.</p> <p>290 Ooo ya</p> <p>291 Kalau boleh tau gimana sih caranya kamu</p> <p>292 buat menyelesaikan masalah pribadimu?</p> <p>293 Karena aku tipikal <u>orang yang pendiam, jadi</u></p> <p>294 <u>kalau ada masalah ya diam, karena aku berfikir</u></p> <p>295 <u>bahwa ini masalah ku jadi aku harus bisa</u></p> <p>296 <u>menghadapai dan menyelesaikan semuanya</u></p> <p>297 <u>sendiri tanpa bantuan orang lain. Kalau</u></p> <p>298 <u>masalah di pendam teruskan jadinya bumerang</u></p> <p>299 <u>tu buat diri kita sendiri, jadi ya selain aku</u></p> <p>300 <u>nangis ya akau cerita sama sahabatku.</u></p>	<p>Gak ada yang pernah jadi ketua</p> <p>Pekerjaan orang tua</p> <p>Memberi dukungan, nasehat Untuk berfikir positif dan memutuskan segalanya sebijak mungkin</p> <p>Cenderung menjadi orang yang pendiam dan berusaha untuk menyelesaikan masalahnya sendiri</p>
---	---

<p>301</p> <p>302</p> <p>303</p> <p>304</p> <p>305</p> <p>306</p> <p>307</p> <p>308</p> <p>309</p> <p>310</p> <p>311</p> <p>312</p> <p>313</p> <p>314</p> <p>315</p> <p>316</p> <p>317</p> <p>318</p> <p>319</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>322</p> <p>323</p> <p>324</p> <p>325</p> <p>326</p> <p>327</p> <p>328</p> <p>329</p> <p>330</p> <p>331</p>	<p>Kalau dalam organisasi gimana?</p> <p>Ya kalau di organisasi ya kalau ada masalah kita <u>selesaikan bersama-sama</u>. Tapi kalau saatnya saya harus memberika keputusan saat itu juga kadang saya <u>memutuskan sendiri tanpa harus berunding dengan anggota</u> yang lain.karena saat itu keputusankusangat di butuhkan secepatnya. Akan tetapi setelah itu saya ngasih tau sama anggota lain saat rapat tentang duduk persoalannya itu gimana, sehingga tidak menimbulkan asumsi negative sama mereka</p> <p>Kalau sesama anggota gitu pernah ada konflik gak?</p> <p><u>Namanya juga organisasi pasti ada saja masalah entah itu sesama anggotanya atau sama ketuanya, tapi kan mereka harus menyelesaikannya dulu secara personal kalau tidak selesai baru yang laen boleh ikut campur</u></p> <p>Trus mereka menerima atau gimana?</p> <p>Mungkin karena pikirnya mungkin itu yang terbaik ya sudaah <u>tidak jadi permasalahan</u>.</p> <p>Pernah ada anggota yang tidak terima sama keputusan yang selalu kamu ambil?</p> <p><u>Selama itu sih gak ada kayaknya, mereka gak ngomong secara langsung sih jadi mana aku tau keputusan yang aku ambil itu betul apa gak..karena menurutku itu sudah keputusan terbaik saat itu</u></p> <p>Menurutmu sendiri kepemimpinanmu itu seperti apa?</p>	<p>Setiap masalah di selesaikan secara bersama-sama</p> <p>Memutuskan sendiri tanpa berunding dengan anggota jika keputusan itu mendesak harus diputuskan</p> <p>Konflik yang terjadi didalam organisasi harus terselesaikan secara personal terlebih dahulu</p> <p>Tidak jadi permasalahan</p> <p>Menyakini bahwa keputusan yang di buat menjadi keputusan yang terbaik</p>
--	--	--

<p>363</p> <p>364</p> <p>365</p> <p>366</p> <p>367</p> <p>368</p> <p>369</p> <p>370</p> <p>371</p> <p>372</p> <p>373</p> <p>374</p> <p>375</p> <p>376</p> <p>377</p> <p>378</p>	<p><u>memaksakan, dia harus aktif lagi sama BEM.</u></p> <p><u>Karenakan dia sudah memutuskan seperti itu</u></p> <p><u>jadi ya apa boleh buat ya kita harus</u></p> <p><u>menerimannya.</u></p> <p>Berarti minim dong pengurus bemnya kalau</p> <p>satu persatu keluar dari keanggotaan</p> <p>Kalau <u>minim anggota</u> itu pasti, tapikan</p> <p>bagaimana kita memaksimalkan anggota yang</p> <p>tersisa. <u>Karenakan aku gak mungkin kerja</u></p> <p><u>sendiri dan memecahkan segala masalah yang</u></p> <p><u>terjadi di organiasasi dengan mudah, pastinya</u></p> <p><u>butuh patner yang siap membantu dan</u></p> <p><u>mensukseskan semua agenda bem.</u></p> <p>Oya udah dulu ya nanti kita sambung lagi</p> <p>Masih lo mbk sudah</p> <p>Iya, sama-sama</p>	<p>Minimnya anggota</p> <p>Membutuhkan patner untuk memecahkan masalah yang ada didalam oganisasi</p>
---	---	---

Nama : YN (Subjek 2)
 Usia : 24 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 18 juli 2014
 Waktu : 10.45
 Lokasi wawancara : Perpustakaan UIN suka
 Alamat : JL. Marsda Adisucipto yogyakarta
 Tujuan wawancara : mengetahui latar belakang subjek
 Wawancara ke- : Dua

NO	Verbatime	Analisis
1	Hai mbk	
2	Gmn kabarnya hari ini	
3	Alhamdulillah baik-baik aja	
4	Oya mbk aku mau nerusin yang kemarin ya	
5	Oo ya..	
6	Oya ada gak sih bedanya pas kamu jadi ketua	
7	sama sebelum kamu jadi ketua	
8	Pasti adalah kalau bedanya.	
9	<u>Sewaktu belum jadi ketua dan aktif dalam</u>	
10	<u>organisasikan kerjanya masih kampus kos kampus</u>	Adanya perbedaan saat menjadi ketua bem dan sebelum menjadi ketua bem
11	<u>kos, trus kalau pas jadi ketua bem itu kebanyakan</u>	
12	<u>waktunya habis buat organisasi dan kebanyakan</u>	
13	<u>waktunya di habisin di kampus bareng anggota yang</u>	
14	<u>lain. Jadi ya kerasa waktunya tu habis buat ngurusin</u>	
15	<u>organisasi dari pada kuliahnya.</u>	
16	Ohh gitu	
17	Jadi kuliahnya terbengkalai dong	

<p>18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48</p>	<p>Ya gak terbengkalai juga sih, cumakan terkadang terlalu sibuk sama organisasi gitu lo jadi kuliahnya gak kayak semasa sebelum jadi BEM yang rajin banget buat kuliah, tapi setelah jadi ya kuliahny gitu dech</p> <p>Kalau perbedaan dari perilaku sendiri apa sih yang berubah</p> <p>Apa ya.. mungkin sekarang aku ngerasanya sih memang <u>harus adil ya, harus menghargai setiap pendapat orang ya jadi penengah atau netral di antara anggota-anggota yang lain. Lebih bisa menahan egoku sendiri, dikarenakan kalau kita mementingkan ego tu nanti berimbasnyakan sama anggota yang lain. Dan mungkin juga lebih percaya diri aja sih..</u></p> <p>Emng dulu gak percaya diri ya</p> <p><u>Kalau dulu mungkin gak sepercaya diri sekarang, ya karenakan pas menjadi ketua itu banyak orang yang kita temui, dan pastinya kita membangun komunikasi yang baik juga kan. Nah dari situ mulai belajar PD, nah mulai sok kenal sok dekat gitu sama dosen, sama teman-teman apalagi sama rektor dan jajarannya. Kan suatu saat kita pasti butuh bantuan mereka, jadi ya jaga hubungan baik aja sih</u></p> <p>o ya pernah gak sih mahasiswa lain yang bisa di bilang bukan anggota BEM yang mengeluh atau curhat ,masalah birokrasi atau masalah kuliah gitu.</p> <p>Paling ya mereka sih cerita kalau ada masalah sama prodi atau kebijakan-kebijakan yang tidak sesuai gitu..tapi kadang mereka ceritany gak secara</p>	<p>Mampu mengendalikan diri sendiri dan dan menjadi lebih percaya diri</p> <p>Lebih percaya diri dan selalu menjaga hubungan baik pada dosen dan teman- teman</p> <p>Kurang adaya keterbuakan antara mahasiswa lain</p>
---	--	---

49	langsung sama aku, mungkin sama anggota yang	terhadap ketua bem
50	lain.	
51	Lah kok gak langsung sama kamu kenapa emang	
52	Gak tau juga sih kenapa gitu, tapi emang kalau kabar	
53	atau curhatan temen-temen seprodi tu aku dengernya	
54	dari anggotaku. Jarang mereka ngomong ke aku	
55	langsung..	
56	Ya mungkin takut apa ngerasa gak enak gitu kalau	
57	ngomong langsungMasaya takut sih, takutnya takut	
58	apa, kita juga sama-sama manusia, sama-sama	
59	mahasiswa dan sama-sama belajar di prodi yang	
60	samajuga. Aku sendiri juga ndak tau kok mereka	
61	gitu..	
62	Mungkin lebih ke gak enaknya kalau mau ngomong	
63	langsung	
64	Ya mungkin sih	
65	Oya .. pas kamu jadi ketua bem orang tuamu tau	
66	gak?	
67	Mereka tau setelah tak kasih tau juga	
68	Tanggapan mereka gimana?	
69	<u>Ya kalau masih positif sih masih ok-ok aja.asalakan</u>	Kepercayaan dari
70	<u>kuliahnya jangan sampai keteteran dan jangan</u>	orang tua
71	<u>sampai di tinggal hanya gara-gara organisasi</u>	
72	Terus selam ini gimana keteteran gak?	
73	Ya bisa di bilang rada-rada sih..	
74	Rada-rada gimana?	
75	Ya rada-rada keteteran dan rada-rada gak keteteran	
76	gitu	
77	Maksudnya?	
78	Ya <u>kadang satu dua mata kuliah ketetran</u> tapi ada	Satu dua
79	juga mata kuliah yang gak keteteran gitu.	matakuliah keteteran

80	Kok bisa sampai ada mata kuliah yang ketetran	
81	itu kenapa?	
82	Ya biasay dulu itu karena sibuk di bem juga sih..	
83	<u>kadang ada acara yang gak bisa di tinggal jadi harus</u>	Mendahulukan
84	<u>aku sendiri yang mengerjakan jadiy ya kuliahnya di</u>	kegiatan dalam
85	<u>pending dulu alias gak masuk kuliah</u>	BEM
86	La gak di cariin dosen?	
87	Ada beberapa mata kuliah yang dosennya nyariin	
88	atau nanyain, tapi ada juga yang mereka gak peduli	
89	kamu masuk apa gak, kan yang penting dia ngajar	
90	kuliah gitu	
91	Trus orang tua tau gak pas kamu sering absen	
92	gitu?	
93	Ya gak lah , kalau mereka tau pasti aku di marahin	
94	Oo gitu trus dukungan keluarga sendiri gimana	
95	<u>Ya mereka sih ngasih semangat aja, nasehat-nasehat</u>	Dukungan keluarga
96	<u>gitu dan yang jelas doa sih</u>	
97	Itukan keluarga kalau teman-teman sendiri	
98	gimana?	
99	<u>Ya kalau teman di organisasi terutama di bem sih</u>	Saling memberikan
100	<u>selam mereka masih bisa di ajak kerja sama untuk</u>	dukungan sesama
101	<u>mensukseskan kepenguran sih ya saya welcome aja.</u>	pengurus BEM demi
102	<u>Mereka mendukung apa yang yang saya kerjakan</u>	kebaikan bersama
103	<u>dan aku putuskan , begitu juga dengan apa yang</u>	
104	<u>mereka lakukan akan aku dukung selagi itu baik</u>	
105	<u>untuk bersama. Tapi kau sama teman maen sih</u>	
106	<u>mereka dukung-dukunga aja apa yang aku lakukan</u>	
107	<u>toh aku sudah dewasa katanya, sudah harus tau man</u>	
108	<u>aynag baik untukku dan gak baik untukku.</u>	
109	Masih sering maen atau kumpul gak sama teman-	
110	temannya?	

<p>111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141</p>	<p>Ya masih sih , apalagikan sekarang sedah gak jadi ketua bem jadi ya sering maen sama mereka</p> <p>Biasanya ngapain dan kemana aja sih kalau lagi maen itu?</p> <p><u>ya paling juga nongkrong, jalan-jalan ya yang penting ketemuan sama temen-teman, terus kumpul-kumpul bareng aja sih. kadang juga ngobrol terus curhat-curhat juga. ya kayak anak-anak yang lain aja. Ngilangin kejenuhan sama stres jugakan kalau lagi pas kumpul-kumpul</u></p> <p>Oo gitu asyik ya kalau lagi kumpul-kumpul gitu?</p> <p>Iya pasti nyenengin kok kalau kita kumpul bareng itu, serasa hidup itu menyenangkan</p> <p>kalau anggota yang kurang mendukung kinerjanya selama itu ada gak?</p> <p>Ya mestinya ada sih, tapikan gimana cara kita berkomunikasi aja sama dia, toh kita juga <u>sama-sama belajar ya kalau salah itu harus menjadi maklum semuanya.</u></p> <p>La kamu menhandel anggotamu gimana</p> <p>Karena mereka sudah memiliki job disk masing-masing ya <u>saya cukup mengontrol mereka lewat koordinatornya saja.</u> Itu kalau masalah jobdisk, tapi kalau masalah selain itu ya kita ngobrol secara person gitu.</p> <p>Kalau dalam menhandel tugas atau agenda bem gimana?</p> <p>Dalam agenda bem itukan nanti kalau kita mau buat acara pasti kita membuat susunan panitia terlebih dahulu jadi bukan aku yang menjadi ketua panitiannya akan tetapi ada dari salah satu anggota</p>	<p>Berhubungan baik di luar organisasi</p> <p>Berkomunikasi dengan yang lainnya</p> <p>Mengendalikan organisasi dengan mengontrol dan menhandel bem</p>
--	---	---

<p>142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172</p>	<p>.nah kalau tugasku ya menghandel selama acara itu di persiapan , terlaksana dan pasca di lakasanakan. Dan sebagai penanggung jawab sepenuhnya di acar itu.</p> <p>Oya bagaimana si kamu membuat keputusan dalam BEM mu</p> <p>Sebenarnya <u>keputusan itu memang hasil rembukan semua anggota</u>, akan tetapi masukan-masukan yang di berikan itu kita tampung kemudian ya tetap aku yang mengambil keputusan akhir tapi hasil rembukan bersama. .</p> <p>Berarti kalau ada apa-apa di rembukin ya</p> <p>Iya karenakan kita di sini itu berorganisasi, kita bekerja sama, dan pasti anak-anak yang lain juga pengen belajar jadi ya <u>semua pihak harus ikut andil dalam memberikan pendapat mereka sehingga tujuan awalnya berorganisasi itu berjalan sesuai dengan harapan bersama dalam mencapai tujuan organisasi dan tujuan awal kita</u>. Jadikan bukan hanya saya saja yang berfikir atau memecahkan masalah dalam organisasi tapi anggota juga ikut andil dalam hal ini.</p> <p>Kalau anggota gak setuju sama keputusannya gimna?</p> <p>Ya selama itu menjadi <u>keputusan mayoritas</u> ya udah itu berarti keputusan bersama. Kan lagi-lagi keputusan itu kita buat bersama-sama, jadiya keputusan yang ada adalah keputusan bersama dan keputusan mayoritas anggota.</p> <p>Oo gitu</p> <p>Bukannya kalau seperti itu ada kecemburuan sosial bagi sebagian anggota yang gak ikut</p>	<p>Keputusan bersama</p> <p>Keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam organisasi</p> <p>Mengutamakan keputusan mayoritas</p>
--	---	--

173	berpartisipasi saat pengambilan keputusan?	
174	Ya gimana ya...kalau kita ngikut suara minoritas itu	Menyatukan persepsi dalam mencapai solusi yang paling baik untuk masalah-masalah yang ada dalam organisasi
175	rasanya juga gak adil sama yang mayoritas dan	
176	sebaliknya pula..	
177	Ya makanya kita harus mencari solusi yang tepat	
178	untuk <u>menyatuka persepsi</u> dari masing-masing, tapi	
179	biasanya kalau ndak nemu jalan keluaranya yang	
180	minoritas itu ngikut walau dengan berat hati sih.	
181	Kalau seperti itu mereka merasa adil gak?	
182	adil gaknya itu lagi-lagi kan <u>tergantung person</u>	Mengembalikan pendapat pada masing-masing orang
183	<u>masing-masing</u> kalau mereka rasa begitu itu adil ya	
184	adil tapi kalau menurut mereka gak adil ya udah	
185	Cuma sampai di hati aja ngerasa ndak adilnya.	
186	Karena selama ini kalau sudah mayoritas setuju akan	
187	keputusan ynag di buat bersama itu yang merasa gak	
188	adil juga gak ada yang ngomong. Jadi saya rasa ya	
189	baik-baik aja dan setuju semua.	
190	oya apa setiap keputusan itu selalu harus di	
191	diskusiin dulu sama anggota sebelum di ambi?	
192	Sebenarnya <u>gak semua keputusan itu di ambil oleh</u>	Tidak semua keputusan hasil diskusi bersama
193	<u>anggota dan hasil rembukan bersama. Tetapi jika</u>	
194	<u>keputusan itu harus diambil sesegera mungkin ya itu</u>	
195	<u>Cuma menjadi keputusanku sendiri tanpa melibatkan</u>	
196	<u>argumen atau pendapat dari anggota yang lain. Dan</u>	
197	<u>merek tau akan hal itu.</u>	
198	Berarti kalau seandainya salah langkah dalam	
199	pengambilan keputusan gimana?	Siap menanggung resiko atas keputusan yang diambil
200	<u>Berhubung itu adalah keputusanku ya berti aku harus</u>	
201	<u>siap dengan segala resikonya, bahkan resiko terburuk</u>	
202	<u>seklipun ya harus siap</u>	
203	La komunikasi dalam bem sendiri gimana	

<p>204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233</p>	<p>Karena dalam bem itu banyak sekali orang dengan beda-beda persepsi yang di miliki oleh setiap individu, berusaha seintens mungkin berhubungan dengan mereka , entah itu cuma nanya kabar hari ini atau nanya lagi dimana. Ya setidaknya komunikasinya baik dengan semuanya. Dengan begitukan mereka siap menjalankan semua agenda bem dan berusaha sebaik mungkin sampai kepengurusannya berakhir. Terus dalam hal lain semisal dalam memutuskan apapun yang terjadi di dalam bem kita itu harus saling menyampak persepsi dan juga <u>menekan keegoisan sendiri akan ide-ide</u> <u>yang di miliki. Tapi kita menyamakan persepsi dan</u> <u>juga menyamakan ide-ide yang kita miiki agar</u> <u>membuah acara yang kita buat itu semakin menarik.</u> <u>Dan juga dalam organisasi itu yang penting adalah</u> <u>kerja dalam tim bukan individual</u> <u>karenakan kita</u> <u>dalam bem itu membawa nama baik prodi dan</u> <u>fakultas jadi ya harus di jaga sebaik mungkin dan</u> <u>sebangga mungkin.</u> Terkadang dalam organisasi itu masih saja ada yang hanya mementingkan dirinya sendiri bukan mementingkan kelompoknya atau anggota yang lain. Yang seperti itu harusnya yang kita hindari dalam berorganisasi. Kan gak mungkin kalau kita berjalan sendiri tanpa bantuan orang lain.</p> <p>Iya..iya</p> <p>Sip dech kalau gitu. Oya wawancaranya sampai di sini aja ya, makasih sudah mau jadi informanku dan makasih buat waktunya. Kapan- kapan kita ngopi barenglah</p> <p>Sip..ya nanti kabar-kabar lagi aja</p>	<p>Kerja sama dalam tim diawali dengan menyamakan persepsi dan tidak mementingkan diri sendiri</p>
--	---	---

Nama : MR/*Signifikan Other*
 Usia : 24 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 21 juli 2014
 Waktu : 11.15
 Lokasi wawancara : Panggung Demokrasi
 Alamat : JL. Marsda Adisucipto yogyakarta
 Tujuan wawancara : cross cek
 Wawancara ke- : W3

NO	VERBATIME	ANALISIS
1	Oya mbk mei sebelumnya makasih ya sudah	
2	meluangkan waktunya untuk ketemu	
3	sekarang	
4	Iya mbk sama-sama, maaf juga ya baru sempet	
5	sekarang..hehehhehehe	
6	Mbk mei lagi sibuk apa sekarang	
7	Jangan pake mbk lah mei aja	
8	Eh iya mei	
9	Ya biasa sih mbk in emm kalau sekarang kuliah	
10	aja	
11	Oh mei sekarang semester berapa lo..	
12	Aku semester 11 sekarang	
13	Wah udah skripsi dong	
14	Ya iya sih.. ni juga masih bingung banyak	
15	revisian yang belum di kelar	
16	Susah ya ngerjain skripsinya	
17	Ya susah-susah gampang sih, yang susah itu	
18	kalau sudah jenuh dan gak mut buat ngerjain	
19	skripsi dan kalau mau memulainya lagi kadang	

20	yang susah nemuin mut yang pas, pada hal di	
21	kejar deadline juga, tapi ya aku mah santai aja	
22	pasti nanti kelar juga kok ngerjainnya.	
23	Emng deadline dari siapa	
24	Deadline dari orang tua, yang suruh buru-buru	
25	selesain skripsinya dan yang mestikan dari	
26	kampus juga	
27	Emmm gitu ya..	
28	kalau YN semester berapa	
30	sama kok kayak aku <u>semester 11</u>	Semester 11
31	dia masih ngerjain skripsi juga tau udah	
32	lulus	
33	iya dia juga masih <u>ngerjain skripsinya</u> . Tapi dia	ngerjain skripsi
34	dah hampir selesai. Tinggal nunggu sidang	
35	kayaknya.	
36	Oo gitu..	
37	oya mei asalnya dari mana sih	
38	aku asalnya sih dari jawa timur kok,la mbk	
39	indah dari mana asalnya	
40	aku juga dari jawa timur, dari ponorogo.	
41	Kamu jawa timurnya mana	
42	ooo iya to, aku dari kediri mbk	
43	oalah kediri to, aku dulu pernah maen ke	
44	sana, tapi ya gak lama Cuma sehari	
45	iya to ke mananya di kediri	
45	ada acar nikannya temenku, tapi aku lupa	
46	sih nama daerahnya apa (tertawa).. kamu tu	
47	sama YN dekat banget to	
48	ya di bilang dekat yang lumayan sih <u>sejak</u> kita	Perkenalan dengan
49	<u>jadi maba</u> dulu	informan
50	ohhh, ceritanya itu gimana	

<p>51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p>	<p>ya pas itu YN duduk di sampingku pas ada TM buat ospek, nah pas itu aku kenalan sam dia. Dan sejak itu kita tu <u>jadi berteman</u> kemana- mana berdua ya kayak lem sama kertas di mana ada aku pasti YN juga ada, sampai-sampai kadang temen-temen tu manggil kita dau kurcaci..hehehhehehe trus kalau salah satu dari kita gak ikut pasti di tanyain, tumben sendiri mbk YN tu gimana sih gimana apanya mbk ya dia itu orangnya gimana? Ooohh YN itu orangnya <u>baik</u> kok, <u>sabar</u>, dan juga dia <u>itu perduli sama teman-temannya</u>, trus kalau aku butuh bantuannya dia pasti mau bantu. Tapi dia tu juga <u>keras kepala</u> trus kalau lagi sebel atau marah tu pasti tiba-tiba jadi orang <u>pendiam</u> tapi ya kadang juga <u>marah-</u> <u>marah</u> gak jelas, apalagi kalau lagi PMS..hah aku sering banget malah kena omelnya Biasaya apa sih yang membuat dia marah atau sebel tu Yang paling buat dia marah tu ya kalau dia tau di bohongin apalagi diomongin di belakangnya. Jadi dia tu maunya kan kalau gak suka tu ngomong di depan dia langsung gak di belakang biar dia bisa intropeksi diri. Kan kalau di belakangnya dia juga binggu mau bersikap gimana wong menurut dia yang dia kerjakan itu sudah bener kok.. Wah pernah dibohongin juga ya dia</p>	<p>Kedekatan dengan informan</p> <p>Sikap informan</p>
---	---	--

82	Dia mah sering banget di bohongin sama	
83	pacarnya.	
84	Di bohongin tentang apa	
85	Ya kayaknya sih banyak, tapi yang dia sering	
86	cerita tu kalau dia dulu <u>pernah diselingkuhin gitu</u>	
87	<u>sama pacarnya, bahkan dia juga pernah</u>	Hubungan pribadi
88	<u>mergokin pacarnya jalan sama cewek lain.</u> Trus	informan
89	besoknya di putusin dech...eh tapi dia sekarang	
90	balikan lagi katanya masih sayang dan susah	
91	juga buat move on.	
92	Oohh clbk dong	
93	Iya cinta lama belum kelar..hehehehehe	
94	Oya mei tau kalau YN itu pernah jadi ketua	
95	BEM?	
96	Ya tau sih, kalau dia dulu ketua bemnya	
97	Trus menurut mei sendiri gimana itu	
98	Ya menurutku sih malah bagus kalau ada ketua	
99	cewek kan jarang-jarang tuapalagi di BEM.	
100	Jadikan gak Cuma cowok aja yang bisa jadi	Cewek juga bisa jadi
101	<u>cewek juga bisa jadi ketua.</u>	ketua
102	Bener itu	
103	Terus pas YN jadi ketua bem itu dia gimana	
104	berubah atau gak?	
105	Berubah atau gak nya tu gimana ya...ada yang	Sebelum jadi ketua bem
106	berubah tapi juga ada yang gak berubah dari	bisa jalan-jalan, belanja
107	dia. Berubahnya tu kalau dia kan dulu sebelum	bareng
108	jadi ketua bem kita masih asik <u>jalan-jalan</u>	
109	<u>bareng</u> cuci matalah atau hanya sekedar <u>belanja</u>	
110	<u>bareng</u> , tapi pas dia jadi ketua bem itu dia <u>rada</u>	Pas jadi ketua bem
111	<u>sibuk</u> aja, malahan kadang kalau belanja	sibuk, tapi masih peduli
112	bulanan gitu dia malah nitip ke aku. trus kalau	sama teman dan

113	gak berubahnya tu dia <u>masih perdulisamatemen-</u>	meluangkan waktu buat
114	<u>temanya</u> yang kadang minta tolong. Dia sibuk	teman-temannya
115	tapi masih meluangkan waktunya buat temen-	
116	temennya, walaupun kita kalu mau ngajak dia	
117	maen atu apa gitu ndk bisa mendadak harus	
118	ngomong dulu jauh-jauh hari. Semisal besok	
119	mau jalan-jalan nah pagi atu sorenya gitu kita	
120	harus ngabarin dia bisa apa gak buat maen	
121	besok gitu....	
122	Wah berarti sibuk banget ya YN..	
123	Kira-kira kesehariannya itu seperti apa	
124	Iya pas dia jadi ketua bem dia itu super <u>sibuk</u> ,	
125	kalau untuk kesehariannya sih yang aku tau ya	
126	ndk jauh bedalah sama mahasiswa laennya. Ya	sibuk
127	bedanya kalau mahasiswa yang kan paling juga	
128	kampus kos kampus kos kalu gak ya kampus	
129	maen kos belanja (tertawa). Tapi kalau	
130	mahasiswa yang ikut kegiatan kampus kayak	
131	ukm ya paling ke kampus trus maen ke SC.	
132	Kadang kalau mau ketemu YN tu ke SC dulu	
133	pasti ketemu, soalnya dia sering nongkrong di	
134	SC kalau lagi break mata kuliah atau kalau	
135	malas balik kos. Kalau di SC gak ada berarti dia	
136	lagi ada acra di luar.	
137	Kalau soal akademiknya YN gimana	
138	Memang dasarnya <u>orangnya pinter</u> kali ya	
139	<u>nilainya</u> itu <u>bagus-bagus</u> walau kadang dia	Informan cenderung
140	ndak masuk, tapi sekali dia masuk memang dia	miliki otak yang
141	aktif buat nanya apapun yang memng sekiranya	cerdas
142	dia gak paham atau ngerti..	
143	Trus tanggapannya dosen selama ini ke YN	

144	gimana	
145	Tanggapannya sih <u>baik-baik aja</u> selagi YN	Baik-baik saja
146	mampu membagi waktunya untuk kuliah sama	
147	BEMnya dan yang penting YN ngerjain semua	
148	tugas dari dosen mesti semua baik-baik aja.	Hubungan informan
149	Malahan kadang tu <u>dosen malah curhat</u>	dengan dosen juga baik
150	<u>samaYN</u> hahahahaha	
151	Curhat soal apa?	
152	Ya banyak, kadang dosennya itu curhat soal	Kebijakan kampus
153	anaknya atau suaminya. Kadang juga soal	
154	<u>kebijakan kampus</u> yang menurut dosennya itu	
155	kurang pas atau gimana gitu..	
156	Berarti YN sering cerita apapun ya sama	
157	kamu	
158	Iya sih, tapi tak fikir gak semuanya dech dia	
159	ceritain ke aku.	
160	Kok bisa	
161	Iya soalnya diakan <u>tipikal</u> orang yang <u>pendiam</u>	Informan Cenderung
162	juga alias semuanya di pendam sendiri, jadi	menjadi orang yang
163	kalau dia cerita itu memng di pilih-pilih sama	pendiam
164	dia alias di bagi-bagi mana yang harus dia	
165	curhatkan dan mana yang dia harus pendam	
166	sendiri.	
167	ooo gitu, berarti kalau dia ada masalah dia	
168	pendam sendiri juga	
169	selagi masalah itu bisa di tangani sendiri ya dia	
170	selesaikan sendiri, tapi kalau dia lagi buntu alias	
171	sudah mentok nyari solusi gak dapet-dapet ya	
172	dia baru mau berbagi masalah dengan kita.	
173	Kadang tu kasian kalau ngelihat dia itu.	
173	Sepertinya berat banget bebannya dan ada aja	

175	yang di fikirkan. Gak tau tu yang di pikiran dia	
176	apa aja	
177	emang apa sih yang bikin YN ini pengen jadi	
178	ketua BEM	
179	<u>dia itu pengen ikut organisasi, mencari</u>	
180	<u>kesibukan yang positif. Lagainkan dia juga dari</u>	Pengalaman
181	<u>SMA sudah ikut organisasi osis. Pastiya di</u>	berorganisasi informan
182	<u>bangku kuliah juga pengen jadi bagian dari</u>	semasa SMA hingga
183	<u>organisasi kampus. Terus mencari pengalaman</u>	perguruan tinggi
184	<u>yang belum pernah dia lakukan semasa SMA</u>	
185	<u>yaitu menjadi ketua. Nah pas kesempatan itu</u>	
186	<u>datang tanpa berfikir panjang dia mencalonkan</u>	
187	<u>diri jadi kanidat ketua BEM</u>	
188	pas osis dia jadi apa?	
189	Katanya sih pas sma itu dia hanya jadi <u>wakil</u>	
190	<u>ketua</u> aja, makannay dia pengen banget jadi	Wakil ketua
191	ketua.	
192	Nah pas dia mau nyalonin jadi ketua bem	
193	itu sempet cerita, minta pendapat atau	
194	gimana sama kamu?	
195	Dai sih awalnya gak cerita kalau dia mau	
196	nyalonin jadi ketua bem, trus kan aku denger-	
197	denger dari teman yang beda fakultas denganku	
198	dia nanya ke aku calon ketua bemmu si YN to..	
199	nah pas temenku nanya itukan aku juga rada	
200	kaget aja masa ya YN gak cerita kalu dia mau	
201	nyalonin jadi ketua. Habis itu aku sms YN ya	
202	nanya soal dia mencalonkan jadi ketua bem	
203	bener gak. Nah pas itu smsku Cuma di bales iya	
204	nanti kalau kita ketemu tak ceritain semuanya.	
205	Pas besok pagi ketemu karena malamnya YN	

206	pulang aku sudah tidur jadi baru pagi bisa	
207	ketemuanya	
208	Trus YN gimana?	
209	Ya pas aku tau pintu kamarnya kebuka ya aku	
210	langsung masuk aja, eh ternyata dia tidur. Tapi	
211	pas aku masuk dia bangun, mungkin kaget kali	
212	ya..hehehhehe	
213	Ya langsung aja tak tanyain kenapa kok ga	
214	cerita kalau dia mau nyalonin ketua bem. Dia	
215	cerita panjang lebar yang intinya itu untuk	
216	menjadi calon ketua bem dari partai yang	
217	menaungi organisasi yang YN ikuti si YN yang	
218	di pilih. Trus kenapa gak cerita itu karena belum	
219	ada keputusan yang sah kalau YN yang bakalan	
220	jadi kanidat ketua bem,jadi dia belum berani	
221	untuk cerita.	
222	Emang YN ikut organisasi apa aja	
223	Setauku kalau di kampus dia itu <u>ikut PMII</u> sama	Ikut PMII
224	organisasi non kampusnya kayak komunitas-	
225	komunitas terus ada juga ikut <u>komunitas daerah</u>	Komunitas daerah
226	gitu	
227	wah banyak juga ya, pasti sibuk banget itu,	
228	ngomong-ngomong dia juga aktif gak sama	
229	komunitas-komunitasnya itu	
230	ya kalau di bilang aktif sih awalnya aja tapi	
231	sejak dia <u>sibuk di kampus</u> apalagi dia jadi orang	Sibuk di kampus
232	penting di kampus jadi jarang kumpul bareng	
233	anak-anak komunitas laennya.	
234	Oo gitu ya...	
235	o..ya mei hari ini sampai di sini dulua ja	
236	ya...besok kita sambung lagi...makasih ya	
237	mei	
	ya sama-sama... nanti sms aja ya.	



Nama : NN/ teman subjek
 Usia : 23 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 20 juli 2014
 Waktu : 11.15
 Lokasi wawancara : kos *signifikan other*
 Tujuan wawancara : crosscek
 Wawancara ke- : W4

NO	VERBATIME	ANALISIS
1	Sejak kapan kamu mengenal YN	
2	Sejak pertama kali masuk perguruan tinggi	
3	tepatnya sih pas ospek	
4	Boleh ceritain gak kenalnya gimana	
5	<u>Waktu ospek</u> saya tidak kenal dengan siapa-	Perkenalan awal dengan
6	siapa. Karena di jurusan saya, tidak ada yang	informan
7	teman SMA, kemudian pas pembukaan ospek	
8	pertama saya kenal YN kemudian kita <u>jadi</u>	Jadi teman sampai
9	<u>teman bahkan sahabat sampai sekarang</u>	sekarang
10	Sejauh mana anda mengenal YN?	
11	Saya sangat mengenal YN karena kita <u>sahabat</u>	
12	<u>sejak awal masuk kuliah</u> . Dan kita juga <u>tinggal</u>	Bersahabat sejak awal
13	<u>di kos-kosan yang sama</u> juga. Dan kalau	kuliah
14	keluarganya datang saya sering di kasih oleh-	Tinggal di Satu kos
15	oleh sama ibunya. Jadi rasanya juga <u>deket</u>	Dekat dengan sebagian
16	<u>dengan sebagian keluarganya</u> apalagi sama	keluarga subjek
17	ibunya, karena ibunya yang sering maen ke kos	
18	Boleh di ceritain gak riwayat keluarganya?	
19	Jadi YN ini <u>anak pertama dari dua</u>	Anak pertama dari dau

20	<u>bersaudaraayahnya bekerja sebagai guru PNS di</u>	bersaudara, ayahnya sbagi
21	<u>salah satu SMP dan ibunya sebagai ibu rumah</u>	PNS dan ibunya ibu rumah
22	<u>tangga aja.</u>	tangga
23	Menurutmu karakternya sendiri gimana?	
24	Dia itu termasuk <u>pribadi yang baik, bijaksana,</u>	Pribadi yg baik, bijaksana,
25	<u>tegas suka membantu tapi juga humoris.</u>	tegas, suka menolong,
26	Sepengetahuan anda bagaimana soal	humoris
27	akademisnya di kelas	
28	<u>Diaawal semester sih IP nya bagus dan</u>	Semester awal ipy bagus
29	<u>menurutku dia cukup cerdas. Tapi di semester 3</u>	semester tiga ipy menurun
30	<u>nialainya sedikit menurun tapi dia tetep</u>	
31	<u>semangat dan tanggung jawab dan segera</u>	
32	<u>intropeksi diri</u>	
33	Kira-kira motivasi dia mencalonkan ketua	
34	bem itu apa ?	
35	Kalau dia sih pernah cerita kalau dia mau jadi	Pengalaman baru
36	ketua bem, nyari <u>pengalaman baru</u> kemudia	Belajar berorganisasi
37	<u>belajar berorganisasi</u> , dia juga punya keinginan	Membuat proker khusus
38	kalau dai menjadi ketua bem nanti bisa <u>membuat</u>	bidang kepenulisan dan
39	<u>program kerja</u> yang memajukan kegiatan	kepedulian sosial
40	mahasiswa khususnya di bidang <u>kepenulisan dan</u>	
41	<u>kepedulian sosial</u>	
42	Ooo berarti dia jago nulis juga ya?	
43	Iya dia pintar nulis kok	
44	Untuk respon teman-teman sendiri tu gimana	
45	saat dia yang menjadi ketua BEM,	
46	apalagikan dia seorang perempuan?	
47	Banyak <u>teman-teman yang mendukung tapi ada</u>	Dukungan teman-teman
48	<u>juga yang tidak suka</u>	
49	Tidak sukanya apa karena dia	
50	perempuanatau apa?	

<p>51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p>	<p>Mungkin sebagian orang berpendapat bahwa tugas atau yang boleh menjadi <u>seorang ketua itu hanya laki-laki</u> sedangkan perempuan itu bagianya hanya sekedar <u>sekertaris dan bendahara</u>. Makanya sebagian orang tidak setuju atau tidak suka. Bisajadi juga karena dia perempuan</p> <p>Bagaimana dia dalam menyelesaikan masalah?</p> <p>Kalau <u>masalah pribadi</u> dia hanya mau <u>bercerita sama sahabat-sahabatnya</u> saja yang mungkin bisa ngasih dia solusi, akan tetapi kalau bukan masalah pribadi dia akan banyak bertanya sama teman-temannya kira-kira solusi apa yang sekiranya baik untuk di putuskan</p> <p>Trus kok YN bisa menjadi ketua itu gimana caranya?</p> <p>Ya padaawalnya sih dia di <u>calonkan samateman-temanannya</u>,karena teman-teman melihat dedikasinya dia trus kerja kerasnya dan tanggung jawabnya makanya teman-teman menunjuk dia untuk menjadi calon ketua bem.</p> <p>Emang giaman sih sistemnya menjadi ketua bem?</p> <p>Sama halnya dengan pemilihan pemilu di negara kita akan tetapi kalau ini tak seribet pemilu pada umumnya.</p> <p>kayak sistem partai gitu ya?</p> <p>Iya nanti partai yang membawahi semuanya untuk mengusung dia untuk menjadi calon ketua bem. Akan tetapi harus <u>sesuai kesepakatan</u></p>	<p>Seorang ketua itu hanya laki-laki</p> <p>Perempuan hanya sekertaris dan bendahara</p> <p>Masalh pribadi hanya bercerita sama sahabatnya, kalau bukan masalah pribadi butuh banyak solusi dari teman-temannya</p> <p>Di calonkan sama teman-teman</p> <p>Sesuai kesepakatan anggota</p>
---	---	---

<p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p>	<p><u>anggota</u> yang lain. Kalau semisal pada gak setuju ya sudah berarti harus mencari bakal calon lagi.</p> <p>Ooo gitu</p> <p>Trus cara dia mengkoordinir anggotanya gimana?</p> <p>Karena semua anggotanya sudah mempunyai divisi masing-masing jadi tinggal mengecek atau <u>mengkoordinir lewat koordinator setiap divisi</u>. Semisal mau ada rapat ya udah yang di hubungi koordinatornya aja. Nanti koordinatornya yang menyampaikan ke anggotanya yang lain.</p> <p>Trus tanggapan anggota Sendiri gimana?</p> <p>Anggota selalu <u>menyambut baik</u> kok apapun yang di putuskan sama ketua. Karean dalam mengambil keputusan YN selalu <u>minta pendapat anggotanya</u> atau berunding dulu dengan yang lain.</p> <p>Biasanya kritikan apa yang di dapat YN dari anggota atau teman-temannya ?</p> <p>Kalau dari anggotanya sih paling juga <u>masalah jam yang kadang ngaret</u>. Semisal mau rapat itu jam 2 siang pasti mulainnya nanti bisa jam 3 atau jam 4 tergantung kumpulnya semua anggota juga sih, kan dia selalu nunggu kumpulnya semua anggota baru di muai rapatnya. Kadang juga dia yang <u>terlambat datang</u> pada hal dia yang ngundang untuk rapat misalnya.</p> <p>Kesibukan dia selain di BEM tu apa ja?</p>	<p>Mengkoordinir lewat koordinatornya masing-masing divisi</p> <p>Menyambut baik</p> <p>Meminta pendapat anggota</p> <p>Keseringan terlambat</p>
---	--	--

114	Ya paling dia ikut kegiatan <u>komunitas</u> yang di	Komunitas daerah
115	<u>daerah</u> yang dia ikuti trus sama ngurusin <u>kuliah</u>	Kuliah dengan tugas-tugas
116	sama <u>tugas-tugasnya</u> sebagai mahasiswa. Ya	
117	kalau ada acara di BEM lain dia pasti di undnag	
118	dan kemungkinan besar dia datang.	
119	Cara dia membagi waktunya gimana?	
120	Ya <u>waktu luangnya</u> di <u>gunakan dengan sebaik</u>	Memanfaatkan waktu
121	<u>dan semaksimal mungkin</u> sih	luang
122	Kalau membagi waktu antara kuliah sama	
123	organisasi gimana?	
124	Karena keseringan acara rapat atau apa pun yang	
125	berhubungan dengan BEM, biasanya di lakukan	
126	saat usai kuliah alias bukan waktunya jam kuliah	
127	lagi jadi ya gak masalah sih <u>diamasih bisa</u>	Bisa mengatur dan
128	<u>mengatur dan menhandel semuanya kegiatan</u>	menghandel kegiatan BEM
129	<u>yang di adakan BEM</u>	
130	Waktu dia menjadi ketua bagaimana respon	
131	atau tanggapan dari keluarga?	
132	Tanggapannya sih masih bisa di bilang positif	
133	dan <u>orang tuanya mendukung-mendukung</u> aja.	Orang tuanya mendukung
134	Akan tetapi dia juga harus ingat jangan sampai	
135	kuliahnya terbengkalai hanya karna organisasi.	
136	Dukungan yang seperti apa yang orang	
137	tuanya berikan pada YN?	
138	<u>mensuportdan memeberikan dukungan serta doa</u>	
139	pada YN bahkan juga selalu menasehati YN.	Mensuport dan
140	Kira-kira ada gak bedanya dai sebelum	memberikan dukungan
141	menajdi ketua bem dan setelah menjadi	serta doa
142	ketua bem?	
143	Kalau dari sifatnya sih setelah dia menjadi	Lebih bisa bertanggung
144	ketua bem itu bisa dibilang dia <u>lebih bisa</u>	jawab, dewa mandiri dan

176	Oo jadi mau lulus tau ini ya	
177	Katanya sih iya targetnya sih desember besok	
178	itu.	
179	Menurutmu bagaimana kepemimpiannya dia?	
180	Dai itu <u>bijaksana</u> dalam memutuskan apapun ,	Bijaksana
181	dan menurutku dia juga <u>bukan tipekal pemimpin</u>	Buakn tipikal pemimpin
182	<u>yang otoriter</u> . Karean dia masih menganggap	otoriter
183	anggota sebagai saudara makanya dia selalu	
184	merangkul anggotanya untuk sama-sama	
185	mensukseskan semau agenda BEM.	
186	Kalau soal kendala ni, ada gak sih kendala	
187	yang sering di alami YN?	
188	Kalau kendala sih pasti ada tapi yang paling	
189	sering itu saat <u>ngumpulin anggota untuk rapat</u> ,	Ngumpulin anggota saat
190	pasti ada saja yang gakbisa hadir, dan pastinya	rapat
191	gak semua anggota itu berkumpul saat rapat.	
192	Pasti ada aja yang berhalangan hadir hanya	
193	sebatas itu sih. Belum lagi sama anggota yang	
194	tidak aktif atau pergi darikepengurusan bem.	Anggotanya semakin
195	Jadi kan <u>anggotanya semakin berkurang</u> .	berkurang
196	Kalau dalam membuat keputusan itu YN	
197	gimna	
198	Dalam membuat keputusan YN memang	
199	mendiskusikan kepada anggotanya, keputusan	
200	yang seperti apa yang baik untuk semuanya.	
201	Karenakan dia juga harus <u>membangun</u>	Membangun komunikasi
202	<u>komunikasi yang baik dengan anggotanya</u> .	yang baik dengan anggota
203	Apalagi kalau dalam hal pengambilan keputusan	
204	yang pasti menyangkut semua anggota BEM.	
205	Jadi mau gak mau ya YN harus memberitahukan	
206	kepada anggotanya juga.	

207	Bentuk komunikasi yang seperti apa yang YN	
208	sering lakukan?	
209	<u>Ya selayaknya ketua dan anggota sih. Ya kalau</u>	
210	<u>salah satu anggotanya gak datang ke rapat dia</u>	Kedekatan dengan anggota
211	<u>kadang sms nanya lagi dimana kenapa kok gak</u>	
212	<u>datang. Ya menjalin komunikasi yang baik aja</u>	
213	<u>sih</u>	
214	Dukungan yang di berikan anggota sendiri	
215	gimana?	
216	Ya seperti dukungan yang diberikan pimpinan	
217	kepada anggotanya, <u>saling mendukung dan</u>	Dukungan anggota
218	<u>saling menyemangati satu sama lainnya agar</u>	
219	<u>semua tujuan organisasi dapat terpenuhi</u>	

Nama : MR
 Usia : 24 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 23 juli 2014
 Waktu : 11.00
 Lokasi wawancara : Kos signifikan Other
 Alamat : Sapen
 Tujuan wawancara : cross cek
 Wawancara ke- : W5

NO	VERBATIME	ANALISIS
1	Ngomong-ngomong sepi ni mbk	
2	iya sudah pada mudik semua, nggak	
3	aku sama temenku	
4	mau mudik kapan	
5	biasanya sih H-2, biar kerasa	
6	yuforianya	
7	gitu ya..	
8	Mbk kita lanjut yang kemarin ya?	
9	Iya, gimna	
10	Kan mbk mei tu bisa di bilang dekat	
11	banget sama YN?	
12	Iya, trus..	
13	Kira-kira mbk mei tau gak latar	
14	belakang keluarga YN?	
15	Ya setauku sih dia <u>dua bersaudara</u> , dia	
16	anak pertama, adiknya masih di bangku	Dua bersaudara
17	SMA.	
18	Kalau pekerjaan kedua orang	

19	tuanya apa ya?	
20	Kalau <u>bapaknya</u> sih seorang guru SMP	
21	tapi udah PNS, trus <u>ibuknya jadi ibu</u>	Pekerjaan orang tua
22	<u>rumah tangga</u>	
23	Wah berarti keluarganya	
24	berpendidikan semua ya	
25	Iya kata YN sih memang keluarganya	
26	terutama bapaknya itu memang sedari	Keluarga berpendidikan
27	kecil menanamkan nilai <u>pendidikan</u> dan	Pendidikan dan
28	<u>keagamaan</u> tu <u>seimbang</u> dan sama-sam	keagamaan seimbang
29	penting. Jadi ya harus sungguh-	
30	sungguh kalau belajar.	
31	Trus bapaknya YN tau gak kalau	
32	YN itu menjadi ketua BEM	
33	Ya bapaknya tau, selain <u>minta pendapat</u>	
34	dari <u>temennya</u> dia juga selalu meminta	Minta pendapat teman dan
35	pendapat dari <u>kedua oragtuanya</u> kalau	orang tua
36	dia mau ngerjain apa-apa, ya semisal	
37	mau nyalonin ketua bemini, ia izin dulu	
38	sama kedua orang tuanya	
39	Trus tanggapan dari orang tua	
40	gimana saat itu	
41	Kalau kata YN sih <u>boleh-boleh</u> aja	
42	selama itu positif dan yang terpenting	Boleh asal kuliah menjadi
43	itu tidak mengganggu kuliahnya.maknya	prioritas utama
44	YN tidak membuat <u>kuliah</u> itu menjadi	
45	prioritas kedua tapi itu <u>menjadi</u>	
46	<u>prioritas yang utama.</u>	
47	Kalau dukungan dari orang tua	
48	sendiri giman?	
49	Pasti di dukung selama YN melakukan	

50	kegiatan yang positif, ya orang tuanya	
51	memberi <u>semangat, mendoakan yang</u>	
52	<u>terbaik. Dan pastinya kuliahnya jangan</u>	Dukungan orangtua
53	<u>sampai terbengkalai.</u>	
54	Oo gtu...la trus selama ini	
55	akademiknya gimana?	
56	Ya karena dia <u>lebih mengutamakan</u>	
57	<u>kuliahnya</u> ya masih amanlah dengan	Lebih mengutamakan
58	kesibukan dia. Walau kadang dia gak	kuliah
59	kuliah tapi ipknya tu bagus kok pasti di	
60	atas 3.	
61	Berarti YN pandai dong membagi	
62	waktunya?	
63	Ya saya rasa dia <u>pintar</u> buat <u>membagi</u>	
64	<u>waktunya</u> antar kuliah dan organisasi,	Pintar membagi waktu
65	aku sendiri juga heran kok bisa ya	antara kuliah dan
66	membuat antar kuliah sama organisasi	organisasi
67	itu imbang,kan biasanya kalau dah ikut	
68	organisasi tu pasti salah satunya	
69	terbengkalai entah itu organisasinya	
70	atau kuliahnya.	
71	Bener tu..	
72	Trus gimana caranya YN dalam	
73	memecahkan masalah	
74	ataukonflik yang di hadapinya?	
75	Masalah apa ? yang di BEM apa	
76	masalah dia sendiri	
77	Ya...yang di bem dulu	
78	dech..hehehehehe	
79	Kalau yang di BEM gimana ya...emm	
80	biasanya sih dia <u>ngobrolin dulu</u> sama	Ngobrolin sama anggota.

81	salah satu <u>anggotanya</u> kalau butuh	untuk menemukan soslusi
82	pertimbangan lagi dia buat forum buat	yang terbaik
83	rapat <u>untuk nyari solusi yang paling</u>	
84	<u>baik</u> untuk semuanya. Tapi selagi dia	
85	bisa menyelesaikan sendiri ya dia	
86	selesaikan sendiri saat itu. Habis itu	
87	kalau sudah selesai baru dia ngomong	
88	sama anggotanya yang lain	
89	Kayak gak mau membebani	
90	anggotanya gtu ya?	
91	Mungkin sih, tapikan namanya juga	
92	organisasi ya kalau ada masalah atau	
93	apa gitu di omongin dulu sama yang	
94	lain gak trus langgung memutuskan.	
95	Takutnya keputusan dia itu dianggap	
96	salah sama anggotanya jadinya kan dia	
97	yang nantinya di salah-salahin sama	
98	yang lainnya.	
99	Oo gitu..kalau masalah dia sendiri?	
100	Ya kalau masalah dia sendiri sih gak	
101	jauh berbeda cuman dia lebih banyak di	
102	<u>simpan sendiri</u> trus kalau sudah bener-	Simpan sendiri dan hanya
103	bener numpuk buntut-buntutnya dia	bercerita dengan
103	nangis sendiri, trus kalau ketahuan dia	sahabatnya
104	habis nangis ya baru mau cerita tapi	
105	cuma <u>sama sahabatnya</u> aja	
106	Berarti kalau gak ketahuan dia gak	
107	cerita?	
108	Emmmm mungkin sih hehehehhe.pasti	
109	ketahuan terus sih kalau dia habis	
110	nangis tu	

<p>111</p> <p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p> <p>118</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>127</p> <p>128</p> <p>129</p> <p>130</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>133</p> <p>134</p> <p>135</p> <p>136</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>139</p> <p>140</p> <p>141</p>	<p>Oooya..ya..</p> <p>Apa sih yang kamu suka dari YN?</p> <p>Di itu orangnya <u>baik banget</u>, jadi kalau sama dia itu berasa sama <u>saudara sendiri</u>. Dia seelalu negur dan nasehatin kalau semisal aku salah atau teman-temannya salah. Dia memang <u>cerewet</u> tapi cerewetnya itu beralasan ya mungkin demi kebaikan kita sih.</p> <p>Bagaimana menurutmu sendiri dengan karakter kepemimpinannya ?</p> <p>Dia itu pintar memposisikan dirinya sendiri, semisal saat ada rapat tentang apa saja, ya dia bisa menjadi ketua yang tegas, menjadi penghibur yang baik dan juga menjadi yang berpengaruh dalam rapat itu.</p> <p>Jadi penghibur gimana?</p> <p>Ya mungkin dia juga hobby ngelawak kali ya, soalekan kalau lagi rapat dan pas yang di bahas itu sangat pelik, ya dia kayak bercanda-canda gitu sama anggota yang lain, kalau katanya sih biar gak tegang dan darahnya pada naik semua. Dengan gitukan hubungannya jadi baik sama yang lainnya. Lagian pula gak semua anggota itu suka yang berbau-bau menegangkan, mereka lebih suka kalau rapat itu santai tapi serius dan jelas arahnya agendanya</p>	<p>Baik, saudara sendiri juga cerewet</p>
--	---	---

142	mau sampai mana.	
143	Ya yang aku tau dia itu orangnya <u>tegas</u>	
144	tapi ya tegasnya gak kayak tegasnya	
145	cowok	
146	Emang beda ya	
147	Ya beda dong kan kalau cowok tu	
148	tegasnya kadang bikin nakutin, yarada	
149	serem gitu. Tapi kalau cewek mah	
150	tegasy masih rada-rada halus gitu, itu	
151	sih menurutku	
152	Halus gimana?	
153	Ya kayak sama saudara sendiri yang	
154	ngayomi, trus juga kayak nasehatin,	
155	negur kalau ada yang salah trus juga	
156	kalau ngomong kan gak pake nada	
157	tinggi gitu. Ya pokoknya beda aja saam	
158	laki-laki.	
159	Kalau hubungannya dengan teman-	
160	temannya gimana	
161	Hubungannya <u>baik-baik</u> aja kok, temen-	
162	<u>temen suport</u> dia, dikarenakan jadi ketua	Dukungan dari teman-
163	itu gak mudah . jadi ya temen-teman	teman
164	hanya bisa ngasih <u>semangat dan doanya</u>	
165	yang terbaik buat YN dan kalau	
166	memang butuh bantuan kita siap	
167	membantunya	
168	Kalau lagi ada agenda bem itu tugas	
169	YN ngapain?	
170	Ya kan berhubung dia ketuannya ya dia	
171	yang bertanggung jawab	
172	terselenggaranya acara tersebut, trus	

173	tugasnya ya paling mendampingi,
174	mengontrol dan mengkoordinir
175	kepanitiaan yang sudah dibentuk. Terus
176	kalau membutuhkan pembicara paling
177	dia yang nembusin kesana sama ketua
178	panitiannya. Berhubung anggota yang
179	lain kan juga punya job disknya
180	masing-masing jadi dia hanya
181	nambahin yang sekiranya kurang aja
182	tapi itu pun juga hasil kesepakatan
183	koordinator sama ketua panitia
184	Gituya
185	Biasanya seleseai acaranya itu
186	langsung ada evaluasi gak atau
187	nunggu nanti kalau mau ngadain
188	acara lagi?
189	Biasanya sih kita langsung evaluasai
190	,kan acaranya baru selesai jadi masih
191	fres apa yang menjadi kendala saat itu
192	dan apa yang menjadi kekuraannya.
193	Kan bisa jadi pembelajaran lagi kalau
194	nanti mau ngadain acara yang serupa.
195	Biar gak mengulang kesalahan yang
196	sama.
197	Itu berlaku buat semua agenda atau
198	hanya beberapa saja?
199	Yaitu berlaku buat semua agenda yang
200	mau kita lakukan.
201	Ooo gitu
202	Emm wawancaranya sampai di sini
203	dulu aj ya, nanti lainkali kita

204	sambung lagi, oya makasih ya atas	
205	waktunya	
206	Emm gitu iya nanti kabar-kabar lagi aja	



Kategorisasi informan ke dua (YN)

No	kategorisasi	Sub kategori	kode	Verbatim
1	Profil informan	Riwayat keluarga	W1/YN b.275-276	Aku dua bersaudara aku anak pertama terus adekku masih SMA
			W1/YN b.280-282	Kalau dari keluarga, paling ayahku aja yang suka kumpul-kumpul bareng teman-temannya.
			W1/YN b.285-286	Kalau ayah guru di SMP trus ibu jadi ibu rumah tangga
			W5/MR b.14	Dia dua bersaudara
			W5/MR b.19-21	Kalau bapaknya sih seorang guru SMP tapi udah PNS, terus ibunya jadi ibu rumah tangga
			W4/NN b.19-22	YN anak pertama dari dua bersaudara ayahnya bekerja sebagai guru PNS di salah satu SMP dan ibunya sebagai ibu rumah tangga aja
		Riwayat informan	W1/YN b.4-5	Masih sibuk kuliah sama skripsi sama usaha kecl-kecilan
			W1/YN b. 137	Harus pandai mengatur waktu antara kuliah dan organisasi
			W1/YN b.241-242	Rada keras kepala dan rada manja
			W3/MR b.31	Semester 11
			W3/MR b.64-66	YN itu orang baik, sabar, dan juga dia itu peduli sama teman-temannya
			W3/MR b.143-145	Memang dasarnya orangnya pintar kali ya nilainya itu bagus-bagus walau kadang dia ndak masuk
			W5/MR	Dia pintar buat membagi

			b. 61-62	waktu antara kuliah dan organisasi
			W5/MR b.108-114	Dai itu orangnya baik banget jadi kalau sama dia itu berasa sama saudara sendiri. Dia selalu negur dan nasehatin kalau semisal aku salah atau teman-temannya salah. Dai memang cerewet tapi cerewetnya itu beralasan ya mungkin demi kebaikan kita sih.
			W4/NN b.114-116	Dia ikut kegiatan komunitas daerah serta kuliah dengan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa
			W4/NN b.120-121	Ya waktu luangnya digunakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin
			W4/NN b.145-147	Lebih bisa bertanggung jawab lagi, lebih dewasa, jauh lebih mandiri dan lebih bijaksana
		Riwayat organisasi	W1/YN b. 33	Organisasi PMII
			W1/YN b. 44-45	Ya gabung sama IPPNU sama ada komunitas daerah
			W3/MR b.196-197	Semasa SMA dia menjadi wakil ketua
			W3/MR b.187	Dari sma sudah ikut organisasi osis
			W3/MR b.231-234	Setauku kalau dikampus dia ikut PMII sama organisasi non kampusnya kayak komunitas-komunitas terus ada juga ikut komunitas daerah gitu
		Motivasi menjadi ketua	W1/YN b. 20-24	Karena sejak dulu aku belum pernah menjadi ketua dalam satu organisasi sekolah, jadi ya dulu ada yang nawarin ya udah aku iyain aja. Selain itu kan juga bisa menunjukkan kemampuanku dalam berorganissi

			W1/YN b.26-27	Tambah pengalaman sih pasti begitu juga ilmu dan pastinya teman baru
			W4/NN b.36-41	Mencari pengalamn baru kemudian belajar berorganisasi, dia uga punya keinginan kalau menajdi ketua bem nanti bisa membuat program kerja yang memajukan kegiatan mahasiswa khususnya di bidang kepenulisan dan kepedulian sosial.
2	Dinamika kepemimpinan perempuan	Hubungan dalam kepemimpinan	W1/YN b. 52	Teman-teman sangat mendukung saat aku mencalonkan diri sebagai ketua bem
			W1/YN b. 64	Teman-teman mengajukansaya menajdi calon ketua bem
			W1/YN b. 127	Suport, doa, semangat dan bantuannya yang luar biasa mereka berikan saat itu
			W1/YN b.174-177	Dalam organisasi itu banyak sekali keala (orang) dari berbagai pemikiran,keinginan, dan kemauan yang pastinya juga berbeda-beda
			W1/YN b.190-192	Organisasi itu tidak ada ketua dan anggota yang ada adalah kita keluarga kita saudara dan kita sama-sama ingin belajar
			W1/YN b.198-218	Kita masih sering kumpul , berdiskusi, maen bareng, ya seperti saat kita masih dalam bem dan waktu kita jadi pengurus bem kita uga sering kok ngumpul bareng ya sekedar nongkrong di warung kopi dengan gitukan ajdi semakin dekat satu sama lain saat menjadi pengurus bem dan saat menajdi mahasiswa biasa.s

			W1/YN b.257- 259	Orang tuaku maunya semua seimbang, boleh berorganisasi apapun asalkan kuliahnya itu dijadikan nomer utama
			W1/YN b.264- 265	Memberi semangat dan pastinya doa yang terbaik buat semua yang dilakukan
			W1/YN b.289- 296	Dukungan mereka sangat berperan penting dalam mengembalikan semangat saya dalam menjalankan tugas sebagai ketua bem. Nasihat-nasihat yang diberikan membuat saya menjadi orang jauh lebih baik, lebih bisa berfikir positif dan pastinya memberikan keputusan sebijaksana mungkin untuk semua.
			W3/MR b.49-50	Dekat sejak menadi mahasiswa baru
			W3/MR b.108- 118	Sebelum menjadi ketua bem biasa jalan-jalan belajar bareng tetapi ketika menjadii ketua bem YN menjadi orang sibujuk , walaupun begitu dai masih peduli dengan teman-temannya dan meluangkan waktu buat teman-temannya
			W5/MR b.48-51	Ya orang tuanya memberi semangat, mendoakan yang terbaik dan pastinya kuliahnya jangan sampai terbengkalai
			W5/MR b.117- 118	Dia itu pintar memposisikan dirinya sendiri
			W5/MR b.150- 155	Hubungannya baik-baik saja kok, teman-teman support dia. Karena menjadi ketua itu tidak mudah adi teman-teman hanya bisa ngasih semangat dan doa yang

				terbaik buat YN dan kalau memang butuh bantuan kita siap membantunya
			W4/NN b.11	Sahabat sek awal masuk kuliah dan kita juga tinggal di kos-kosan yang sama
			W4/NN b.47-48	Banyak teman-teman yang mendukung tapi ada juga yang tidak suka.
			W4/NN b.133	Orang tua mendukung mendukung saja
			W4/NN b.138	Mensupport dan memberikan dukungan serta doa pada YN bahkan selalu menasehati YN
			W4/NN b.167-169	Karena berangkat dari organisasi dan partai yang sama otomatis mereka saling mengenal dan pastinya saling mendukung
			W4/NN b.183-187	Dia juga bukan tipikal pemimpin yang otoriter, karena dia masih menganggap anggota sebagai saudara. Makannya dia selalu merangkul anggotanya untuk sama-sama mensukseskan semua agenda bem
			W4/NN b.203-204	Dia juga harus membangun komunikasi yang baik dengan anggotanya
		Proses pengambilan keputusan	W1/SR b.221-225	Keputusan dalam organisasi seringkali kita semua yang memutuskan buth yang namanya perundingan antara anggota dan ketua dalam memutuskan didalam organisasi
			W1/YN b.228-232	Sebelum ketua itu memutuskan adanya perundingan terlebih dahulu antara kita ketua dan anggota karena kita di bem itu untuk belajar berorganisasi jadikan semua berhak untuk

				mengeluarkan ide dan gagasan mereka.
			W1/YN b.227- 238	Saling memberikan kritikan dan saling memberikan nasihat agar bisa saling intropeksi diri
			W2/YN b.200- 202	Berhubung itu adalah keputusanku ya berarti aku harus siap resikonya, bahkan resiko terburuk sekalipun ya harus siap
			W2/YN b.148- 149	Sebenarnya keputusan itu memang hasil rembukan semua anggota
			W2/YN b.165- 166	Ya selama itu menjadi keputusan mayoritas ya udah itu berarti menjadi keputusan bersama
			W2/YN b.192- 197	Gak semua keputusan itu diambil oleh anggota dan hasil rembukan bersama, tetapi jika keputusan itu harus diambil sesegera mungkin ya itu Cuma menjadi keputusanku sendiri tanpa melibatkan argument atau pendapat dari anggota yang lain. Dan mereka tau akan hal itu.
			W4/NN b.96- 101	Anggota selalu menyambut baik kok apapun yang di putuskan sama ketua. Karena dalam pengambilan keputusan YN selalu memita pendapat anggotanya atau berunding dulu dengan yang lain
			W4/NN b.182	Dia bijaksana dalam memutuskan apapun
			W4/NN b.200- 201	Dalam mengambil keputusan YN memang mendiskusikan kepada anggotanya
		Pengendalian dalam kepemimpinan	W1/YN b.310- 311	Kalau ada masalah dalam organisasi kita selesaikan bersama-sama
			W1/YN	Namanya uga organisasi

			b.323-328	pasti ada saja masalah entah itu sesama anggotanya atau sama ketuanya, tapi kan mereka harus menyelesaikan dulu secara personal kalau tidak selesai baru yang lain boleh ikut campur
			W1/YN b.351-352	Kendala dalam kepengurusan organisasi itu pasti ada
			W1/YN b.356-359	Dilain sisi juga para anggotanya hilang satu persatu hanya tinggal beberapa saja yang ada diakhir kepengurusan kemarin.
			W1/YN b.371	Aku juga tidak bisa memaksa , dia harus aktif lagi di bem karena dia (anggota) sudah memutuskan untuk tidak aktif ya kita harus menerimanya.
			W1/YN b.379-381	Kalau minim anggota itu pasti , tapi kan bagaimana kita memaksimalkan anggota yang tersisa.
			W2/YN b.26-31	Harus adil ya harus menghargai setiap orang yang jadi penengah atau netral diantara anggota-anggota yang lain. Lebih bisa menahan egoku sendiri, karenakan kalau kita mementingkan ego to nanti berimbasnyakan sama anggota yang lain
			W2/YN b.102-105	Mereka mendukung apa yang saya kerjakan dan aku putuskan, begitu juga dengan apa yang mereka lakukan akan aku dukung selagi itu baik untuk bersama
			W2/YN b.131-133	Karena mereka sudah memiliki jobdisk masing-masing ya saya cukup mengontrol mereka lewat

				koordinatornya saja
			W2/YN b.156- 160	Semua pihak harus ikut andil dalam memberikan pendapat mereka sehingga tujuan awalnya berorganisasi itu berjalan sesuai dengan harapan bersama dalam mencapai tujuan organisasi dan tujuan awal kita
			W5/MR b.159- 163	Dia yang bertanggung jawab terselenggaranya acara, terus tugasnya ya paling mendampingi mengontrol dan mengkoordinir kepanitiaan yang sudah di bentuk
			W5/MR b.175- 181	Biasanya sih kita langsung evaluasikan acaranya baru selesai jadi masih fress apa yang menjadi kendala saat itu dan apa yang menjadi kekurangannya. Kan bisa jadi pembelajaran lagi kalau nanti mau ngadain acara lagi yang serupa, biar gak mengulang kesalahan yang sama
			W4/NN b.-88-91	Karena semua anggotanya sudah mempunyai devisi masing-masing jadi tinggal mengecek atau mengkoordinir lewat koordinator setiap devisi
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan		W1/YN b.302- 305	Aku harus bisa menghadapi dan menyelesaikan semua sendiri tanpa bantuan orang lain
			W3/MR b.173- 175	Selagi masalh itu bisa ditangani sendiri ya dia selesaikan sendiri
			W5/MR b.135	Yang aku tau dia itu orangnya tegas

CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Subjek 2 (*key informan*)

Usia : 24 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 5 juli 2014

Waktu : 10.30

Lokasi : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

No	Catatan Observasi	Analisis
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19	<p>Saat itu peneliti datang ke perpustakaan memang lebih awal dari jadwal bertemu subjek. Sampai di depan perpustakaan tidak terlalu banyak aktifitas yang dilakukan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Kemudian peneliti masuk dan mulai cek in di bagian peminjaman loker. <u>Dalam ruang tunggu banyak mahasiswa yang bersantai dan sibuk dengan aktifitasnya. Karena hari itu juga bertepatan dengan hari sabtu jadi perpustakaan begitu ramai.</u> Selesai menaruh barang di loker peneliti langsung masuk ke dala. Tangga demi tangga dilewati dan sampai dilantai dua saat peneliti masuk dan langsung menuju ke ruang baca skripsi, ternyata sangat penuh oleh mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi. Peneliti urungkan niat untuk ke ruang baca, karena terlalu penuh kemudian peneliti naik ke lantai 4 dan ternyata di lantai 4 suasananya tak begitu</p>	<p>Suasana wawancara tempat</p>

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50</p>	<p>ramai, alhasil peneliti memutuskan mengadakan wawancara di pojok sebelah timur bagian selatan yang bersebelahan dengan pendingin ruangan. Barang pribadi seperti laptop dan yang lainnya peneliti taruh di meja kemudian peneliti mengambil sebuah buku yang ingin peneliti baca, peneliti kembali ke tempat duduk sementara menunggu subjek datang. Ruangan itu memang terlihat sunyi karena pengunjung hari itu tak banyak yang mengunjungi lantai 4 sebelah timur. Terlihat banyak bangku kosong dan belum ditempati. Dan kemudian subjek datang, lalu menghampiri peneliti. <u>Subjek itu memiliki postur tubuh yang tidak terlalu tinggi sekitar 155 dengan perkiraan berat badanya 45cm. Dan cenderung memiliki kulit putih.</u> Saat itu subjek mengenakan rok bermotif bunga-bunga yang serasi dengan hijab dengan menggunakan sepatu teplek dan memakai sebuah jam tangan di tangan kirinya. Peneliti mempersilahkan subjek duduk tepat di depan peneliti. Setelah duduk subjek meletakkan dompet dan sebuah handphone di samping kanan. Peneliti akan memulai pengambilan data, akan tetapi peneliti memberi secarik kertas kepada subjek meminta subjek untuk mengisi data diri terlebih dahulu, setelah subjek memberikan kembali data diri pada peneliti kemudian peneliti memulai untuk mengambil data. Dalam menjawab pertanyaan <u>suara subjek terlihat yakin dan pasti yaitu tegas. Pandangannya pun selalu</u></p>	<p>Ciri fisik informan</p> <p>Tegas saat member jawaban</p>
---	--	---

<p>51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p><u>menatap ke peneliti tapi terkadang menjawab</u> <u>sembari melihat mahasiswa berlalu lalang</u> <u>melintas di samping tempat duduk kita. Suara</u> yang tidak terlalu rame membuat <u>subjek sedikit</u> <u>memelankan suaranya.</u> Dan terkadang beberapa orang melihat ke arah tempat duduk. Dan <u>disebelah pojok timur terdapat 2 petugas</u> <u>perpustakaan yang siap membantu kala kita</u> <u>mengalami kesulitan dalam mencari buku.</u> Pertanyaan demi pertanyaan telah di ajukan dan berakhir. Setelah selesai mengambil data kita tidak langsung pergi akan tetapi subjek meminta izin untuk mengambil beberap buka untuk subjek pinjam. Peneliti mempersilahkan dan setelah subjek selesai dengan beberap buku dia minta izinuntuk pergi duluan. Akhiry subjeky pulang dan tinggal peneliti sendiri.</p>	<p>Kontak mata</p>
---	---	--------------------

17	<u>wawancara berlangsung pandangan mata</u>	Kontak mata informan
18	<u>informan menatap peneliti terkadang</u>	
19	<u>informan pun kerap tersenyum kepeneliti.</u>	
20	Dipertengahan wawancara informan sempat	
21	meminta izin kepada peneliti untuk dapat	
22	menerima sms. Ketika informan telah selesai	
23	membuka dan membalas sms kemudian	
24	informan menatap peneliti dan mengangguk	
25	sembari mengatakan ayok kita mulai lagi	
26	wawancaranya. Setelah wawancara selesai,	
27	informan sambil tersenyum informan	
28	kemudian menanyakan kepeneliti tentang	
29	kegiatan peneliti setelah itu.	

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA
Nomor : 0074.a /ST. Tahun 2011

TENTANG
PENETAPAN PENGURUS SENAT MAHASISWA DAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA
PERIODE 2011 - 2012

Rektor

- Membaca** : Surat Senat Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Nomor : 001/B-1/SEMA-FST/UINSK/V/2011 tanggal 6 Maret 2011, perihal Permohonan Surat Keputusan Personalia Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memacu, mengembangkan kemampuan berorganisasi di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, perlu adanya Organisasi Kemahasiswaan Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;
b. bahwa Organisasi Kemahasiswaan Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga adalah wadah kegiatan pengembangan dan kemampuan berorganisasi di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;
c. bahwa dalam rangka pembinaan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Senat Fakultas dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga perlu ditetapkan personalia yang cakap dan terampil serta berdedikasi tinggi;
d. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan disertai tugas sebagai Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Periode 2011 - 2012
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 146 Tahun 1991, tentang Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
6. Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Nomor : 025.A/KPU/III/2005 tanggal 6 April 2005
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor : Dj.1/253/2007 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
2. DIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2011 Nomor SP : 0946/025-01-2-16/14/2011 tanggal 16 Desember 2010.
3. Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 89.a Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Penunjang Pendidikan (DPP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA TENTANG PENETAPAN PENGURUS SENAT MAHASISWA DAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA PERIODE 2011 - 2012**
- Pertama** : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Periode 2011 - 2012
- Kedua** : Masa bakti Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga terhitung mulai tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012
- Ketiga** : **Tugas Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa adalah :**
1. Sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan sumbang saran dan aspirasinya kepada pihak fakultas untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan kampus sesuai dengan Program Kegiatan
2. Melaksanakan program kegiatan.
3. Menyusun laporan penggunaan dana tingkat fakultas.
4. Melaporkan hasil kerjanya kepada Rektor melalui Dekar .

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 Mei 2011

Am. Rektor
Dekan,

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.
NIP. 19580919 198603 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
2. Pembantu Rektor I,II,III dan IV UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
3. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
4. Kepala Biro ADUM dan Kepala Biro AAK UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
6. BPP Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
7. Yang berkepentingan

Lampiran X

Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga

Nomor : 0074.a/ST. Tahun 2011

Tanggal : 2 Mei 2011

Tentang : Penetapan Pengurus Pengurus Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Periode 2011 - 2012

**STRUKTUR KEPENGURUSAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PROGAM STUDI (BEM-PS)
PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2010/2011**

Jabatan	Nama	NIM
Ketua	Sri Yuniarti	09680016
Wakil Ketua	Ari Fendianto	09680012
Sekretaris 1	Siti Fatika Alim	09680015
Sekretaris 2	Futikhati Faoziah	09680031
Bendahara 1	Sri Budi Hastuti	09680026
Bendahara 2	Faricha Alfiani	10680040
Koordinator Divisi Intelektual dan Pendidikan	Andina Wahyu Widayarsi	08680036
Anggota	Muhammad Arif	10680006
Anggota	Anna Asyiah	10680037
Anggota	Rodli A. Latif	09680024
Anggota	Andang Syaifudin	09680017
Anggota	Rivana Eka	10680024
Anggota	Siti Markhumah	09680028
Anggota	Apriyanti Ratna	08680032
Koord. Divisi Pengemb SDM (PSDM)	Fajar Nur A.D.S	08680034
Anggota	Fatmawati	09680032
Anggota	M. Tri Sasminto	10680039
Anggota	Susanti	09680008
Anggota	Melisa Vebriani	09680014
Anggota	Turnasih	08680007
Anggota	Nova Ika R.	10680025
Anggota	Edy Muhartono	09680034
Koordinator Divisi Advokasi dan Humas (Advohum)	Malnun Syukri	08680033
Anggota	Gustom Imam Muslih	08680028
Anggota	Novi Wijiastuti	08680039
Anggota	Rani Halimatufiatun Farikh	09680022
Anggota	Muhammad Megantoro	09680019
Anggota	Riyanti	09680007
Anggota	Arifatun Khasanah	09680033
Koordinator Divisi Jurnalistik	Shofvaton Nada	08680023
Anggota	Wahyu Nurngansyah	09680005
Anggota	Ulfa Dina Ramadhany	10680042
Anggota	Almauludatul Kamilah	09680002
Anggota	Laili Nailul Farich	09680029
Anggota	Ika Muryani	08680040
Anggota	Ika Yuli Sudaryanti	08680008



a.n. Rektor
Dekan

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.
NIP. 19580919 198603 1 002

CURRICULUM VITAE

I. DATA DIRI

Nama Lengkap : Indah Catur Wulan
Nama Panggilan : Indah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Ponorogo, 10 Desember 1990
Anak Ke- : 4 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Fakultas /jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Psikologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : gg dayung no 18 ds singa gembara, sangatta Utara
kutai Timur, Kalimantan Timur

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tubari
Usia : 60 tahun
Agama : Islam
Asal : Ponorogo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tutik
Usia : 50
Agama : Islam
Asal : Ponorogo
Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
Alamat Orang tua : gg dayung no 18 ds singa gembara, sangatta Utara
kutai Timur, Kalimantan Timur

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 017 SANGGATA KUTAI TIMUR
SLTP 1 SIMAN PONOROGO
SMA BAKTI PONOROGO
S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS SMA tahun 2007-2008
2. Anggota Pandu bhakti tahun 2006-2008
3. Bendahara Bem F Soshum Tahun 2011- 2013
4. Pengurus Rayon Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2011

5. Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Klajaga Yogyakarta tahun 2012-2013
6. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013-2015

